MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *MOBILE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SEKOLAH DASAR

TESIS

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Magister Pendidikan

Oleh

Fitriya Rohmah

0103517107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Mobile Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar" karya,

Nama : Fitriya Rohmah

NIM : 0103517107

Program Studi : S2 Pendidikan Dasar

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 11 Februari 2020

Semarang,

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Eko Handoyo, M. Si
NIP 196406081988031001

Sekretaris,

Prof. Dr. Rusdarti, M. Si
NIP 195904211984032001

Penguji I,

Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd.
NIP 196406051989011001

Penguji II,

Dr. Amin Yusuf, M.Si.
NIP 196408081991031003

Penguji III,

Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd.
NIP 195809201985031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Fitriya Rohmah

NIM : 0103517107

Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul model *problem based learning* berbantuan media *mobile learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
5C7AHF351057520
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fitriya Rohmah

0103517107

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Man Jadda Wa Jada (Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

Man Shobaro Zafiro (Siapa yang bersabar akan beruntung)

Man Saaro ‘Alaa Darbi Washola (Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai)

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur karya ini kupersembahkan kepada

Kedua orang tuaku tercinta (Ibunda Sri Rejeki dan Ayahanda Kastufar)

Almamater Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Rohmah, Fitriya. 2020. "Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Mobile Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PGSD. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd., Pembimbing II Dr. Amin Yusuf, M.Si.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Mobile Learning,* Berpikir Kritis, Pemahaman Konsep.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar melalui model PBL berbantuan media *Mobile Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah sisiwa kelas V SD daerah binaan 1 Kecamatan Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Ngeling yang berjumlah 27 dan siswa kelas V SDN 3 Ngeling yang berjumlah 28 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Purposive Sampling.*

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yang berupa soal pilihan ganda dan uraian, serta teknik non tes menggunakan observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan dengan uji *gain score* dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa menggunakan model PBL berbantuan media *mobile learning*.

Terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5% dengan N-Gain kelas eksperimen 0,67 dan kelas kontrol 0,39. Hasil Uji *independent test* menyatakan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol , ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,482 dengan taraf signifikansi 0,000. Perbedaan skor rata-rata yang signifikan juga terjadi pada pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5% dengan N-Gain kelas eksperimen 0,61 dan kelas kontrol 0,19. Hasil Uji *independent test* menyatakan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol , ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,29 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa model PBL berbantuan media *mobile learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

ABSTRACT

Rohmah, Fitriya. 2020. "Model Problem Based Learning aids Mobile Learning Media to improve critical thinking skills and understanding elementary school students concept. Tesis. Primary Education Studies Program Graduate Preogram PGSD Concentration. Postgraduate Program. Universitas Negeri Semarang. Counselor I Dr. Suwito Eko Pramono, M. Pd., Counselor II Dr. Amin Yusuf, M.Si.

Keywords: Problem Based Learning, Mobile Learning, critical thinking, concept understanding.

The purpose of this research is to know the improvement of critical thinking skills and understanding the concept of elementary school students through Mobile Learning Media PBL model. The type of research used is quasi experimental with the design of nonequivalent control group design. The population of this research is a class V elementary school in the 1st of Pecangaan Sub-district in Lesson 2019/2020. The research sample is a grade V student at SDN 2 Ngeling, amounting to 27 and a grade V student at SDN 3 Ngeling with 28 students. The sampling technique used in this study is a type of Purposive Sampling.

The data collection techniques in this research use a test technique that is a matter of multiple choice and description, as well as non-test techniques using observation and documentation. The Data is analyzed by test gain score and T-test. The results showed that there was a significant increase in critical thinking skills and the understanding of student concepts using mobile learning media PBL models.

There is a significant difference in the average critical thinking ability score between the experimental class and the control class with a 5% significance level with an N-Gain experimental class of 0.67 and a control class of 0.39. The independent test results indicate that there is a difference between the experimental class and the control class, shown from the t_{hitung} value of 0.482 with a significance of 0.000. The significant average score difference also occurs in the understanding of the student concept between the experimental class and the control class with a level of significance of 5% with the N-Gain class of experimentation 0.61 and control class 0.19. The independent test results indicate that there is a difference between the experimental class and the control class, shown from the t_{hitung} value of 0.29 with a significance of 0.000. It shows that the LBL model helps mobile learning media can improve the ability of critical thinking and the understanding of student concepts.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "**Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Mobile Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar".**

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembimbing Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd., dan Dr. Amin Yusuf, M.Si., yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, dan saran-saran untuk penelitian ini dengan sabar dan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan.
3. Koordinator Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Kepala Sekolah, guru, dan siswa serta segenap keluarga besar SDN 2 Ngeling dan SDN 3 Ngeling Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PGSD angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sejak mulai studi hingga selesai penulisan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan guna menyempurnakan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu khususnya di sekolah dasar.

Semarang,

Fitirya Rohmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii
PERNYATAN KEASLIAN..... iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
1. PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Cakupan Masalah 12
1.4 Rumusan Masalah 12
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 13
1.6.1 Manfaat Teoretis 13
1.6.2 Manfaat Praktis 13
2. KAJIAN PUSTAKA..... 15
2.1 Kajian Pustaka 15
2.2 Kerangka Teoretis 22
2.2.1 Teori Belajar Yang Mendukung 22
2.2.2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 26

2.2.3 *Mobile Learning* 35
2.2.4 Kemampuan Berpikir Kritis 38
2.2.5 Pemahaman Konsep 41
2.3 Kerangka Berpikir 45
2.4 Hipotesis 48
3. METODE PENELITIAN 50
3.1 Desain Penelitian 50
3.2 Populasi dan Sampel 51
3.3 Variabel Penelitian 52
3.4 Teknik Pengumpulan Data 53
3.5 Instrumen Penelitian 54
3.5.1 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran 55
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data 56
3.6 Teknik Analisis Data 68
3.6.1 Uji Prasyarat 68
3.6.2 Uji Hipotesis 71
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 76
4.1 Hasil Penelitian 76
4.1.1 Uji Prasyarat 77
4.1.2 Uji Hipotesis 82
4.2 Pembahasan 86
4.2.1 Identifikasi Model PBL berbantuan *Mobile Learning* 86
4.2.2 Kemampuan Berpikir Kritis 90
4.2.3 Pemahaman Konsep 95
5. PENUTUP 99
5.1 Simpulan 99
5.2 Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Dabin 1 5
Tabel 2.1 Sintak PBL 33
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kelemahan PBL menurut Letina dan Dekovic 34
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kelemahan PBL menurut Warsono 34
Tabel 2.4 Indikator Berpikir Kritis..... 40
Tabel 2.5 Indikator Pemahaman Konsep 44
Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 50
Tabel 3.2 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... 54
Tabel 3.3 Hasil Penilaian Validator 59
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir Pilihan Ganda..... 60
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Butir Uraian..... 62
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pilihan Ganda 64
Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Pilihan Ganda 65
Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Taraf kesukaran Uraian 66
Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Pilihan Ganda 67
Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Uraian 67
Tabel 3.11 Kriteria Normalize Gain..... 75
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis 78
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Pemahaman Konsep..... 79
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretes* BK dan PK..... 80
Tabel 4.4 Uji Kesamaan Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis 80
Tabel 4.5 Uji Kesamaan Rata-rata Kemampuan Pemahaman Konsep 81
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis 82
Tabel 4.7 Hasil Uji t Kemampuan Berpikir Kritis 83
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan N-Gain Pemahaman Konsep 84
Tabel 4.9 Hasil uji t Pemahaman Konsep 85
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus 111
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan pembelajaran 130
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik 167
Lampiran 4 Materi Ajar 192
Lampiran 5 Soal Evaluasi 224
Lampiran 6 Kisi-kisi soal Uji Coba 230
Lampiran 7 Soal Uji Coba..... 242
Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Uji Coba 251
Lampiran 9 Kisi-kisi Soal Pretes Postes 254
Lampiran 10 Soal Pretes Postes 260
Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Pretes Postes..... 266
Lampiran 12 Nilai Pretes 268
Lampiran 13 Nilai Postes 269
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas 270
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas 275
Lampiran 16 Hasil Uji Taraf Kesukaran 279
Lampiran 17 Hasil Uji Daya Beda 282
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas Pretes Berpikir Kritis..... 285
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas Pretes Pemahaman Konsep 287
Lampiran 20 Hasil Uji Homogenitas Pretes..... 289
Lampiran 21 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis 290
Lampiran 22 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Pemahaman Konsep..... 291
Lampiran 23 Hasil Uji Normalitas Postes Berpikir Kritis 292
Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas Postes Pemahaman Konsep 294
Lampiran 25 Hasil Uji Homogenitas Postes 296
Lampiran 26 Hasil Uji t Berpikir Kritis 297
Lampiran 27 Hasil Uji t Pemahaman Konsep..... 298

Lampiran 28 Hasil Uji N-Gain Berpikir Kritis 299
Lampiran 29 Hasil N-Gain Pemahaman Konsep 300
Lampiran 30 Hasil Analisis Validator Ahli 301
Lampiran 31 Surat Ijin Penelitian 307
Lampiran 32 Surat Bukti Penelitian 309
Lampiran 33 Dokumentasi Hasil Pekerjaan Siswa 311
Lampiran 34 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen 313
Lampiran 35 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol 315
Lampiran 36 Tampilan Media Mobile Learning 317

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik untuk membentuk sikap dan kepribadian serta mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan tujuan untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usaha untuk mencapai tujuan Pendidikan perlu dibarengi dengan keterpaduan antara komponen-komponen Pendidikan yang ada yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan guru.

Kurikulum yang ditetapkan pemerintah adalah kurikulum 2013. Pembelajaran yang ada di kurikulum 2013 SD merupakan pembelajaran terpadu dengan pendekatan saintifik. Sesuai dengan penelitian Heni (2015) bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat pendekatan saintifik yang cukup efisien digunakan dalam pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran guru juga memiliki peranan yang sangat penting. Mayasari (2016) dan Nuri (2018) menjelaskan pada abad 21 perkembangan zaman sangat cepat dan disertai dengan perkembangan teknologi yang canggih. Guru sebagai fasilitator perlu mempersiapkan peserta didiknya agar memiliki

kemampuan yang dapat membantu peserta didik menghadapi perkembangan zaman sehingga siswa mampu mengahadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran tentu peserta didik harus mendapatkan keahlian yang mengarah pada kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep agar hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dapat maksimal.

Setiap pembelajaran yang berlangsung harus menekankan pada peningkatan dan atau pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa karena kemampuan berpikir kritis siswa merupakan modal awal atau pondasi bagi siswa dalam membuka wawasan, sehingga siswa akan terpacu dan termotivasi dalam memahami pelajaran. Selain itu, pembelajaran yang tidak mengacu pada peningkatan kemampuan berpikir kritis terkesan hanya transfer ilmu atau bersifat hafalan. Guru harus melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan kesempatan pada siswa dalam menanggapi pelajaran di kelas.

Pada kenyataanya sedikit sekolah yang membiasakan siswanya berpikir kritis. Sekolah justru mendorong siswa memberi jawaban yang benar dari pada mendorong mereka memunculkan ide-ide baru atau memikirkan ulang kesimpulan-kesimpulan yang sudah ada (Syahbana, 2012: 46). Sangat jarang guru meminta siswanya untuk menceritakan, mendeskripsikan, menganalsis, mengkritik, menyimpulkan dan memikirkan ulang pelajaran yang telah diajarkan. Akibatnya siswa hanya mampu memahami pelajaran saat diajarkan saja atau berupa hafalan tanpa memahami pelajaran secara mendalam.

Pemahaman konsep siswa pada umumnya masih rendah hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah guru kurang menerapkan pemahaman konsep yang kuat pada siswa (Puspani, 2013: 352). Jika guru secara rutin mengajarkan bagaimana pemahaman konsep yang baik maka siswa akan terbiasa dan akan memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik karena sudah melekat menjadi kebiasaan dalam kehidupannya. Mengembangkan dan melatih pemahaman konsep tidak boleh hanya pada siswa yang cepat dalam memahami pelajaran atau cepat diajarkan saja, namun harus diajarkan dan dilatih pada seluruh siswa termasuk pada siswa yang terbilang lamban pemahamannya.

Tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa merupakan salah satu ciri guru profesional, sudah seharusnya seorang guru tidak hanya mengajar menyampaikan materi ajar akan tetapi lebih luas guru harus mengembangkan kepribadian dan kemampuan pemahaman siswa. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, pengertian kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh setiap guru dan dosen dalam melaksanakan keprofesionalan. Peran guru dalam memilih dan menerapkan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sementara itu, walaupun guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan kualitas pembelajaran, tidak dibenarkan jika pembelajaran berpusat pada guru saja akan tetapi pembelajaran harus menekankan pada peran aktif siswa, hal tersebut karena semakin siswa aktif dalam pembelajaran

maka semakin besar peluang peningkatakan pemahaman siswa terhadap materi ajar tersebut.

Observasi pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2019 di kelas V SD daerah binaan 1 kecamatan Pecangaan menemukan beberapa fakta yaitu: 1) dalam proses pembelajaran hanya 40% siswa yang aktif bertanya; 2) siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang memerlukan kemampuan analisis; 3) jawaban siswa mengenai pertanyaan yang dilontarkan guru seringkali tidak mendalam dan merupakan jawaban hafalan buku; 4) sebagian siswa tidak dapat menyelesaikan masalah pada materi yang sama namun dengan model atau contoh masalah yang berbeda; 5) dalam pemecahan masalah siswa tidak pernah dapat memecahannya sendiri, harus ada peran serta guru; 6) penggunaan media yang aplikatif sesuai kemajuan tenologi belum diberikan oleh guru di seolah. Hal ini menunjukkan bahwa pada kenyataannya peserta didik belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satu materi yang dianggap sulit yaitu materi pada tema IV yaitu pelajaran Bahasa Indonesia, PKn dan IPS. Karakteristik Bahasa Indonesia yang merupakan teks bacaan membuat siswa malas untuk menganalisa isi dari bacaan tersebut, Pkn dan IPS yang terkesan hanya berupa hafalan membuat peserta didik jenuh dalam pembelajarannya.

Beberapa guru kelas V daerah binaan 1 kecamatan Pecangaan menyatakan bahwa proses pembelajaran masih sering menggunakan ceramah dan belum memberikan model dan media yang menarik untuk siswa. Dari beberapa kegiatan wawancara yang dilakukan, diperoleh permasalahan guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, belum memberikan inovasi pada media pembelajaran yang digunakan, guru merasa kesulitan meningkatkan kemampuan bertanya siswa, sebagian siswa kesulitan mengulang atau mendeskripsikan (menyimpulkan) pelajaran yang telah diberikan. Selain itu guru juga kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, hal tersebut karena siswa kerap salah menjawab latihan dengan materi yang sama namun dengan contoh soal yang berbeda.

Kegiatan pembelajaran ceramah dan diskusi yang sering guru laksanakan tersebut merupakan ciri model pembelajaran konvensional, dimana dalam proses pembelajarannya guru lebih aktif dari pada siswa, siswa secara pasif menerima informasi dan pengetahuan dari ceramah yang disampaikan oleh guru. Hal ini kemudian mengakibatkan tidak terlatihnya kemampuan berpikir siswa, karena salah satu cara melatih kemampuan berpikir yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pembelajaranya termasuk menentukan alternatif solusi dari masalah yang disajikan oleh guru, bukan pasif mendengar, mencatat dan menghafal materi pelajaran.

Hasil belajar siswa kelas V di 10 SD dari daerah binaan 1 kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara memperlihatkan ketuntasan klasikal ulangan semester 1 siswa kelas V tahun pelajaran 2018/2019 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD dari Daerah Binaan 1 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

No	Nama Sekolah	Ketuntasan Klasikal
1	SDN Troso 1	36,36%
2	SDN Troso 2	33,33%
3	SDN Troso 3	41,67%
4	SDN Troso 4	40,00%
5	SDN Troso 5	53,12%
6	SDN Troso 6	40,74%
7	SDN Ngeling 1	55,25%
8	SDN Ngeling 2	33,35%
9	SDN Ngeling 3	32,56%
10	SDN Ngeling 4	40,48%

Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar siswa kelas V yang ditunjukkan dengan ulangan semester 1 masuk dalam kategori rendah dan tidak seluruh siswa dapat memahami materi pelajaran secara keseluruhan. Ketuntasan klasikan diartikan sebagai ketuntasan belajar pada suatu kelas. Jika dihubungkan dengan hasil wawancara dan observasi pada proses pembelajaran maka penyebab tidak menyeluruh kemampuan tersebut karena kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan untuk memberikan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa memiliki rasa percaya diri untuk mengikuti proses pembelajarannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Adapun model pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut

adalah model pembelajaran problem based learning berbantuan media mobile learning.

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang bersifat konstruktivistik yang dinilai sesuai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Dalam PBL proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan permasalahan nyata yang harus dipecahkan oleh siswa melalui berbagai penyelidikan, dengan tujuan proses pembelajaran lebih bermakna dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri. Arends (2008: 43) menjelaskan PBL merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan ketrampilan berpikir dan ketrampilan mengatasi masalah, memahami peran-peran orang dewasa, serta menjadi pelajar yang mandiri. PBL merupakan model pembelajaran yang mengaplikasikan teori kognitif dan konstruktivis karena mengkontruksi pengetahuan dan ketrampilan yang telah ada pada dirinya dengan informasi baru dalam rangka untuk memecahkan masalah, serta cocok bila diterapkan dalam Pendidikan dasar dari berbagai disiplin ilmu (Zejnilagi et al., 2015).

Gallagher, (2013: 112) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) sangat sesuai untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar. Model pembelajaran ini dapat menggali potensi akademik, ketrampilan, meningkatkan motivasi belajar, memberi daya Tarik bagi siswa. Eko (2012) menambahkan penerapan metode pemecahan masalah perlu dibarengi dengan penerapan metode diskusi, hal ini sejalan dengan PBL yaitu pembelajaran berlangsung untuk memecahkan masalah secara

diskusi dengan kelompok. Selanjutnya, PBL dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, keterampilan kelompok untuk mengidentifikasi masalah, membuat hipotesis, mencari data, melakukan percobaan, merumuskan solusi, dan menentukan solusi terbaik untuk kondisi dari permasalahan. Ia menambahkan bahwa model PBL telah memberi kesempatan bagi guru untuk melihat potensi akademik siswa (Hartati, 2016).

Proses pemecahan masalah dalam pembelajaran PBL melatih siswa dalam mengkontruksikan pengalamannya menjadi pengetahuan dan peningkatan mendorong siswa untuk mengelola pembelajarannya sendiri sehingga rasa tanggung jawab siswa akan meningkat. Rasa tanggung jawab siswa diharapkan dapat selaras dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemahaman konsep siswa, peningkatan kemampuan tersebut sangat penting karena dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini, siswa dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang baik karena pembelajaran *tematik integratif* (Kurikulum 2013) merupakan pembelajaran yang menghubungkan seluruh pelajaran dalam setiap pembelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep memiliki peran yang besar dalam memahami konsep pelajaran.

Selain menggunakan model yang lebih variatif dan berkesan bagi siswa, guru juga perlu mengembangkan pola pikir siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Dewasa ini perkembangan IPTEK begitu pesat, sehingga mendorong siswa menanggapi semua perkembangan tersebut secara cepat pula untuk mengikutinya tanpa bisa dihindarkan. Perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat, salah

satu perangkat mobile yang saat ini sudah umum digunakan adalah telepon seluler. Semakin banyaknya siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat mobile maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat mobile dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan *mobile learning*. *Mobile learning* merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran. Kehadiran *mobile learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberi kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasi dimanapun dan kapanpun (Wirawan, 2011). *Mobile learning* memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan berupa mengakses materi pembelajaran, arahan dan informasi pembelajaran dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu. Mobile learning juga mampu mengatasi keterbatasan alokasi waktu untuk materi tertentu. Mobile learning juga mampu melatih siswa untuk belajar mandiri dari berbagai sumber yang disediakan. Selain itu, mobile learning dapat meningkatkan kemandirian siswa.

Berbagai penelitian tentang model pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* memperlihatkan hasil positif, penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2014) yang berjudul "*Ithe Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Pop Up Book Against The The Spatial in Grade VIII on Geometry Subject Mater*" menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 74,99, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 84,37. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol menunjukkan tidak terdapat hasil signifikan karen kurang dari 0,005. Sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan hasil signifikan. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneitian yang dilakukan oleh Masek (2011) dengan judul "*The effect of Problem Learning Critical Thinking Ability: A Theoritical and Emprical Review*" dengan hasil kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa rata-rata berkriteria tinggi. Pada aspek kemampuan mengajukan pertanyaan (58,3); mengumpulkan data (86,7%); mempresentasikan hasil diskusi (75%); dan menyampaikan pendapat (90%). Hasil belajar berpengaruh signifikan dengan rata-rata N-gin (45). Dengan demikian model model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haji (2015) menyatakan bahawa penerapan metode pengajaran PBL dan penggunaan handout untuk materi dinamis rotasi meningkatkan kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa.

Penerapan model PBL terdapat penggunaan masalah sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis sekaligus pemahaman konsep melalui pemecahan masalah. Keunggulan model pembelajaran PBL yang memberikan contoh berupa permasalahan kehidupan nyata yang berkaitan dengan pelajaran tentunya akan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam berpikir, khususnya menyelesaikan masalah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Letina dan Dikovic (2012) bahwa kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah siswa menjadi partisipasi yang aktif dalam pendidikan, memotivasi siswa dalam belajar, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah

dan membantu mereka menghadapi masalah hidup secara nyata, dapxsat mengembangkan pemikiran kritis dan mengembangkan tanggungjawab siswa untuk belajar.

Meskipun penerapan model *Problem Based Learning* telah dibuktikan dengan berbagai penelitian, akan tetapi sepengetahuan penulis belum ada yang menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *mobile learning* dalam pembelajaran tema IV (mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn dan IPS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa kelas V SD. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian di kelas V SD dengan judul "Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar".

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Dalam proses pembelajaran guru masih terbiasa menerapkan strategi pembelajaran konvensional yang didominasi oleh metode ceramah. Penggunaan metode ceramah membuat siswa pasif dalam pembelajaran dan terpusat pada guru. Pembelajaran hanya terkesan melibatkan proses pemindahan fakta dari guru kepada siswa semata-mata dan masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar ssiswa.

1.2.2 Usaha guru dalam mempersiapkan siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah masih belum maksimal, terbukti dengan siswa belum secara maksimal dapat memecahkan masalah yang diberikan saat pembelajaran, yang selanjutnya akan berpengaruh dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

1.2.3 Di era millenial ini, teknologi berkembang terus menerus dan menciptakan banyak perangkat lunak yang dapat dijadikan media pembelajaran, salah satunya mobile learning. Sebagian besar anak sekolah dasar sudah mampu memainkan Gadget, tapi penggunaannya belum edukatif. Untuk itu perlu diterapkannya mobile learning dalam pembelajaran. Karena Anak sekolah dasar yang biasanya lebih menyukai konsep belajar sambil bermain dan juga menyenangkan dapat dituntun dengan aplikasi pembelajaran ini agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

1.2.4 Guru belum tanggap akan kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga dalam pembelajaran hanya menggunakan media yang hanya tersedia di sekolah.

1.2.5 Usaha guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep masih kurang, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya upaya guru dalam memberikan stimulus kepada siswa untuk menjawab dan mengungkapkan ulang pelajaran yang telah diajarkan.

1.2.6 Kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak mampu menjawab latihan soal dengan materi yang sama namun dengan contoh soal yang berbeda.

1.2.7 Pemahman Konsep dalam pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak siswa belum mampu mendiskripsikan ulang atau menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

1.3 Cakupan Masalah

1.3.1 Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning* dalam pembelajaran tematik Kelas V Sekolah Dasar.

1.3.2 Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

1.3.3 Penelitian dilakukan pada jenjang SD Kelas 5.

1.3.4 Materi ajar yang akan disampaikan adalah materi IPS, Pkn dan Bahasa Indonesia pada tema IV subtema 1.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Apakah kemampuan berpikir kritis siswa meningkat setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning*?

1.4.2 Apakah kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning*?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning*.

1.5.2 Menganalisis peningkatan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 **Manfaat Teoretis**

1.6.1.1 Hasil penelitian ini digunakan untuk memadukan model PBL berbantuan media mobile learning umtuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

1.6.1.2 Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian mengenai model PBL berbantuan media mobile learning umtuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

1.6.2 **Manfaat Praktis**

1.6.2.1 Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, mengetahui salah satu cara menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa, mengetahui salah satu pemanfaatan media untuk menunjang kualitas pembelajaran, memudahkan guru dalam menentukan cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

1.6.2.2 Bagi siswa, yaitu terciptanya pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

1.6.2.3 Bagi sekolah, menambah pengetahuan dan pemanfaatan teknologi terkait model PBL berbantuan media mobile learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian perlu adanya rujukan atau acuan dari penelitian terdahulu yang dapat menjadi gambaran bagi peneliti dalam mendukung proses penelitian serta dari rujukan tersebut, peneliti dapat mengisi kekosongan atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kebaharuan penelitian. Pada kajian pustaka ini disajikan telaah beberapa hasil temuan penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Beberapa hasil telaah penelitian akan ditemukan konsistensi maupun inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya *gap. Gap* yang peneliti temukan dalam beberapa penelitian terdahulu serta kenyataan di lapangan merupakan sebuah kekosongan yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hubungan antarvariabel penelitian sehingga didapatkan kebaharuan, mengisi kekurangan dari penelitian sebelumnya maupun perbedaan kesimpulan atau hasil penelitian dari penelitian sebelumnya. *Research gap* ini dijadikan sebagai bekal bagi peneliti untuk menemukan masalah yang akan diteliti dengan tetap beracuan pada beberapa penelitian relevan yang sudah dianggap mapan. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model *problem based learning* berbantuan media *mobile learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

Bilgin (2008) bahwa hasil penelitian yaitu kinerja permasalahan konseptual kelompok yang menggunakan model Problem Based Learning lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Selcuk (2010) menyatakan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan yang diajar dengan metode demonstrasi. Gok (2010) menambahkan adanya rata-rata prestasi, sikap dan motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan strategi pemecahan masalah.

Riasat Ali (2010) menjelaskan Terdapat perbedaan yang signifikan siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional dan yang menggunakan metode pemecahan masalah. Prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode pemecahan masalah meningkat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kleggeris (2011) bahwa PBL berhasil berhasil diterapkan pada kelas yang besar, membuat persepsi siswa dan kemampuan pemecahan siswa meningkat. Siswanto (2012) pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif matematika siswa sekolah dasar. Pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa sekolah dasar dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional ditinjau dari level sekolah dan faktor pembelajaran.

Fatimah (2012) mengungkapkan kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran statistika elementer melalui Problem Based Learning termasuk dalam kategori sangat tinggi dan setelah pembelajaran hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 92% lulus KKM. Wulandari (2013) menyatakan penggunaan model Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar dengan kategori sangat tinggi. Model PBL juga dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian soal dalam matematika (Sularmi, 2013). Angkatosan (2014) menambahkan bahwa Pembelajaran dengan model PBL efektif ditinjau dari aspek kemampuan masalah matematis. Fakhriyah (2014) menjelaskan bahwa penerapan Problem Based Learning dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Ersoy (2014) menambahkan Problem based learning memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif.

Serthyaka (2015) menambahkan siswa yang hasil belajar tinggi maka mempunyai kemampuan berpikir kreatif dengan kategori sangat baik. Noviar (2015) mengungkapkan penerapan Problem Based Learning, aktivitas belajar siswa di kelas menjadi tinggi dan hasil belajar siswa meningkat. Fisika kelompok eksperimen menjadi lebih baik termasuk dalam kategori sangat baik setelah diberikan model problem based learning (Sahyar, 2015). Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Safrina (2015) yang menyatakan bahwa penerapan Problem Based Learning, aktivitas belajar siswa dikelas menjadi tinggi dan hasil belajar siswa meningkat. Anindyta (2015) menjelaskan Penerapan problem based learning berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan regulasi diri siswa.

Destiningsih (2015) menjelaskan adanya pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran fisika kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk. Prasasti (2015) menyatakan bahwa efektivitas model PBl menunjukkan peningkatan dengan kategori tinggi dalam memberdayakan kemampuan menganalisis dengan perolehan N-Gain 0,71 kategori baik. Selanjutnya, model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III SD. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa sebelumnya 59 pada pertemuan I menjadi 83 pada pertemuan II (Palennari, 2016). Kodariyati (2016) menambahkan bahwa model PBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah serta kemampuan komunikasinya.

Pada penelitian yang dilakukan Hendikawati (2016) mengungkapkan dengan menggunakan model PBL Kemampuan masalah matematis siswa dapat mencapai KKM secara individual serta kemandirian siswa juga terdapat pengaruh yang positif. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Aryulina (2016) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan yang diajar menggunakan metode demonstrasi, tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode PBL dan demonstrasi dengan motivasi hasil belajar, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode PBL dengan yang diajar dengan metode demonstrasi ditinjau dari motivasi tinggi dan rendah.

Abdurrazak (2016) menambahkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dalam matematika pada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan pendekatan konvensional berbeda signifikan dengan hasil yang relative lebih baik. Joy (2016) menyatakan bahwa PBL memengaruhi manifestasi elaborasi sebagai komponen keterampilan berpikir kreatif di kelas Ilmu Fisika diantara jurusan non-Sains. Ridlo (2017) menambahkan PBL-AfL-S dan perangkat pembelajarannya telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif . PJBL dan PBL efektif mrningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis. Terdapat perbedaan siswa yang menggunakan PJBL dan PBL dalam kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis (Anazifa, 2017).

Hasil penelitian Triyono (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Solving berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS kelas III SD. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa sebelumnya yaitu 59 pada pertemuan I menjadi 83 pada pertemuan II. Model pembelajaran Problem Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap disiplin siswa (Marzuki, 2017). Hal ini diperkuat oleh Noviani (2017) bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif dalam matematika pada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan pendekatan konvensional berbeda signifikan dengan hasil yang relative lebih baik. Juliawan (2017) menambahkan adanya pengaruh dan perbedaan yang signifikan kemampuan

pemecahan masalah matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan PBL dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III.

Aulia (2014) menyatakan pengembangan media pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan hasil belajar yang melebihi target pencapaian. Hal ini diperkuat dengan pendapat oleh Yudhaskara (2016) bahwa media pembelajaran berbasis Flash masuk dalam kategori baik serta layak untuk digunakan dan diterapkan pada standar kompetensi melakukan instalasi software. Lenggis (2016) menambahkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran mobile learning dengan berbantuanan Smartphone Android pada kelas XI tuntas. Handayani (2016) mengungkapkan keefektifan media pembelajaran mobile learning dengan menggunakan aplikasi android ditinjau dari hasil belajar siswa kelas ekperimen yang menggunakan media pembelajaran mobile learning memperoleh nilai rata-rata lebih besar daripada hasil belajar siswa kelas kontrol.

Berdasarkan kajian penelitian-penelitian yang relevan memberi gambaran kajian mengenai teori yang digunakan serta pendekatan penelitian yang digunakan maupun hasil yang ditemukan. Telaah beberapa hasil temuan penelitian tidak ditemukan inkonsistensi hasil penelitian. Semua hasil penelitian dari artikel jurnal yang dikaji selalu mendapatkan dampak yang positif, model pembelajaran *problem based learning* maupun *mobile learning* selalu memberikan peningkatan terhadap

variabel yang diukur (terutama keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa).

Research gap lain dari kajian penelitian terdahulu adalah tidak adanya penelitian yang ditemukan secara khusus menerapkan model *problem based learning* dengan *mobile learning* untuk membelajarkan siswa pada pembelajaran tematik, sehingga peneliti ingin menganalisis model *problem based learning* dengan *mobile learning* pada pembelajaran tematik untuk mengetahui apakah hasilnya tetap konsisten meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa atau justru dengan muatan materi IPS, Bahasa Indonesia dan PPKn maupun model *problem based learning* dengan *mobile learning* akan didapatkan hasil yang menurun atau terjadinya inkonsistensi dengan penelitian terdahulu.

Perpaduan model *problem based learning* dengan teknologi masa kini yaitu penggunaan media *mobile learning* mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, karena siswa akan terbiasa menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah yang ada di sekolah maupun di masyarakat, siswa dapat menjawab pertanyaan yang memerlukan kemampuan analisis dan dapat mendiskripsikan ulang pelajaran yang telah disampaikan. Sehingga kemampuan beripikir kritis dan pemahaman konsep siswa akan meningkat secara maksimal.

2.2 Kerangka Teoretis

2.2.1 Teori Belajar yang Mendukung

2.2.1.1 Teori Konstruktivisme Vygotsky

Semakin majunya Pendidikan maka kesadaran mengenai perbaikan kualitas Pendidikan semakin baik. Hal ini berakibat pada semakian populernya filsafat konstruktivisme. Menurut Agus Suprijono (2009:30) gagasan konstruktivisme mengenai pengetahuan dapat dirangkum sebagai berikut:

a) Bahwa pengetahuan bukanlah gambaran dunia secara nyata, melainkan pengetahuan merupakan konstruksi kenyataan melalui suatu pengalaman subjek.
b) Subjek merupakan yang berperan dalam mengkonstruksi skema kognitif, kategori, konsep dan struktur yang dibutuhkan dalam pengetahuannya.
c) Pengetahuan dibentuk dalam struktur konsep seseorang. Pengetahuan akan dibentuk jika subjek mendapatkan konsep melalui pengetahuan yang dialaminya.

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa dalam proses pembelajaran, pengetahuan tidak diperoleh sebagai hasil transfer dari orang lain, melainkan pengetahuan dibentuk sendiri oleh siswa melalui hasil interaksi mereka dengan lingkungan. Vygotsky mengasumsikan bahwa bahasa merupakan aspek sosial. Menurutnya pembicaraan egosentrik merupakan permulaan dari pembentukan *inner speech* (kemampuan bicara yang pokok) yang akan digunakan sebagai alat dalam berpikir). Menurut Vygotsky, *inner speech* berperan dalam pembentukan pengertian spontan. Pengertian spontan mempunyai dua segi suatu pengertian dalam dirinya sendiri dan pengertian untuk orang lain. Pengertian yang terakhir ini menjelaskan

pengertian yang diletakkan dalam pembicaraan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Dua pengertian itu membentuk ketegangan dialektik sejak awal. Individu terus berusaha untuk mengungkapkan pengertian mereka dengan simbol yang sesuai untuk berkomunikasi dengan orang lain (Suprijono, 2014: 32).

Teori Vygotsky menjadikan seorang anak tertantang untuk melakukan aktivitas di atas tingkat perkembangan yang dimiliki. Persyaratannya adalah, jangan sampai lingkungannya terabaikan. Rumah, teman sejawat, kebudayaan, dan sekolah harus menyertai perwujudan ini. Jasa Vigotsky adalah membuka wawasan baru tentang perkembangan kognitif manusia dan proses kurtural, pendidikan bagi anak berbakat, dan peningkatan kadar mental (eskalasi) atau *higher order thinking* (Kwartolo, 2010: 35).

Slavin (Trianto, 2009:28) mengemukakan bahwa agar pengetahuan dapat dipahami dan dapat diterapkan secara nyata, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dengan cara berusaha menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya. Masih dalam aliran konstruktivisme, Wina Sanjaya (2005: 130) berpendapat “bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seseorang kepada orang lain, tetapi juga harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing individu. Dalam proses pembelajaran teori konstruktivisme juga menekankan bahwa peran guru bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Peran guru sebagai fasilitator dan membantu siswa dalam proses membangun pengetahuannya sendiri.

Teori ini mendasari model *problem based learning* di dalam proses pembelajaran, siswa harus mengkontruksikan pengetahuannya sendiri, menerapkan ide-ide yang dimilikinya. Siswa diharapkan untuk dapat menemukan solusi sendiri dalam proses pemecahan masalah dalam diskusi. Dalam teori konstruktivisme ini lebih mengutamakan pada pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk dicari solusinya. Guru dapat memberikan kemudahan misalnya dalam menentukan atau menerapkan ide-idenya sendiri, guru sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kea rah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai teori belajar konstruktivisme dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran siswa dituntut aktif dalam membangun pengetahuan sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator ketika siswa membangun pengetahuan yang diperolehnya. Pembelajaran teacher centered, dimana siswa cenderung disuguhkan dengan materi pelajaran yang bersifat hafalan. Banyak pengetahuan dan informasi yang diperoleh siswa akan tetapi tidak sedikit konsep-konsep yang dipahami oleh siswa sehingga pemahaman yang siswa pelajari tidak terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran haruslah dibangun atas dasar pemahaman siswa yaitu dengan mengangkat topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran di sekolah dapat membekali siswa dengan ketrampilan-ketrampilan dan pemahaman konsep yang benar untuk memecahkan masalah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Pada model PBL, teori belajar

kooperatif digunakan karena dalam proses pembelajaran siswa bekerja dalam tim dan berkolaborasi untuk menemukan solusi, sehingga sisa dapat berpikir kritis dalam pemecahan masalah dan dapat memahami setiap konsep dalam materi pembelajaran.

2.2.1.2 Teori Belajar Bruner

Bruner (Trianto, 2009: 38) menganggap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh siswa, dan dengan sendirinya materi memberi hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari memecahkan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Belajar bermakna dengan arti seperti diberikan di atas merupakan satu-satunya macam belajar yang mendapat perhatian Bruner. Bruner menyarankan agar siswa-siswa hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep dan prinsip-prinsip agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri.

Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa kebaikan. *Pertama*, pengetahuan itu bertahan lama atau lama diingat atau lebih mudah diingat bila dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara-cara lain. *Kedua*, hasil belajar penemuan mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya. Dengan kata lain, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dijadikan milik kognitif seseorang lebih mudah diterapkan pada situasi-situasi baru. *Ketiga*, secara menyeluruh belajar penemuan meningkatkan penalaran siswa

dan kemampuan untuk berpikir secara bebas. Secara khusus belajar penemuan melatih keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain (Dahar, 2011: 79-80).

Pendapat lain juga dikemukan bahwa belajar penemuan akan memberikan keleluasaan siswa dalam memecahkan masalah di bidangnya. Membiarkan siswa memecahkan masalah dan menentukan makna memungkinkan mereka belajar konsep dengan bahasa yang diketahui dan melalui modus representasi yang dimiliki. Keuntungan belajar penemuan menurut Bruner adalah: Ada nilai tambah dalam potensi intelektual, tekanan terletak pada hadiah instrinsik, siswa belajar menemukan sesuatu, memungkinkan siswa mengingat informasi (Buto, 2010: 65).

Penggunaan PBL sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bruner, karena dalam PBL guru memberikan permasalahan yang menuntun keterlibatan siswa secara aktif dan berpikir secara kritis dalam melakukan penemuan yang berbentuk memecahkan masalah. Siswa mengkonstruksi pengetahuan yang mereka dapat melalui pengalaman-pengalaman yang didapatnya sehingga konsep-konsep dalam materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

2.2.2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

2.2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran yang banyak digunakan pada proses pembelajaran kurikulum 2013 yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Model ini merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui

metode ilmiah sehingga siswa mempelajari pengetahuan sekalligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah (Arifin, 2016). Model pembelajaran PBL menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan baru (Lintang, et al, 2017).

Arrends dalam Trianto (2009: 22) menyatakan "The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment and management system." Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya dan sistem pengelolaannya. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur.

Suprijono (2009: 46) menjelaskan bahwa model pmebelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisaikan penglaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Hal itu sesuai dengan pendapat hamdani (2011:3) bahwa model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuab pembelajaran yang dirumuskan. Anggraini (2013) dalam penelitiannya menyetakan bahwa model *problem based learning* dengan membagi siswa berdiskusi berkelompok untuk memecahkan masalah dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian lain juga dilakukan Fatimah (2012) menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi elementer siswa dalam pembelajaran statistika dapat meningkat dengan menerapkan model *problem based learning*.

Pembelajaran *problem based learning* pertama kali dipopulerkan oleh Barrows dan Tamblyn pada akhir abad ke-20. Strategi pembelajaran berpusat pada masalah tidak sekedar transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, melainkan kolaborasi antara guru dan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lain untuk memecahkan masalah yang dibahas secara terbuka (Suyadi, 2013: 129-130). Kuswidyanarko (2017) mengemukakan bahwa model *problem based learning* dapat melatih kemampuan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya Septian (2017) menambahkan dengan diskusi kelompok menggunakan model *problem based learning* siswa dapat melatih kemampuan berpikir.

Problem based learning (PBL) dalam Bahasa Indonesia diartikan pembelajaran berbasis masalah. PBL merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang mengarahkan siswa untuk melatih kemampuan pemecahan masalah. Dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Permendikbud 57 (Lampiran 3: 256) model pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan baru. Selain itu menurut Dikti (2008: 30). *Problem based learning* adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan siswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Sehingga *problem based learning* adalah model pembelajaran yang mengutamakan masalah agar membuat peserta didik melakukan pemecahan masalah guna mendapatkan pengetahuan baru.

Redhana (2012: 4) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran inkuiri terbuka, sehingga siswa dihadapkan pada masalah tanpa adanya bimbingan dari guru. Pendapat tersebut sejalan dengan Forsythe (2002: 3) mengemukakan bahwa dasar dari PBL adalah siswa belajar dari apa yang mereka lakukan. Sistem yang dilakukan dalam pembelajaran berpusat pada siswa, bekerja dengan kelompok kecil dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memberi respon atau memecahkan sebuah masalah yang spesifik.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut *problem based learning* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa belajar dengan cara melakukan, dalam hal ini siswa dapat membentuk kelompok untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa guna memecahkan masalah sendiri tanpa campur tangan guru.

Apabila pembelajaran model PBL secara murni (dapat dikatakan mandiri) diterapkan di SD yaitu tanpa melakukan bimbingan dalam berpikir kritis dan pemahaman konsep dirasa sulit untuk dilakukan, maka perlu adanya pengembangan PBL untuk diterapkan di SD dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa dalam berpikir. Menurut Muller (2012: 33) menjelaskan bimbingan yang dapat dilakukan dalam PBL yaitu: 1) pembinaan individu: proses belajar yang berbeda dipicu oleh siatuasi masalah yang disertai dan didukung secara individual; 2) bimbingan yang tepat: proses pembelajaran dipandu tepat untuk tingkat siswa. Nurbati (2016) juga mengemukakan bahwa *problem based learning* bermuatan Pendidikan multicultural dapat mengembangkan kemampuan belajar matematis siswa

dalam pembelajaran sehingga mot`ivasi dan hasil belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Salah satu ciri model pembelajaran adalah memiliki tujuan yang ingin dicapai, menurut Trianto (2009: 94) model *problem based learning* memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Membantu siswa mengembangkan ketrampilan berpikir kreatif dan ketrampilan pemecahan masalah; (2) belajar peranan orang dewasa autentik, (3) Menjadi pembelajaran yang mandiri. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slavin-Baden (dalam Newman, 2005: 12) bahwa: "*Similary, Slavib-Baden argues that the often unarticulated aim of teacher who use PBL approaches is to develop in their students "critically" that is, emotional, intellectual, and practical independences*. Hal itu berarti dengan menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Gunantara (2014) juga menambahkan bahwa model *problem based learning* merupakan model berbasis masalah untuk melatih pemecahan masalah. Selanjutnya Sriningsih (2017) berpendapat bahwa sikap ilmish siswa dalam sains dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan kemampuan memecahkan massalah. Sehingga model *problem based learning* perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kuswidynarko (2017) juga mengemukakan bahwa model *problem based learning* karakteristik model pembelajaran berdasarkan masalah adalah menekankan pada upaya penyelesaian permasalahan yang dapat diperoleh melalui berpikir kritis dan pemahamn konsep. Siswa dituntut aktif untuk mencari informasi dari segala sumber berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

Hasil analisis peserta didik nantinya digunakan sebgai solusi permasalahan yang dikomunikasikan.

Sanjaya (2011: 214) mengemukakan tiga ciri utama model pembelajaran *problem based learning* yang membedakan dengan model pembelajaran yang lain. Ciri-ciri yang dimaksud adalah sebagai berikut; (1) Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan aktivitas pembelajaran. Artinya strategi pembelajaran berbasis masalah terdiri atas sejumlah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, tidak hanya sekedar mendengar, mencatat, dan menghafal, melainkan berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan menyimpulkannya; (2) Aktivitas pembelajaran diorientasikan pada penyelesaian masalah. Masalah merupkan kata kunci dari proses pembelajaran. (3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah yang sistematis dan empiris. Sistematis adalah dengan cara berpikir melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris dengan didasarkan pada data dan fakta yang diukur.

Menurut Richard I. Arends (teorj, Helly Prajitno dkk, 2008: 42), "Model pembelajaran berdasarkan berdasarkan masalah memiliki karakteristik yaitu:

a. Pengajuan pertanyaan atau masalah. Masalah yang diajukan berupa situasi kehidupan nayat, menghindari jawaban sederhana, dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi tersebut. Masalah yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:
    1) Masalah harus berakar pada dunia nyata siswa

2) Masalah yang diberikan tidak terdefinisi secara ketat, hal ini untuk mencegah jawaban sederhana.
3) Masalah harus bermakna bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.
4) Masalah harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5) Harus bermanfaat, dalam penelitian ini yaitu masalah tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahan konsep siswa serta berpikir kreatif.

b. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin, artinya masalah yang akan diselidiki telah dipilih benar-benar nyata yang meninjau dari berbagai mata pelajaran.
c. Penyelidikan autentuk, artinya siswa harus menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis dan menganalisis informasi, dan merumuskan kesimpulan.
d. Menghasilkan produk dan mempublikasikan. Pelajaran berdasarkan masalah menurut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dan bentuk karya nyata serta mempublikasikan kepada orang lain.
e. Kolaborasi, artinya tugas-tugas belajar yang berupa masalah harus diselesaikan Bersama-sama antara siswa baik dalam kelompok kecil maupun besar, dan Bersama-sama siswa dengan guru.

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa ciri-ciri model pembelajaran berdasarkan masalah adalah menekankan pada upaya penyelesaian permasalahan yang dapat diperoleh melalui berpikir kritis dan

pemahaman konsep. Siswa dituntut aktif untuk mencari informasi dari segala sumber berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Hasil analisis peserta didik nantinya digunakan sebagai solusi permasalahan yang dikomunikasikan.

2.2.2.2 Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Untuk menerapkan pembelajaran dengan model *problem based learning*, harus sesuai dengan langkah-langkah tertentu. Hal itu karena *problem based learning* termasuk dalam model pembelajaran, dimana salah satu unsur dalam model pembelajaran adalah sintak. Sintak dari model *Problem Based Learning* yang dikemukakan Arrend (2008: 57) disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sintak Model *Problem Based Learning*

No	Langkah	Kegiatan guru
1	Orientasi masalah kepada siswa	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menjelaskan apa yang perlu disiapkan dalam menyelesaikan masalah c. Memberi motivasi kepada siswa agar dapat menyelesaikan masalah
2	Menyiapkan siswa untuk belajar	a. Guru mendefiniskan masalah yang diberikan kepada siswa. b. Guru mengorganisasikan siswa agar pembelajaran relevan dengan pemecahan masalah
3	Mendukung kelompok investigasi	a. Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai dengan masalah b. Guru mendorong siswa melakukan eksperimen c. Guru membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memecahkan msalah
4	Mengembangkan dan Menyajikan artefak dan memamerkannya	Guru dapat membantu siswa bagaimana cara membuat laporan.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi hasil penmyelidikannya serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

2.2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tidak ada model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupula model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan model *Problem Based Learning* menurut Letina dan Dikovic (2012) disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Kelebihan	Kelemahan
Siswa menjadi partisipasi yang aktif dalam Pendidikan	Siswa mungkin tidak dalam kondisi terbaik untuk menetapkan sumber yang penting
Memotivasi siswa dalam belajar	Siswa mungkin kehilangan dalam pemahaman masalah
Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah hidup secara nyata	Membutuhkan persiapan khusus untuk guru
Dapat mengembagnkan lebih dalam pemahaman, mengembangkan pemikiran secara kreatif dan pengembangan kemampuan yang berbeda	Memerlukan banyak sumber daya yang berbeda yang mana mungkin dapat lebih mahal
Mengembangkan tanggung jawab siswa untuk belajar	Banyak memakan waktu

Kelebihan dan kekurangan Model *Problem Based Learning* menurut menurut Warsono (2014) disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kelebihan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning* menurut Warsono

Kelebihan	Kelemahan
Siswa akan terbiasa menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah baik dalam sekolah maupun di masyarakat	Tidak banyak guru yang bisa mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah
Memupuk solidaritas sosial dengan sering berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah	Sering memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang Panjang
Makin mengakrabkan guru dengan siswa	Aktivitas siswa yang dilaksanakan di luar sekolah sulit diawasi guru
Terbiasa menerapkan metode eksperimen	

2.2.3 *Mobile Learning*

2.2.3.1 Pengertian *Mobile Learning*

Definisi *mobile learning* adalah sebagai perpaduan antara komputasi bergerak dan e-learning yang menjadi sumber yang dapat diakses dimana saja, mempermudah pencarian informasi dan interaksi sehingga sangat mendukung pembelajaran yang efektif tanpa Batasan ruang dan waktu. *Mobile learning* merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dari komunikasi. Pada konsep pembelajaran tersebut *mobile learning* membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat diakses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik.

Mobile learning merupakan bagian dari e-learning namun lebih condong kepada pemanfaatan kecanggihan telepon seluler. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sulisworo, 2014) *mobile learning* adalah bagian tujuan e-learning yang memberikan peluang yang lebih luas secara mobile dan kemampuan yang lebih pada siswa dalam pembelajaran. *Mobile learning* menyediakan materi pelajaran yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan tampilan yang menarik.

Penggunaan *mobile learning* akan meningkatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, dan dapat mendorong motivasi siswa kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Selain itu dibandingkan pembelajaran konvensional, *mobile learning* memungkinkan adanya lebih banyak kesempatan untuk kolaborasi secara langsung dan berinteraksi secara informal diantara siswa.

Mobile learning dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan sistem pembelajaran konvensional. Guru dan siswa, keduanya memerlukan sistem yang tepat dan berguna untuk saling berinteraksi dan memfasilitasi sistem pembelajaran. *Mobile learning* tidak dapat menggantikan kelas tradisional tetapi dapat digunakan sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran di kelas (Sarrab *et al.*, 2012)

Mobile learning adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile. Media pembelajaran berbasis mobile learning adalah suatu media pembelajaran yang unik karena pembelajar diakses kapanpun dan dimanapun, hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi pervasif, dan dapat mendorong motivasi pembelajar kepada pembelajaran sepanjang hayat. Mobile learning pada dewasa popular digunakan pada perangkat ponsel pintar berbasis android karena begitu terjangkaunya perangkat-perangkat berbasis system oeprasi android. Media ini dibuat dan didesain berupa aplikasi android yang bertujuan memudahkan peserta didik memperoleh dan memahami materi (Lenggis, 2016).

Pengembangan aplikasi mobile learning sebagai penunjang pembelajaran menggunakan mobile learning sebagai suplemen pembelajaran dinyatakan efektif. Media pembelajaran mobile learning sebagai suplemen pembelajaran berbasis android sangat efektif, menarik, mudah, dan bermanfaat. Media pembelajaran mobile learning sebagai suplemen pembelajaran yang dikembangkan memiliki feedback di akhir dalam penyelesaian soal sehingga bermanfaat bagi siswa dalam memahami soal (Purnama, 2017). Media pembelajaran berbasis android sebagai sistem pembelajaran

yang lebih inovatif dan interaktif. Aplikasi ini mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio/suara dalam suatu kesatuan yang saling mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan mampu mengoptimalkan penggunaan Android untuk kepentingan yang lebih positif dan bermanfaat (Puti, 2014).

Penggunaan aplikasi mobile learning dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diorganisasikan melalui aktivitas dan tugas-tugas dalam mobile learning. Melalui pembelajaran ini siswa dapat berkomunikasi sendiri maupun berkelompok untuk mengevaluasinya bersama-sama (Lijanporn, 2015). Dengan adanya pengembangan aplikasi-aplikasi pembelajaran pada perangkat mobile learning dapat meningkatkan manfaat perangkat mobile dalam bidang Pendidikan dan memberikan motivasi belajar siswa. Selain itu, adanya aplikasi-aplikasi seperti ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan baru bagi siswa (Purbasari, 2013).

Aplikasi mobile learning memungkinkan siswa berkomunikasi dan berkolaborasi. Pembelajaran dengan mobile learning menyediakan aplikasi untuk memilih berbagai aktivitas belajar yang diinginkan siswa. Pembelajaran ini mengembangkan keahlian siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan praktis dalam mengelola suatu aktivitas. Melalui penerapan teknologi dalam belajar ini, siswa juga belajar mengontrol kemampuannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, sehingga siswa lebih diarahkan pada kemandiriannya, sehingga lebioh diarahkan pada kemandiriannya dalam belajar (Heflin, 2017).

Mobile learning dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan sistem pembelajaran konvensional. Guru dan siswa, keduanya memerlukan sistem yang tepatdan berguna untuk saling berinteraksi dan memfasilitasi sistem pembelajaran. *Mobile learning* tidak dapat menggantikan kelas tradisional tetapi dapat digunakan sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran.

2.2.4 Kemampuan Berpikir Kritis

Cara berpikir manusia pastinya berbeda setiap individu dalam memecahkan suatu permasalahan, ada yang kurang tanggap dalam membuat keputusan, ada yang dengan tanggap dalam membuat keputusan, dan ada pula yang lambat tanggap karena memikirkan apa yang harus dilakukan. Bagi para pemikir kritis, pengambilan keputusan tidak bisa dilakukan begitu saja, tetapi harus melalui beberapa tahapan.

Menurut Falahudin (2016: 93), berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan harus dilakukan. Berpikir kritis mencakup sejumlah keterampilan kognitif dan disposisi intelektual yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi argumen secara efektif agar dapat menemukan solusi, dapat merumuskan dan menyajikan alasan yang meyakinkan dalam mendukung kesimpulan serta dapat membuat keputusan yang rasional dan tepat tentang apa yang dilakukan dan diyakini. Sari (2017: 441) mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menyelesaikan masalah secara

rasional menurut tahapan yang logis dan memberikan hasil pemecahan yang lebih efisien.

Ulwiyah (2014: 182) mengemukakan bahwa berpikir kritis merupakan berlatih atau memasukkan penilaian atau evaluasi yang cermat seperti menilai kelayakan suatu gagasan atau produk. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwijananti, P., & Yulianti, D. (2010: 112) bahwa orang yang berpikir kritis akan mengevaluasi dan kemudian menyimpulkan suatu hal berdasarkan fakta untuk membuat keputusan. Lebih lanjut Malahayati, *et al* (2015: 182) menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis juga dapat memberikan arahan yang tepat dalam berpikir dan bekeija, serta membantu dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya dengan lebih akurat. Berpikir kritis dapat mengubah pola berpikir, melihat masalah secara utuh, mampu memecahkan masalah secara utuh, mampu mengkonkretkan pengetahuan yang abstrak (Fayakun & Joko, 2015: 57).

Hartati (2010: 131) menuliskan karakteristik berpikir kritis, yang meliputi; kegiatan merumuskan pertanyaan, membatasi masalah, menguji data-data, menganalisis berbagai pendapat dan bias, menghindari pertimbangan yang sangat emosional, menghindari penyederhanaan berlebihan, mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan mentolerir ambiguitas. Berdasarkan pendapat mengenai keterampilan berpikir kritis, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan mengingat peranannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari begitu dibutuhkan.

Terdapat beberapa kompetensi keterampilan berpikir kritis siswa yang dikutip dalam Hidayati (2016: 32); yaitu (1) fokus (langkah awal dari berpikir kritis adalah mengidentifikasi masalah dengan baik, permasalahan yang menjadi fokus bisa terdapat dalam kesimpulan sebuah argumen); (2) alasan (apakah alasan- alasan yang diberikan logis atau tidak untuk disimpulkan seperti yang tercantum dalam fokus); (3) kesimpulan (jika alasannya tepat, apakah alasan itu cukup untuk sampai kepada kesimpulan yang diberikan?); (4) situasi (mencocokkan dengan situasi yang sebenarnya); (5) kejelasan (harus ada kejelasan mengenai istilah- istilah yang dipakai dalam argumen tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat kesimpulan); dan (6) tinjauan ulang (siswa perlu mecek apa yang sudah ditemukan, diputuskan, diperhatikan, dipelajari, dan disimpulkan).

Sementara menurut Falahudin *et al* (2016: 94) terdapat 5 indikator berpikir kritis yang juga digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Indikator Berpikir Kritis

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Indikator Kemampuan Berpikir Kritis
Memberikan penjelasan sederhana (*elementery clarification*)	1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis argumen 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang sesuatu penjelasan atau tantangan
Membangun keterampilan dasar (*basic support*)	1. Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber 2. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi

Menyimpulkan (*inference*)	1. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 2. Membuat induksi dan mempertimbangkan induksi 3. Membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya
Membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*)	1. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi 2. Mengidentifikasi asumsi
Strategi dan taktik (*strategies and tactics*)	1. Memutuskan suatu tindakan 2. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber : Falahudin

Materi interaksi sosial, hak, kewajiban dan tanggung jawab merupakan materi pelajaran yang sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat diperlukan kemampuan berpikir kritis agar siswa mampu menyelesaikan masalah melalui sebuah diskusi pada permasalahan di kehidupan sehari-hari.

2.2.5 Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik yang menunjukkan peserta didik mampu menjelaskan materi yang dipelajari baik sebagian materi maupun materi secara keseluruhan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Peserta didik dikatakan telah memahami konsep jika peserta didik memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri tanpa terpaku pada buku (Alighiri, *et al*, 2018).

Pada hakikatnya setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru mengharapkan peserta didik untuk dapat menguasai konsep-konsep IPA dan keterkaitannya, serta

mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah - masalah tekait dalam kehidupan sehari-hari (Aeniah *et.al*, 2018).

Menurut Isnaeni dan Kumaidi **(**2015**)** pelaksanaan pembelajaran dengan menekankan penggunaan metode ilmiah atau pendekatan keterampilan proses akan meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya, peserta didik yang memahami konsep dalam pembelajaran bisa dipengaruhi oleh faktor masukan pribadi maupun masukan yang berasal dari lingkungan (Nardi, *et.al.* 2015**).** Faktor-faktor yang mendukung peserta didik memahami konsep menurut Asriningsih, *et.al* **(**2015**)** adalah kedisiplinan, rasa ingin tahu, kerja keras dan peduli lingkungan.

Menurut Silaban **(**2014**:**68**)** seperti yang dikutip oleh Putri *et.al* **(**2018**)** bahwa pembelajaran IPA di sekolah tidak hanya tentang hafalan konsep, namun menuntut peserta didik untuk memahami konsep tersebut. Penemuan konsep tidak bisa dilakukan hanya dengan metode ceramah, perlu dilakukan eksperimen agar dapat menguatkan konsep yang dimiliki peserta didik. Penguasaan konsep menunjukkan hasil yang efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang menghubungkan peserta didik dengan lingkungan sekitar, mampu membentuk pemahaman peserta didik tentang masalah atau isu yang sedang dibelajarkan, dengan mengaitkan fakta-fakta yang ditemukan di sekitar, peserta didik diajak peka terhadap lingkungan dengan mengumpulkan fenomena-fenomena yang telah ditemukan kemudian dikonsepkan (Afifah, 2017).

Menurut Bell seperti yang kutip dalam Rustaman (2011) konsep terbagi dalam dua dimensi. Dimensi pertama menyatakan konsep sebagai konstruk mental dari seseorang yang ditandai oleh satu atau lebih kata yang menyatakan konsep khusus. Dimensi kedua menyatakan konsep sebagai pengertian yang diterima secara sosial. Konsep sebagai konstruk mental merupakan komponen-komponen kritis dari perubahan kematangan seseorang yang secara terus menerus dan perluasan struktur kognitif. Konsep juga merupakan batu-batu pembangunan berpikir.

Menurut Munawaroh *et al.* **(**2012**)** pemahaman konsep peserta didik dapat meningkat melalui model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Mereka mengetahui konsep yang sedang di belajarkan *(*learning *to* know*)* melalui proses bekerja ilmiah *(learning to do)* yang dilakukan secara bekerjasama (*learning to live together*), sehingga kemandirian belajar pada peserta didik akan tercapai *(learning to be).* Menurut Setyorini *et al.* **(**2011**)** perubahan konsep terjadi apabila terdapat pertumbuhan dan perubahan struktur konsep yang telah dimiliki peserta didik, sedangkan menurut Abdillah, *et. al* **(**2017**)** salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah ia mampu memahami konsep. Pemahaman konsep di dapat saat ia belajar menggunakan keterampilan prosesnya.

Hal ini sejalan dengan pandangan *kontruktivisme* bahwa keberhasilan belajar bukan hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar tetapi bagaimana peserta didik membangun pengetahuannya di awal. Menurut West and Pines sebagaimana yang dikutip oleh Rustaman (2011) belajar melibatkan pembentukan

makna peserta didik dari apa yang mereka lakukan, mereka dengar, dan mereka lihat. Pembentukan makna merupakan proses aktif yang terus berlanjut.

Menurut Bloom (Sudrajat, 2008) konsep adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Salah satu yang termasuk dalam ranah kognitif yaitu pemahaman *(Comprehensiori).* Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami segala sesuatu dari berbagai sudut. Terdapat tujuh indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman (*Understand).* Adapun indikator pemahaman konsep menurut Bloom (dalam Kuswana, 2012: 17) berdasarkan kategori proses kognitif yakni pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Indikator Pemahaman Konsep

No	Kategori dan Proses Kognitif	Indikator
1	Interpretasi	Menguraikan dengan kata-kata sendiri.
2	Mencontohkan	Menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep/prinsip.
3	Mengklasifikan	Menentukan sesuatu ke dalam kategori atau menggolongkan kegiatan menurut ciri-ciri/jenis dan menyusunnya dalam golongan.
4	Meringkas	Menetapkan pendapat berdasarkan apa yang diuraikan dalam karangan, pidato dan sebagainya.
5	Inferensi	Memperkirakan kesimpulan, jawaban atau pendapat yang benar.
6	Membandingkan	Untuk mengetahui persamaan dan selisih
7	Menjelaskan	Menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh, atau menerangkan kegiatan atau menguraikan secara jelas.

Sumber: Kuswana 2012 & Taxonomy bloom

2.3 Kerangka Berpikir

Kurikulum yang ditetapkan pemerintah adalah kurikulum 2013. Pembelajaran yang ada di kurikulum 2013 SD merupakan pembelajaran terpadu dengan pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan membutuhkan model pembelajaran yang dapat menuntun siswa untuk menemukan solusi dari setiap persoalan yang dihadapi. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi dan kurang mengasah kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman konsep kurang maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa dalam pembelajaran guru sering menggunakan ceramah. Selanjutnya, usaha guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep masih kurang, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya upaya guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab dan mengungkapkan ulang pelajaran yang telah diajarkan.

Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru yang menggunakan analisis sintesis. Hal tersebut didukung juga oleh hasil ulangan semester 1 SDN Dabin 1 Kecamatan Pecangaan dengan ketuntasan klasikal siswa hanya 40,87% yang tergolong rendah. Kemudian kemampuan pemahaman konsep masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak mampu mendeskripsikan ulang atau menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Jika dihubungkan dengan hasil wawancara dan observasi pada proses pembelajaran maka penyebab tidak menyeluruh kemampuan tersebut yaitu karena kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pelajaran.

Problem Based Learning dapat diterapkan untuk menentukan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Hal ini didukung oleh beberapa teori dalam belajar, diantaranya adalah teori belajar Jean Piaget yang menyatakan bahwa proses berpikir manusia sebagai suatu perkembangan yang bertahap dari berpikir intelektual konkret ke abstrak. Berdasarkan teori belajar Jean Piaget adanya tahapan dalam berpikir konkret ke abstrak sesuai dengan indikator pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis yang akan dicapai.

Menurut Bruner, belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna (*Dahar*, 2011: 79). Pendapat lain juga dikemukan bahwa belajar penemuan akan memberikan keleluasaan siswa dalam memecahkan masalah di bidangnya. Membiarkan siswa memecahkan masalah dan menentukan makna memungkinkan mereka belajar konsep dengan bahasa yang diketahui dan melalui modus representasi yang dimiliki (Buto, 2010: 65).

Teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan Vygotsky, beliau mengasumsikan bahwa bahasa merupakan aspek sosial. Menurutnya pembicaraan egosentrik merupakan permulaan dari pembentukan *inner speech* (kemampuan bicara yang pokok) yang akan digunakan sebagai alat dalam berpikir) (Suprijono, 2014: 32). Teori Vygotsky menjadikan seorang anak tertantang untuk melakukan aktivitas di atas tingkat perkembangan yang dimiliki. Persyaratannya adalah, jangan sampai lingkungannya terabaikan. Rumah, teman sejawat, kebudayaan dan sekolah harus menyertai perwujudan ini (Kwartolo, 2010: 35).

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas maka penerapan model *problem based learning* dalam penelitian ini disertai dengan media *mobile learning* dimaksudkan agar siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat suatu materi pembelajaran serta membantu siswa dalam mengorganisasikan atau memetakan materi secara kreatif selama proses pembelajaran. Perpaduan antara *problem based learning* dengan *mobile learning* diharapkan memberikan pengalaman belajar untuk memecahkan masalah. Secara ringkas gambaran kerangka penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

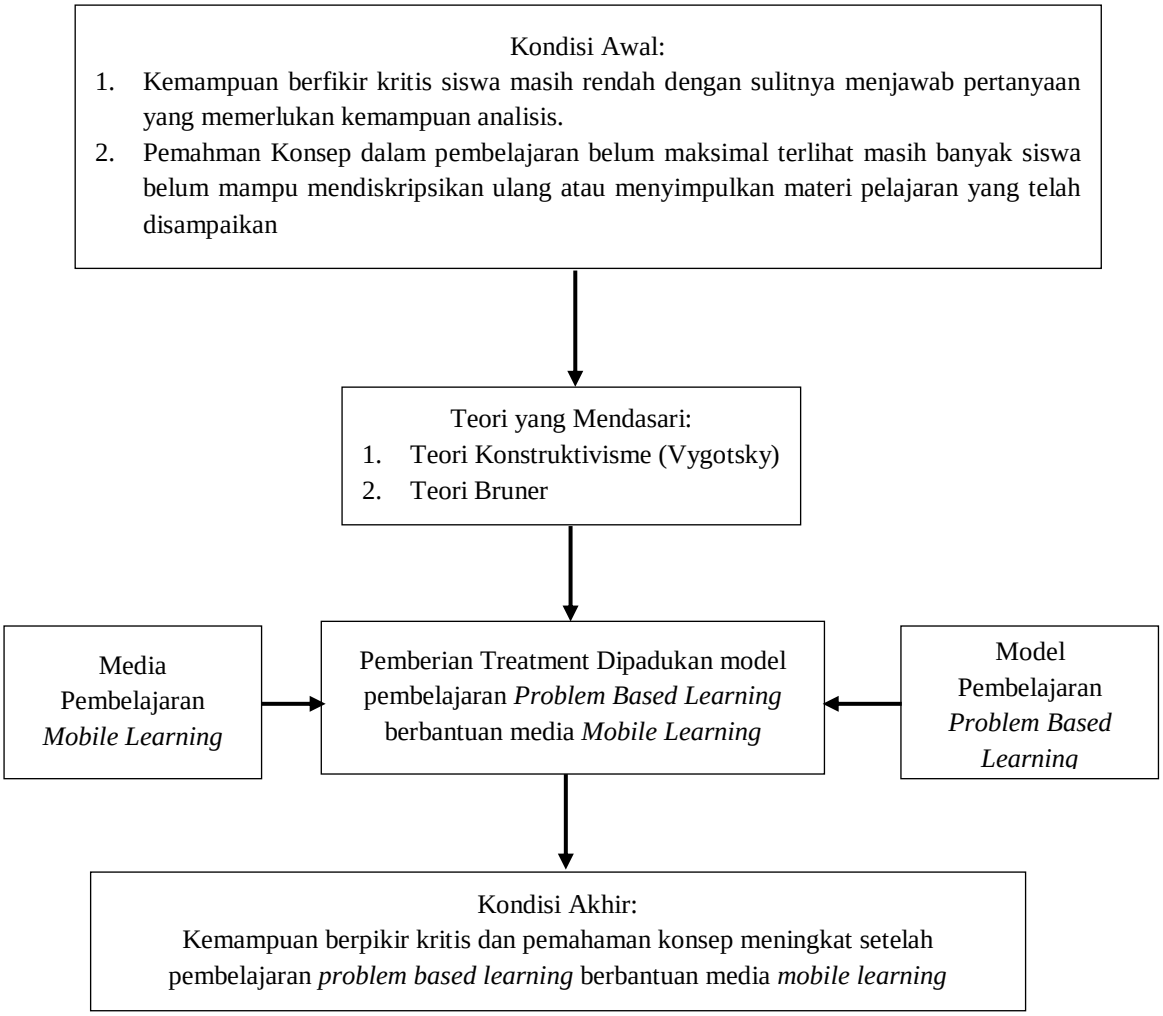

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti

melalui data yang terkampul. Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti ambil yaitu:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat setelah pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning*.
2. Pemahaman Konsep siswa meningkat setelah pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan tentang model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Secara rinci simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dan nilai N-Gain. Pada perolehan nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas ekeperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *pretest-posttest* sebelum dan setelah diberikan perlakuan dan dilakaukan uji hipotesis serta perolehan nilai N-Gain. Perolehan nilai N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang yang berarti lebih tinggi dari perolehan nilai N-Gain pada kelas kontrol yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Mobile Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

5.2 Saran

1. Sebaiknya guru selalu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satunya model *problem based learning* berbantuan media *mobile learning* agar bermanfaat pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.
2. Sebelum melakukan pembelajaran guru membutuhkan persiapan khusus, karena tidak banyak guru yang dapat mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.
3. Bagi peneliti yang lain yaitu perlu diadakan penelitian lain tentang penerapan model *problem based learning* berbantuan media *mobile learning* pada materi pembelajaran dan kondisi siswa yang berbeda dan perlu juga dikembangkannya penelitian ini untuk membandingkan penerapan model *problem based learning* dengan model pembelajaran dan variable terikat yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, C., Linuwih, S., & Isnaeni, W. 2017. The Effectiveness of Model Learning Preser-X Assisted LKS Against Science Process Skills and Understanding Students Concept. *Journal of Primary Education*. 6(3): 192-199.

Abdurrozak, Rizal. 2016. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1): 871-880.

Aeniah, A., Putra, N. M. D., & Nugroho, S. E. 2018. Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantuanan Alat Peraga untuk Meningkatkan Penalaran dan Pemahaman Konsep Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(1): 32-41.

Afifah, R., Sugianto, S., & Astuti, B. 2017. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*. 6(2): 55-63.

Ali, Riasat. 2010. The Effects of Problem Solving Strategies on Student's Achievement, Attitude and Motivation. *Asian Social Science*. 6(2): 67-72.

Alighiri, D., Drastisianti, A., & Susilaningsih, E. 2018. Pemahaman Konsep Siswa Materi Larutan Penyangga dalam Pembelajaran Multiple Representasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 12(2).

Anazifa, R.D., & Djukri. 2017. Project-Based Learning and Problem-Based Learning: Are They Effective To Improve Student's Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 6(2): 346-355.

Anggraini, V.D., Mukhadis, A., Muladi. 2013. Problem Based Learning, Motivasi belajar, kemampuan Awal, dan hasil belajar Siswa SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 19(2).

Angkatosan, N. 2014. Keefektifan Model PBL Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Delta Pi: *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 3(1): 11-19.

Anindyta, Pricilla dan Suwarjo. 2014. Pengaruh Problem Based Learning terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri Siswa Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*. 2(2): 209-222.

Arends, R. I.. 2008. Learning to Teach. Seven Edition. New York: McGraw-Hill.

Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aryulina, D., Riyanto. 2016. A Problem Based-Learning Model Biology Education Courses to Develop Inquiry Teaching Competency of Preservice Teachers. *Cakrawala Pendidikan*. (1): 47-57.

Asriningsih, K. K. A., Supardi, K. I., & Wardani, S. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Karakter Pada Siswa Kelas V SD. *Journal of Primary Education*. 4(2): 132-138.

Astuti, M. 2016. The Effect of Problem Based Learning and Level Intelligence of Students' Critical Thinking on Kalaman Science. *Journal of Islamic Education*. 21(2): 155-164.

Aulia, F. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Chemistry in Education*. 3(2) : 125-132.

Barrett, Terry. 2010.The Problem-Based Learning Process as Finding and Being in Flow. *Innovations in Education and Teaching International*. 47(2): 165-174.

Bilgin, I. (2009). The effects of guided inquiry instruction incorporating a cooperative learning approach on University students achievement of acid and bases concepts and attitude toward guided inquiry instruction. *Scientific Research and Essays*. 4(10): 1038-1046.

Bungel, M.F. 2014. Penerapan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Palu pada Materi Prisma. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*. 2(1): 45-54.

Buto, Z. A. 2010. Implikasi Teori Pembel-Ajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern. Millah edisi khusus Desember 2010.

Dahar, Ratna Wilis. 2011. Teori-*Teori Belajar* dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.

Destianingsih, Emi, Abidin Pasaribu dan Ismet. 2015. Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. ISSN: 2355- 7109.

Dwijananti, P., & Yulianti, D. 2010. Pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pembelajaran problem based instruction pada mata kuliah fisika lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 6(2).

Eko, Suwito pramono. 2014. Perbaikan Kesalahan Konsep Pembelajaran Sejarah Melalui Metode Pemecahan Masalah dan Diskusi. Paramita. *Historical Journal*. 22(2).

Ersoy, E., Baser, N. 2014. The Effects of Problem Based Learning Method in Higer Education on Creative Thinking. *Procedia Social and Behavioral Science*. 116 : 3494-3498.

Fadhillah, FN. 2016. Pengaruh Model Learning Cycle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya Magnet. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1): 521-530.

Fakhriyah, F. 2014. Penerapan Problem Based Learning dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 3(1): 95-101.

Fakih, Samlawi dan Benyamin Maftuh. 1998. *Konsep dasar IPS.* Jakarta: Depdikbud.

Falahudin, I., Wigati, I., & Astuti, A. P. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan di SMP Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Bioilmi. *Jurnal Pendidika*. 2(2).

Fariana, M. 2017. Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Aktivitas Siswa. *Journal of Medives*. 1 (1): 25-33.

Fatimah, Fatia. 2012. Kemampuan Komunikasi Tematis dalam Pembelajaran Statistika Elementer melalui Problem Based Learning. *Cakrawala Pendidikan* 6 (2): 267-277.

Fayakun, M., & Joko, P. 2015. Efektivitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual (CTL) Dengan Metodepredict, Observe, Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 11(1): 49-58.

Fitriono, Y., Rochmad ., & Wardono. 2015. Model PBL dengan Pendekatan PMRI Berpenilaian Serupa PISA untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. 4(1): 56-65.

Forsythe, F.P. 2002. The Role of Problem Based Learning and Technology Support in a Spoon-Fed Undergraduate environment', in T. Johannessen, A. Pedersen, and K. Petersen (eds), Teaching Today The Knowledge Of Tomorrow. 6(1): 61-147.

Gallagher, S. A. , & Gallagher, J. J. 2013. Using Problem-based Learning to Explore Unseen Academic Potential. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*. 7(1).

Gok, T., & Silay I. 2010. The Effects of Problem Solving Strategies on Student's Achievement, Attitude and Motivation. *Journal Lapen*. 4(1): 7-21.

Gunantara, Gd., Suarjana, Md., Riastini, Pt.N. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah AMtematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2(1).

Haji, A.G., Safriana & R. Safitri. 2015. The Use Of Problem Based Learning To Increase Students' Learning Independent and To Investigative Students' Concept Understanding On Rotational Dynamic At Students Of SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 4(1): 67-72.

Handayani, A., & Ismayati, E. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 6(2): 205-212.

Hartati, B. 2010. Pengembangan Alat Peraga Gaya Gesek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 6(2).

Heflin, H. Shewmaker, J. & Nguyen, J. 2017. Impact of mobile technology on students attitudes, engagement, and learning. *Journal Computer and Education*. 91: 91-99.

Hendikawati, Lestari, & Dwijanto. 2016. Keefektifan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII. *Unnes Journal of Mathematics Education*. 5(2): 146-153.

Heni, Dwi Nur. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Bervisi SETS Berkarakter Peduli Lingkungan. *Journal Of Primary Education*. 4(1).

Hidayati, R. 2016. Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 2(1).

Irwanuddin & Dwikoranto. 2017. Penerapan Model Problem Based Learning pada Materi Momentum Impuls untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMAN 1 Kamal. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*. 6(3): 214-218.

Isnaeni, W., & Kumaidi, K. 2015. Evaluasi Implementasi PKP Dalam Pembelajaran Biologi Di SMAN Kota Semarang Menggunakan Pendekatan Mixed-Method. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 19(1): 109-121.

Juliawan, Mahadewi & Ni Wayan Rati. 2017. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas III. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(2): 1-10.

Karo-karo, S., Martina, R., & Ramlan, S. 2017. The Effect of Problem Based Learning With Mind Mapping to Enhance Students' Creative Thinking Skills and Learning Outcomes. *Journal of education an Practice*. 8(27): 180-185.

Kleggeris, Andis dan Heather Hurren. 2011. Impact of problem-based learning in a large classroom setting: student perception and problem-solving skills. *Phsiology Education*. 35(2): 408-415.

Kodariyati, Laila & Budi Astuti. 2016. Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal UNY*. 4(1): 93-106.

Kuswidyanarko, A., Wardono, Isnarto. 2017. The Analysis of Mathematical Literacy on realistic Problem Based Learning with E-Edmodo on Student's Self Efficacy. *Journal of Primary Education JPE*. 6(2): 103-113.

Kwartolo, Y. (2010). Brilliant Class dalam Perspektif Vygotsky. *Pedoman Penulisan Naskah untuk Jurnal Pendidikan Penabur*. 29.

Lenggis, J. 2016. Pengembangan Media Mobile Learning Dengan Berbantuanan Android Smarthphone Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di SMK Negeri 1 Madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(3): 821-827.

Letina, Alena dan Marina Dikovic. 2012. Problem Based Teaching vs. Programmed Teaching: Challenges for The Future of education. International Conference The Future of Education.

Lijanpon, S. & Khlaisang, J. 2015. The Development Of An Activity-Based Learning Model Using Educational Mobile Application To Enhance Discipline Of Elementary School Students. *Procedia – Social and Behavioral Science*, 174: 1707 – 1712.

Lintang, A. C., Masrukan & wardani, S. 2017. PBL dengan APM untuk Meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Percaya Diri. *Journal of Primary Education*. 6(1): 27-34.

Malahayati, E. N., Corebima, A. D., & Zubaidah, S. 2015. Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA dalam Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Sains*. 3(4): 178-185.

Mariani, S., Wardono, Kusumawardani, E.D. 2014. The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Pop UP Book Againts The Spatial in Grade VIII on Geometry Subject Matter. *International Journal of Educations and Reasearch*. 2(8).

Marzuki, Basariah. 2017. The Influence of Problem Based Learning and Citizen Model in The Civic education Learning on Student's Critical Thinking Ability and Self Discipline. *Cakrawala Pendidilkan*, 10(3): 382-400.

Masek, A., Yamin, S. 2011. The Effect of Problem Learning Critical Thinking Ability: A Theoritical and Empricial Review. *International Review of Social Science and Humanities*. 2(1): 215-221.

Mayasari, Tantri. 2016. Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Ketrampilan Abad 21?. *JPFK*. 2(1): 48-55.

Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. 2012. Penerapan Model Project Based Learning Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswasmp. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*. 1(1).

Mustaji dan Sugiarso. 2005. Pembelajaran Berbasis Konstruktivis Penerapan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. Surabaya: Unesa University Press.

Noviani, Y., Hartono, rusilowati, A. 2017. Analisis Pola Pikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sains Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif serta Literasi Sains. *Journal of Innovative Education JPE*. 6(2): 147-154.

Noviar, Dian, Hastuti, R.D. 2015. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Scientific Approach terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMAN 2 Banguntapan T.A 2014/2015. *BIOEDUKASI*. 8 (2): 4-7.

Nugraha, A., Hardi S., & Endang S. 2017. Anlisis Kemampuan BErpikir Kritis Ditinjau dari Ketrampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Melalui Model PBL. *Journal of Primary Education*. 6(1): 35-43.

Nurbati, S.I., Irawati, R., Lichteri, R. 2016. Pengaruh Pendekatan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pena* Ilmiah. 1(1): 1001-1010.

Nuri. 2018. Pembelajaran Berbasis Produksi sebagau Upaya Peningkatan Ketrampilan Produktifitas Siswa SMK. *Phys. Comm*. 2(1): 46-51.

Palennari, Muhiddin. 2016. Pengaruh Pembelajaran Integrasi Problem Based Learning dan Kooperatif Jigsaw terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1): 36-45.

Paloloang, M.F. 2014. Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadaluko*. 2(1): 67-77.

Prasasti, Pinkan Amita Tri. 2015. Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Disertai Fishbone Diagram (FD) Untuk Membudayakan Kemampuan Menganalisis. *Premiere Educandum*. 5 (2): 223-236.

Puspani, P. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran STAD Menggunakan Penilaian Portofolio Dan Kemampuan Akademik Terhadap Pemahaman Konsep SMP Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*. 1(4): 351-364.

Putri, S. B., Sarwi, S., & Akhlis, I. 2018. Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Kegiatan Lab Virtual dan Eksperimen Riil untuk Peningkatan Penguasaan Konsep dan Pengembangan Aktivitas Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*. 7(1): 14-22.

Redhana, W. 2013. Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 46(1): 76-86.

Ridlo, Muhammad Yuwono dan Muhammad Wahid Syaifudin. 2017. Pengembangan Problem Based Learning dengan Assessment for learning berbantuanan

smartphone dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Matematika*. 10(2): 184-202.

Rustaman, N., Sekarwinahyu, M., Sutarno, N., Widiasih, W., Rahayu, U., Budiastra, A. A., & Sukmaningadji, S. (2014). Materi dan pembelajaran IPA SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Safrina, Saminan. 2015. The Effect Of Model Problem Based Learning (PBL) (Case Study at Class VIII MtsN Meureudu). *JIP-International Multidisciplinary Journal*. 3(2).

Sahyar, Sani, R.A., Malau, T. 2017. The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model and Self Regulated Learning (SRL) towards Physics Problem Solving Ability (PSA) of Students at Senior High School. *American Journal of educational Reasearch*. 5(3): 279-283.

Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

Sari, N. P., Budijanto, B., & Amiruddin, A. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Numbered Heads Together terhadap Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2(3): 440-447.

Sarrah, M., Laila, E., & Hamza, A. 2012. Mobile Learning (M-Learning) and Educational Environments. *International Journal of Distributed and Parallel System*. 3(4): 35.

Selcuk, gamze Sezkin. 2010. The effect of problem-based learning on pre-service teachers' achievement, approaches and attitudes towards learning physics. *International Journal of the Physical Sciences*. 5(6): 711-723.

Septian, Ari dan Riki Rizkiandi. 2017. PEnerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Prisma Universitas Suryakancana*. 1(1).

Sertkahya, Mehmet. 2015. Creative Thinking Skills Analyzes Of Vocational High School Students. *Journal of Education and Instructional Studies in The World*. 5(1).

Setyorini, U., Sukiswo, S. E., & Subali, B. 2011. Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 7(1).

Sohibi, M dan Siswanto, J. 2012, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 3(2).

Sriningsih, R., Purwasih, R. 2017. Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan MAsalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika).* 1(1): 163-177.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sularmi, Djaelani & Sigit Ari Wibowo. 2013. Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Dalam Matematika Melalui Metode Problem Based Learning. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. 2(4): 206-212.

Sulisworo, D., jauhari, I., Firdausy, K.2014, Pengembangan Sistem Manajemen Pembelajaran Kooperatif Secara Mobile Berbasis Sistem Operasi Android. *Indonesian Journal of Curriculum an Educational Technology Studies*. 3(1): 56-63.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Syahbana, A. 2012. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(1): 45-57.

Talens, Joy. 2016. Influence of Problem-Based Learning on The Creative Thinking Skills of Physical Science Students of De La Salle Lipa. *Education, Arts and Science*. 2(1): 15-40.

Trianto. 2007. *Pengembangan Perangkai dalam Teori dan Praktek.* Surabaya: Prestasi Pustaka.

_____. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif.* Surabaya:Kencana.

_____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.

_____. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Triyono, dkk. 2017. Pengaruh Pembelajaran IPA Berbasis Creative Problem Solving terhadap Kreativitas Siswa SMP. *Jurnal Kependidikan*. 1 (2): 214-226.

Ulwiyah, N. 2014. Optimalisasi Metode Pembelajaran IPS MI untuk Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Studi Islam*. 5 (2): 169-200.

Winataputra. 2004. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wirawan, P. 2011. Pengembangan Kemampuan E-Learning Berbasis Web ke dalam M-Learning. *Jurnal Universitas Diponegoro*. 2(4): 22-23.

Wulandari, B., Surjono, H.D. 2013. Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(2): 178-191.

Yudhaskara, H. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Software Di SMK Gama Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(3): 821-827.

Zejnilagic, H. M, Sabeta, A., & Nuic, I. 2015. The Effects Of Problem Based Learning On Students Achievement In Primary School Chemistry. *Bulletin of the chemiss and technologisi of bosnia and Herzegovina*. 44: 17-22.

Lampiran 1

SILABUS

Pertemuan 1

Satuan pendidikan : SDN 02 Ngeling
Kelas / semester : V (Lima) / 1 (Satu)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 1. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetanggganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel/Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan	1. Bertaqwa 2. Percaya diri 3. Bertanggung jawab 4. Disiplin 5. Kerjasama 6. Mandiri 7. Berani	1.2.1 Menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah belajar sebagai kewajiban umat beragama	1. Kewajiban, hak dan tanggung jawab 2. Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhn	1. Siswa secara klasikal dibagi menjadi beberapa kelompok 2. Siswa mengidentifikasi gambar kerja bakti di lingkungan masyarakat. 3. Siswa secara	Non Tes	Observasi	Lembar Observasi	1 Hari (5x35 Menit)	Subekti, Ari. 2017. *Sehat Itu Penting, Buku Guru Tematik Terpadu Tema 4.* Jakarta: Kementerian

sehari-hari			ya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 3. Makna, bagian dan ciri-ciri pantun	berkelompok menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam gambar kerja bakti 4. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pengertian hak, kewajiban dan tanggung jawab. 5. Siswa mengerjakan LKPD 1secara berkelompok (menyimpulkan pengertian kewajiban, hak dan tanggung jawab) 6. Perwakilan kelompok membacakan hasil LKPD 1 7. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan					Pendidikan dan Kebudayaan. Subekti, Ari. 2017. *Sehat Itu Penting, Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 4.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://www.mikirbae.com/2015/02/kewajiban-dan-hak-kita-terhadap.html https://www.google.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.			Non Tes	Observasi	Lembar Jurnal		
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.		3.2.1 Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		

		dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari		penguatan 8. Siswa mengamati video tentang rapat RT/RW di lingkungan sekitar 9. Siswa bertanya jawab tentang video 10. Siswa mengerjakan LKPD 2 (membuat laporan pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat) 11. Siswa membacakan hasil LKPD 2 12. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan					com/search?q=sehat+itu+penting&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiA04-srKrTAhXKMo8KHXQtBPQQ_AUICCgB&biw=1252&bih=602#imgrc=z4UNU9TGFWQCdM: https://www.youtube.com/watch?v=Y2bc2fK71W0
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		4.2.1 Melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud			Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja		

		tanggung jawab warga masyarakat 4.2.2 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat.		13. Siswa mengamati gambar tentang interaksi sosial. 14. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang interaksi manusia, aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan serta aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya 15. Siswa					

IPS 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.		3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.2 Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 3.2.3 Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya		mengerjakan LKPD 3 secara mandiri (Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan) 16. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 3 17. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan 18. Siswa mengerjakan LKPD 4 secara kelompok (Membuat	Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.		4.2.1 Melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 4.2.3 Membuat laporan hasil observasi tentang		laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya) 19. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 4 20. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan 21. Guru memberikan stimulus tentang pantun yang mengandung nasihat di lingkungan masyarakat. 22. Siswa bertanya jawab tentang makna, bagian-	Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja		

		aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya		bagian dan ciri-ciri pantun 23. Siswa bertanya jawab tentang pantun nasihat 24. Siswa mengerjakan LKPD 5 secara individu (Membuat pantun nasihat hasil karya pribadi) 25. Siswa membacakan pantun nasihat yang telah dibuat di depan kelas dan menjelaskan maknanya. 26. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan					
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan		3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun 3.6.2 Menjelaskan makna pantun nasihat hasil karya pribadi			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi		3.6.1 Membuat pantun nasihat			Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja		

dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri		3.6.2	hasil karya pribadi Membaca kan pantun nasihat hasil karya pribadi						

Pertemuan 2

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V (Lima) / 1 (Satu)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 2. PPKn, Bahasa Indonesia , IPS

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetanggganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mupel/Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1. Bertaqwa 2. Percaya diri 3. Bertanggung jawab 4. Disiplin 5. Kerjasama 6. Mandiri 7. Berani	1.2.1 Menerapkan sikap toleran sebagai umat beragama.	1. Tanggung jawab sebagai warga masyarakat 2. Jenis-jenis pantun 3. Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	1. Siswa menerima stimulus pertanyaan dari guru dan bertanya jawab tentang kegiatan bekerja kelompok 2. Siswa membaca bacaan yang	Non Tes	Observasi	Lembar Observasi	1 Hari (5x35 Menit)	Subekti, Ari. 2017. *Sehat Itu Penting, Buku Guru Tematik Terpadu Tema 4.* Jakarta: Kementerian Pendidika

				ada dalam buku siswa mengenai tanggung jawab dalam kegiatan belajar kelompok 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab dalan kegiatan bekerja kelompok 4. Siswa mengerjakan ***LKPD 1*** secara kelompok 5. Salah satu kelompok maju dan membacakan hasil diskusi 6. Siswa yang lain					n dan Kebudayaan. Subekti, Ari. 2017. *Sehat Itu Penting, Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 4.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://sekedarkabar.blogspot.com/2012/05/tanggung-jawab-warga-negara-terhadap_5565.html https://bra
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		2.2.1 Bertanggungjawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat			Non Tes	Observasi	Lembar Jurnal		
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari		3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab.			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		
		3.2.2 Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		4.2.1 Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya		memperhatikan dan mengoreksi jawaban masing-masing 7. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan 8. Siswa menerima stimulus tentang pantun dari guru 9. Siswa bertanya jawab tentang jenis-jenis pantun 10. Siswa membaca pantun yang ada di buku siswa 11. Siswa mengerjakan ***LKPD 2*** secara berkelompok 12. Salah satu kelompok	Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik penilaian kinerja		inly.co.id/tugas/10366663 http://upeulfahdyt.blogspot.com/2016/05/tanggung-jawab-terhadap-keluarga.html
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.		3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pantun			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		
		3.6.2 Menjelaskan jenis-jenis pantun			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan		4.6.1 Membuat pantun			Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik penilaian kinerja		

ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.				maju dan membacakan hasil diskusi 13. Guru mengapresisi jawaban siswa dan memberikan penguatan. 14. Guru memberikan stimulus tentang pantun yang mengandung nasihat di lingkungan masyarakat. 15. Siswa mengamati gambar kegiatan gotong royong 16. Siswa bertanya jawab tentang paya yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk melaksanakan tanggung					
		4.6.2 Membacakan pantunhasil karya pribadi			Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik penilaian kinerja		
IPS 3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.		3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya.			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		
		3.2.2 Menyebutkan macam-macam interaksi manusia			Tes	Tertulis	Pilihan ganda Uraian		

		dengan lingkungan nya.		jawabnya di bidang budaya dan sosial 17. Siswa mengerjakan ***LKPD 3*** secara individu (penugasan) 18. Siswa menerima penguatan dari guru tentang tanggung jawab dalam masyarakat kaitannya dengan interaksi soaial					
4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.		4.2.2 Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal.			Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik penilaian kinerja		

Pertemuan 3

Identitas sekolah : SDN 2 Ngeling
Kelas/ semester : V / 1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 1. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran/ Muatan pembelajaran : 3 (Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn)

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	1.Beriman dan bertaqwa 2.Cinta tanah air 3.Kreatif 4.Santun 5.Kerjasama 6.Percaya diri	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun. 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri pantun. 3.6.3 Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun. 3.6.4	Pantun	1. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang beranggotakan 4-6 orang setiap kelompok. 2. Membaca teks tentang Pantun yang ada di buku siswa halaman 64. 3. Mengamati pantun yang ditampilkan oleh guru. 4. Melakukan tanya	Tes	Tertulis	Pilihan ganda, uraian	1 hari (3 x 35 menit)	Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat Itu Penting.* Jakarta: Kemendikbud. Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat Itu*

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
		Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.		jawab tentang pantun. 5. Mengerjakan LKPD 1 tentang mengidentifikasi ciri-ciri pantun nasihat, sampiran dan isi, amanat pantun dan membuat pantun nasihat. 6. Guru membimbing jalannya diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. 7. Peserta didik mengomunikasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 8. Membaca teks tentang hasil wawancara dengan Pak Damar yang ada pada buku siswa halaman 67. 9. Melakukan tanya jawab tentang teks hasil wawancara dengan Pak Damar. 10. Mengamati video pembelajaran tentang interaksi manusia					*Penting*. Jakarta: Kemendikbud. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbud. Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ Mi Kelas V. Jakarta: Depdiknas. Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi diunduh dari http://novarin88.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.		4.6.1 Membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri.			Non tes	Produk	Rubrik		
		4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi.			Non tes	Kinerja	Rubrik		
IPS 3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.		3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	Interaksi manusia dengan lingkungan		Tes	Tertulis	Pilihan ganda, uraian		
		3.2.2 Menjelaskan manfaat interaksi manusia.							
		3.2.3 Menganalisis hubungan							

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
		ketergantungan dalam interaksi manusia.		dengan lingkungannya. 11. Peserta didik mengerjakan LKPD 2 mengidentifikasi informasi dari bacaan. Kemudian, menjawab pertanyaan interaksi manusia dan lingkungan. 12. Melakukan diskusi kelompok tentang hasil pengamatan. 13. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan. 14. Membaca teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW yang ada pada buku siswa halaman 69. 15. Siswa melakukan tanya jawab tentang peran serta dalam pemilihan ketua RW. 16. Siswa membaca dan mengamati hasil laporan pengamatan ketua RW. 17. Mengamati video					blogspot.co.id/2016/03/interaksi-manusia-dengan-lingkungan.html pada 25 Mei 2018 pukul 14.00. Interaksi Manusa dengan Lingkungan diunduh dari http://gretha.my.id/audiobuku/ips-pengetahuan-sosial-sd-kelas-5-tema-12345-kurikulum-2013-rev-2017/ pada 25 Mei 2018 pukul 14.00. Video pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan diunduh dari http://youtube.com/watch?v=E5zz
4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial.		4.2.1 Melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.			Non tes	Kinerja	*Rating scale* dengan rubrik		
		4.2.2 Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.			Non tes	Produk	*Rating scale* dengan rubrik		
		4.2.3 Mempresentasikan			Non tes	Produk	Rubrik		

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
		laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.		tentang pemilihan ketua RW. 18. Melakukan tanya jawab tentang video. 19. Membaca teks tentang cara pengambilan keputusan. 20. Siswa bermain peran tentang kegiatan pemilihan umum. 21. Melakukan tanya jawab dengan guru kegiatan bermain peran yang telah dilakukan. 22. Mengerjakan LKPD 3 tentang cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat. 23. Siswa membuat kesimpulan tentang tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW.					FPFaUGY pada 25 Mei 2018 pukul 14.00. Video pembelajaran tentang pemilihan ketua RW diunduh dari http://youtube.com/watch?v=dIakfk4xo90
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.		1.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	Tanggung jawab sebagai warga masyarakat.		Non tes	Observasi	Lembar jurnal		
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam		2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari			Non tes	Observasi	Lembar jurnal		

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
kehidupan sehari-hari.									
3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		3.2.1 Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat.			Tes	Tertulis	Pilihan ganda, uraian		
		3.2.2 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.							
		3.2.3 Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.							
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam		4.2.1 Melaksanakan tata cara pengambilan keputusan bersama.			Non tes	Kinerja	Rubrik		

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Jenis	Bentuk		
kehidupan sehari-hari									

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN 1

Sekolah	:	SDN 2 Ngeling
Kelas/Semester	:	V/1(satu)
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Subtema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke	:	3 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah belajar sebagai kewajiban umat beragama
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.2 Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat. 4.2.2 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud

		tangggung jawab warga masyarakat.
IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.2 Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 3.2.3 Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 4.2.3 Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun 3.6.2 Menjelaskan makna pantun nasihat hasil karya pribadi
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun nasihat hasil karya pribadi 4.6.2 Membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati menggunakan *mobile learning*, siswa dapat mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati menggunakan *mobile learning*, siswa dapat menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Melalui kegiatan menggunakan video rapat RT/RW menggunakan *mobile learning*, siswa dapat melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat
4. Melalui kegiatan diskusi menggunakan *mobile learning*, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat dengan benar.

5. Melalui pengamatan gambar tentang interaksi sosial menggunakan *mobile learning*, siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar.
6. Dengan mengamati gambar interaksi sosial menggunakan *mobile learning*, siswa dapat menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan dengan benar.
7. Melalui pengamatan gambar tentang interaksi sosial menggunakan *mobile learning*, siswa dapat menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.
8. Dengan pengamatan menggunakan *mobile learning*, siswa dapat melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar dengan benar.
9. Melalui kegiatan observasi menggunakan *mobile learning*, siswa dapat Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan dengan benar.
10. Dengan melakukan kegiatan observasi menggunakan *mobile learning*, siswa dapat Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.
11. Melalui pengamatan tentang pantun menggunakan *mobile learning*, siswa dapat menjelaskan makna, bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan benar.
12. Dengan kegiatan membuat pantun karya pribadi, siswa dapat membuat pantun nasihat hasil karya pribadi dengan benar.
13. Dengan kegiatan membuat pantun karya pribadi, siswa dapat membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan/ Materi	Materi Pokok	Materi Remidial	Materi Ko-Kurikuler	Materi Pengayaan
PPKn	Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan tanggung jawab anak terhadap keluarga sebagai bentuk tanggung jawab warga masyarakat	Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara
IPS	Interaksi sosial di lingkungan masyarakat	Interaksi sosial di lingkungan masyarakat	Menuliskan interaksi sosial yang pernah dilakukan di lingkungan masyarakat	Membuat kliping tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat
Bahasa Indonesia	Pantun nasihat (makna, ciri-ciri dan bagian pantun nasihat)	Pantun nasihat (makna, ciri-ciri dan bagian pantun nasihat)	Saling bertukar pantun nasihat dengan teman sebangku	Pantun jenaka

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
   a. *Mobile Learning Tematik*
   b. Video

c. Gambar
2. Alat
   a. Handphone
3. Sumber Belajar
   a. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 20-27
   b. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 28-37
   c. http://www.mikirbae.com/2015/02/kewajiban-dan-hak-kita-terhadap.html
   d. https://www.google.com/search?q=sehat+itu+penting&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiA04-srKrTAhXKMo8KHXQtBPQQ_AUICCgB&biw=1252&bih=602#imgrc=z4UNU9TGFWQCdM:
   e. https://www.youtube.com/watch?v=Y2bc2fK71W0

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : Saintifik
MODEL : *Problem Based Learning*
METODE : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Pra Kegiatan** 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran **(Religius)** 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK **(Nasionalis)(Disiplin)** **Apersepsi** 6. Siswa melaksanakan kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum belajar kemudian isi tulisannya dituliskan di kertas dan ditempelkan di mading. **(Literasi)** 7. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar aktivitas warga masyarakat 8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memotivasi siswa secara verbal.	**15 menit**
Inti	Siswa secara klasikal dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 1. Siswa mengidentifikasi gambar kerja bakti di lingkungan masyarakat menggunakan mobile learning. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 2. Siswa secara berkelompok menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam gambar kerja bakti. (mengkomunikasikan)	**135 menit**

	3. Siswa bertanya jawan dengan guru tentang pengertian hak, kewajiban dan tanggungjawab. (menanya) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 4. Siswa mengerjakan LKPD 1 secara secara berkelompok melalui mobile learning. (menyimpulkan pengertian kewajiban, hak dan tanggung jawab) (kerja sama) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 5. Perwakilan kelompok membacakan hasil LKPD 1. (berani, bertanggung jawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 6. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 7. Siswa mengamati video tentang rapat RT/RW di lingkungan sekitar melalui mobile learning. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 8. Siswa bertanya jawab tentang video. (menanya) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 9. Siswa mengerjakan LKPD 2 (membuat laporan pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggungjawab masyarakat) (bekerjasama) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 10. Siswa membacakan hasil LKPD 2 (berani, tanggungjawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 11. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 12. Siswa mengamati gambar tentang interaksi sosial melalui mobile learning. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 13. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang interaksi manusia aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan serta aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya. (mengumpulkan informasi) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 14. Siswa mengerjakan LKPD 3 secara mandiri (membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan) (mandiri) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 15. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 3 (berani, tanggungjawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 16. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok**	

	17. Siswa mengerjakan LKPD 4 secara individu (membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya) (mandiri) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 4 (berani, tanggungjawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 19. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 20. Guru memberikan stimulus tentang pantun yang mengandung nasihat di lingkungan masyarakat. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 21. Siswa bertanya jawab tentang makna bagian-bagian dan ciri-ciri pantun. (menanya) 22. Siswa bertanya jawab tentang pantun nasihat. (menanya) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 23. Siswa mengerjakan LKPD 5 secara individu. (membuat pantun nasihat hasil karya pribadi) (mandiri) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 24. Siswa membacakan pantun nasihat yang telah dibuat di depan kelas dan menjelaskan maknanya. (berani) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 25. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi)	
Penutup	1. Siswa merangkum hasil pembelajaran 2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran 5. Guru memberikan pengayaan dan remidial 6. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 7. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa **(Religius)** 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	**25 menit**

H. PENILAIAN

Muatan Pembelajaran	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
PPKn	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
IPS	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

Bahasa Indonesia	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

I. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remidial : Bagi siswa yang masih belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi.
2. Pengayaan : Bagi siswa yang sudah tuntas diberi materi pengayaan.

Jepara, Oktober 2019

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Ngeling

Guru Kelas

Eko Rini Prihandayani, S.Pd.
NIP.

Zenia Khayatunnufus, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN 2

Sekolah	:	SDN 2 Ngeling
Kelas/Semester	:	V/1(satu)
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Subtema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke	:	4 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menerapkan sikap toleran sebagai umat beragama.
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Bertanggungjawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya
IPS	3.2 Menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya. 3.2.2 Menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya.
	4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap	4.2.2 Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal.

	pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pantun 3.6.2 Menjelaskan jenis-jenis pantun
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks menggunakan mobile learning, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab dengan benar.
2. Dengan membaca teks menggunakan mobile learning, siswa dapat mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Dengan melakukan observasi, siswa dapat membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun dengan benar.
5. Melalui kegiatan membaca pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pantun dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat membuat pantun karya pribadi dengan baik
7. Melalui kegiatan membuat pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat membacakan pantun hasil karya pribadi dengan baik.
8. Dengan mengamati gambar gotong royong menggunakan mobile learning, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya dengan benar
9. Dengan mengamati gambar gotong royong menggunakan mobile learning, siswa dapat menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya dengan benar
10. Dengan membaca tata cara melakukan pengamatan menggunakan mobile learning, siswa dapat Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan/ Materi	Materi Pokok	Materi Remidial	Materi Ko-Kurikuler	Materi Pengayaan
PPKn	Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Tanggung jawab dalam lingkungan keluarga	Tanggung jawab sebagai warga negara
IPS	Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	Mengidentifikasi aktifitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam upaya pembangunan sosial budaya	Membuat kliping tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya

Bahasa Indonesia	Jenis-jenis pantun	Jenis-jenis pantun	Mengumpulkan pantun di perpustakaan dan mengidentifikasi jenis-jenisnya	Talibun

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
   a. Mobile Learning Tematik
   b. Video
   c. Gambar
2. Alat
   a. Handphone
3. Sumber Belajar
   a. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 20-27
   b. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 28-37
   c. http://sekedarkabar.blogspot.com/2012/05/tanggung-jawab-warga-negara-terhadap_5565.html
   d. https://brainly.co.id/tugas/10366663
   e. http://upeulfahdyt.blogspot.com/2016/05/tanggung-jawab-terhadap-keluarga.html

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : Saintifik
MODEL : *Problem Based Learning*
METODE : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Pra Kegiatan** 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran **(Religius)** 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK **(Nasionalis)(Disiplin)** **Apersepsi** 6. Siswa melaksanakan kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum belajar kemudian isi tulisannya dituliskan di kertas dan ditempelkan di mading. **(Literasi)** 7. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai kegiatan bekerja kelompok. 8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.	**15 menit**

	9. Guru memotivasi siswa secara verbal.	
Inti	Siswa secara klasikal dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 1. Siswa menerima stimulus pertanyaan dari guru dan bertanya jawab tentang kegiatan bekerja kelompok. (menanya) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 2. Siswa membaca bacaan yang ada dalam buku siswa mengenai tanggung jawab dalam kegiatan belajar kelompok. (mengamati) 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab dalan kegiatan bekerja kelompok. (menanya, mengumpulkan informasi) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 4. Siswa mengerjakan LKPD 1 secara secara berkelompok melalui mobile learning. (kerja sama) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 5. Perwakilan kelompok maju dan membacakan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan mengoreksi jawaban masing-masing. (berani, bertanggung jawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 6. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 7. Siswa mengamati berbagai contoh pantun melalui mobile learning. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 8. Siswa bertanya jawab tentang jenis-jenis pantun. (menanya, mengumpulkan informasi) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 9. Siswa mengerjakan LKPD 2 secara berkelompok. (kerjasama) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 10. Salah satu anggota kelompok maju membacakan hasil LKPD 2 (berani, tanggungjawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 11. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (menalar) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 12. Siswa membaca contoh pantun yang mengandung nasihat di lingkungan masyarakat melalui mobile learning. (mengamati) 13. Siswa mengamati gambar kegiatan gotong royong. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 14. Siswa bertanya jawab tentang upaya yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk melaksanakan tanggung jawabnya di bidang budaya dan sosial. (menanya, mengumpulkan informasi)	**135 menit**

	Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok 15. Siswa mengerjakan LKPD 3 secara mandiri. (penugasan) (mandiri) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 16. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 3 (berani, tanggungjawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 17. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi)	
Penutup	18. Siswa merangkum hasil pembelajaran 19. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 20. Siswa mengerjakan soal evaluasi 21. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran 22. Guru memberikan pengayaan dan remidial 23. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 24. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa **(Religius)** 25. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	**25 menit**

H. PENILAIAN

Muatan Pembelajaran	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
PPKn	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
IPS	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
Bahasa Indonesia	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

I. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remidial : Bagi siswa yang masih belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi.
2. Pengayaan : Bagi siswa yang sudah tuntas diberi materi pengayaan.

Jepara, Oktober 2019

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Ngeling

Guru Kelas

Eko Rini Prihandayani, S.Pd.
NIP.

Zenia Khayatunnufus, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN 3

Sekolah	:	SDN 2 Ngeling
Kelas/Semester	:	V/1(satu)
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Subtema	:	1. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran ke	:	3 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat. 3.2.2 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 3.2.3 Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Melaksanakan tata cara pengambilan keputusan bersama.

IPS	3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan. 3.2.2 Menjelaskan manfaat interaksi manusia. 3.2.3 Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia .	4.2.1 Melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya. 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya. 4.2.3 Mempresentasikan laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun. 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri pantun. 3.6.3 Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun. 3.6.4 Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri. 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat menjelaskan pengertian pantun dengan benar.
2. Dengan membaca teks tentang pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun dengan benar.
3. Dengan mengamati contoh pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat mengidentifikasi sampiran dan isi pantun dengan benar.
4. Dengan membaca contoh pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat menjelaskan amanat dari sebuah pantun dengan benar.
5. Dengan membaca contoh pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri dengan kreatif.
6. Melalui kegiatan membuat pantun menggunakan mobile learning, siswa dapat membacakan pantun hasil karya pribadi dengan percaya diri.
7. Melalui pengamatan video pembelajaran tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar.

8. Melalui pengamatan video pembelajaran tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat menjelaskan manfaat interaksi manusia dengan benar.
9. Dengan membaca teks hasil wawancara dengan Pak Damar menggunakan mobile learning, siswa dapat menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia dengan benar.
10. Dengan membaca teks hasil wawancara dengan Pak Damar menggunakan mobile learning, siswa dapat melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.
11. Melalui kegiatan observasi, siswa dapat membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan benar.
12. Melalui kegiatan membuat laporan, siswa dapat mempresentasikan laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan benar.
13. Melalui pembiasaan berdoa sebelum memulai belajar, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
14. Melalui pembiasaan melaksanakan piket kebersihan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
15. Dengan membaca teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW, siswa dapat menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat dengan benar.
16. Dengan membaca teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dengan benar.
17. Dengan membaca teks “Bentuk-Bentuk Kesepakatan Bersama”, siswa dapat menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat dengan benar.
18. Melalui bermain peran tentang kegiatan pemilihan umum, siswa dapat melaksanakan tata cara pengambilan keputusan bersama dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan/ Materi	Materi Pokok	Materi Remidial	Materi Ko-Kurikuler	Materi Pengayaan
PPKn	Tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW.	Tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW.	Tanggung jawab dalam lingkungan keluarga	Tanggung jawab sebagai warga negara
IPS	Interaksi manusia dengan lingkungan	Interaksi manusia dengan lingkungan.	Mengidentifikasi interaksi yang dapat dilakukan oleh siswa dengan lingkungan	Membuat kliping tentang interaksi manusia dengan lingkungan.
Bahasa Indonesia	Pantun Nasehat	Pantun Nasehat	Mengumpulkan pantun di perpustakaan dan mengidentifikasi jenis-jenisnya	Talibun

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
   a. Mobile Learning Tematik
   b. Video
   c. Gambar
2. Alat
   a. Handphone
3. Sumber Belajar
   a. Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kemendikbud.
   b. Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kemendikbud.
   c. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbud.
   d. Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ Mi Kelas V. Jakarta: Depdiknas.
   e. Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi diunduh dari http://novarin88.blogspot.co.id/2016/03/interaksi-manusia-dengan-lingkungan.html pada 1 September 2019 pukul 14.00.
   f. Interaksi Manusia dengan Lingkungan diunduh dari http://gretha.my.id/ audiobuku/ips-pengetahuan-sosial-sd-kelas-5-tema-12345-kurikulum-2013-rev-2017/ pada 1 September 2019 pukul 14.00.
   g. Video pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan diunduh dari http://youtube.com/watch?v=E5zzFPFaUGY pada 1 September 2019 pukul 14.00.
   h. Video pembelajaran tentang pemilihan ketua RW diunduh dari http://youtube.com/watch?v=dIakfk4xo90

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : Saintifik
MODEL : *Problem Based Learning*
METODE : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Pra Kegiatan** 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa menggunakan pantun. *Pergi ke pasar membeli batik* *Jangan lupa pula beli durian* *Duhai muridku tampan dan cantic* *Bagaimana kabar kalian* 3. Siswa diingatkan tentang pentingnya berdoa sebelum memulai semua kegiatan yang akan dilakukan. **(Religius)** 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 5. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas sebagai bentuk kewajiban seluruh anggota kelas untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan kelas. 6. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan	**15 menit**

	Mars PPK **(Nasionalis)(Disiplin)** **Apersepsi** 7. Siswa melaksanakan kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum belajar kemudian isi tulisannya dituliskan di kertas dan ditempelkan di mading. **(Literasi)** 8. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai kegiatan bekerja kelompok. 9. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. 10. Guru memotivasi siswa secara verbal.	
Inti	Siswa secara dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang heterogen **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 1. Siswa membaca teks pantun yang ada pada mobile learning. (mengamati, mengumpulkan informasi) 2. Siswa mengamati pantun yang ada pada mobile learning (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pantun. (menanya, mengumpulkan informasi) 4. Siswa bersama dengan guru mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan tips membuat pantun. (menalar) **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 5. Siswa mengerjakan LKPD 1 tentang mengidentifikasi ciri-ciri pantun nasihat, sampiran, dan isi, amanat pantun dan membuat pantun nasihat secara berkelompok. (kerja sama) 6. Siswa mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing dengan bimbingan guru. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 7. Perwakilan kelompok maju dan membacakan hasil diskusi tentang identifikasi pantun dan membacakan pantun yang telah dibuat di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan dan mengoreksi jawaban masing-masing. (mengomunikasikan, berani, bertanggung jawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 8. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) 9. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru tentang pantun dan cara membuat pantun yang baik. (mengamati) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 10. Siswa membaca teks tentang interaksi manusia dengan lingkungan. (mengamati) 11. Siswa membaca teks tentang hasil wawancara dengan Pak Damar. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 12. Siswa melakukan tanyaa jawab tentang hasil wawancara dengan Pak Damar. (menanya, mengumpulkan informasi) 13. Siswa mengamati video pembelajaran tentang interaksi	**135 menit**

	manusia dengan lingkungannya. (mengamati) 14. Siswa diberikan penjelasan oleh guru terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungannya sesuai dengan video yang diamati. **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 15. Siswa mengerjakan LKPD 2 secara berkelompok tentang mengidentifikasi informasi dari bacaan. Kemudian menjawan pertanyaan terkait interaksi manusia dan lingkungan. (kerjasama) 16. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil pengamatan. (mengumpulkan informasi) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 17. Siswa membuat laporan hasil pengamatan yang telah dilakukan. (mengomunikasikan) 18. Siswa mempresentasikan laporan hasil pengamatan yang telah dilakukan.(berani, tanggungjawab) (mengomunikasikan) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 19. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa. (menalar) 20. Guru memberikan penguatan tentang aktivitas masyarakat di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pembangunan sosial budaya. **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 21. Siswa membaca teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW. (mengamati) 22. Siswa membaca dan mengamati hasil laporan pengamatan ketua RW. **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 23. Siswa melakukan tanya jawab tentang peran serta dalam pemilihan ketua RW. (menanya, mengumpulkan informasi) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 24. Siswa mengamati video tentang pemilihan ketua RW. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 25. Siswa melakukan tanya jawab tentang video. (menanya dan mengumpulkan informasi) **Orientasi Peserta Didik pada Masalah** 26. Siswa membaca teks tentang cara pengambilan keputusan. (mengamati) **Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar** 27. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang teks yang telah dibaca. (menanya) 28. Siswa bermain peran tentang kegiatan pemilihan umum **Membimbing Peserta Didik Individu dan Kelompok** 29. Siswa mengerjakan LKPD 3 tentang cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat. (penugasan) (menalar) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**	

	30. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 3 (berani, tanggungjawab) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 31. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa. (mengumpulkan informasi) 32. Guru memberikan penguatan tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat. 33. Siswa dan guru menyimpulkan tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.	
Penutup	1. Siswa merangkum hasil pembelajaran 2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran 5. Guru memberikan pengayaan dan remidial 6. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 7. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa **(Religius)** 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	**25 menit**

H. PENILAIAN

Muatan Pembelajaran	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
PPKn	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
IPS	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
Bahasa Indonesia	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

I. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remidial : Bagi siswa yang masih belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi.
2. Pengayaan : Bagi siswa yang sudah tuntas diberi materi pengayaan.

Jepara, Oktober 2019

Mengetahui, Kepala SDN 2 Ngeling	Guru Kelas
Eko Rini Prihandayani, S.Pd. NIP.	Zenia Khayatunnufus, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
PERTEMUAN 1

Sekolah	:	SDN 3 Ngeling
Kelas/Semester	:	V/1(satu)
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Subtema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke	:	3 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah belajar sebagai kewajiban umat beragama
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.2 Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat 4.2.2 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan

		keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat.
IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.2 Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 3.2.3 Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 4.2.3 Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun 3.6.2 Menjelaskan makna pantun nasihat hasil karya pribadi
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun nasihat hasil karya pribadi 4.6.2 Membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar kegiatan kerja bakti, siswa dapat mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui pengamatan gambar kegiatan kerja bakti, menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Melalui kegiatan rapat RT/RW di lingkungan sekitar, siswa dapat melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat

4. Dengan kegiatan observasi, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat dengan benar.
5. Melalui pengamatan gambar tentang interaksi sosial, siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar.
6. Dengan mengamati gambar interaksi sosial, siswa dapat menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan dengan benar.
7. Melalui pengamatan gambar tentang interaksi sosial, siswa dapat menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.
8. Dengan pengamatan terhadap interaksi manusia di lingkungan sekitar, siswa dapat melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar dengan benar.
9. Melalui kegiatan observasi, siswa dapat Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan dengan benar.
10. Dengan melakukan kegiatan observasi, siswa dapat Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.
11. Melalui pengamatan tentang pantun, siswa dapat menjelaskan makna, bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan benar.
12. Dengan kegiatan membuat pantun karya pribadi, siswa dapat membuat pantun nasihat hasil karya pribadi dengan benar.
13. Dengan kegiatan membuat pantun karya pribadi, siswa dapat membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan/ Materi	Materi Pokok	Materi Remidial	Materi Ko-Kurikuler	Materi Pengayaan
PPKn	Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan tanggung jawab anak terhadap keluarga sebagai bentuk tanggung jawab warga masyarakat	Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara
IPS	Interaksi sosial di lingkungan masyarakat	Interaksi sosial di lingkungan masyarakat	Menuliskan interaksi sosial yang pernah dilakukan di lingkungan masyarakat	Membuat kliping tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat
Bahasa Indonesia	Pantun nasihat (makna, ciri-ciri dan bagian pantun nasihat)	Pantun nasihat (makna, ciri-ciri dan bagian pantun nasihat)	Saling bertukar pantun nasihat dengan teman sebangku	Pantun jenaka

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
   a. Video
   b. Gambar
2. Alat
   a. LCD & Proyektor
3. Sumber Belajar
   a. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 20-27
   b. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 28-37
   c. http://www.mikirbae.com/2015/02/kewajiban-dan-hak-kita-terhadap.html
   d. https://www.google.com/search?q=sehat+itu+penting&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiA04-srKrTAhXKMo8KHXQtBPQQ_AUICCgB&biw=1252&bih=602#imgrc=z4UNU9TGFWQCdM:
   e. https://www.youtube.com/watch?v=Y2bc2fK71W0

4. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : Saintifik
MODEL : *Direct Instruction*
METODE : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Pra Kegiatan** 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran **(Religius)** 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK **(Nasionalis)(Disiplin)** **Apersepsi** 6. Siswa melaksanakan kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum belajar kemudian isi tulisannya dituliskan di kertas dan ditempelkan di mading. **(Literasi)** 7. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar aktivitas warga masyarakat 8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memotivasi siswa secara verbal.	**15 menit**
Inti	Siswa secara klasikal dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen 1. Siswa mengidentifikasi gambar kerja bakti di lingkungan masyarakat. (mengamati) 2. Siswa secara berkelompok menjelaskan kegiatan yang	**135 menit**

	dilakukan dalam gambar kerja bakti. (mengkomunikasikan) 3. Siswa bertanya jawan dengan guru tentang pengertian hak, kewajiban dan tanggungjawab. (menanya) 4. Siswa mengerjakan LKPD 1 secara secara berkelompok. (menyimpulkan pengertian kewajiban, hak dan tanggung jawab) (kerja sama) 5. Perwakilan kelompok membacakan hasil LKPD 1. (berani, bertanggung jawab) 6. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) 7. Siswa mengamati video tentang rapat RT/RW di lingkungan sekitar. (mengamati) 8. Siswa bertanya jawab tentang video. (menanya) 9. Siswa mengerjakan LKPD 2 (membuat laporan pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggungjawab masyarakat) (bekerjasama) 10. Siswa membacakan hasil LKPD 2 (berani, tanggungjawab) 11. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) 12. Siswa mengamati gambar tentang interaksi sosial melalui mobile learning. (mengamati) 13. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang interaksi manusia aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan serta aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya. (mengumpulkan informasi) 14. Siswa mengerjakan LKPD 3 secara mandiri (membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan) (mandiri) 15. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 3 (berani, tanggungjawab) 16. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) 17. Siswa mengerjakan LKPD 4 secara individu (membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya) (mandiri) 18. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 4 (berani, tanggungjawab) 19. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) 20. Guru memberikan stimulus tentang pantun yang mengandung nasihat di lingkungan masyarakat. (mengamati) 21. Siswa bertanya jawab tentang makna bagian-bagian dan ciri-ciri pantun. (menanya) 22. Siswa bertanya jawab tentang pantun nasihat. (menanya) 23. Siswa mengerjakan LKPD 5 secara individu. (membuat pantun nasihat hasil karya pribadi) (mandiri) 24. Siswa membacakan pantun nasihat yang telah dibuat di	

	depan kelas dan menjelaskan maknanya. (berani) 25. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi)	
Penutup	1. Siswa merangkum hasil pembelajaran 2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran 5. Guru memberikan pengayaan dan remidial 6. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 7. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa **(Religius)** 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	**25 menit**

6. PENILAIAN

Muatan Pembelajaran	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
PPKn	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
IPS	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
Bahasa Indonesia	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

7. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remidial : Bagi siswa yang masih belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi.
2. Pengayaan : Bagi siswa yang sudah tuntas diberi materi pengayaan.

Jepara, Oktober 2019

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Ngeling

Guru Kelas

Eko Rini Prihandayani, S.Pd.
NIP.

Siti Sulikha, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
PERTEMUAN 2

Sekolah	:	SDN 3 Ngeling
Kelas/Semester	:	V/1(satu)
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Subtema	:	1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke	:	4 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menerapkan sikap toleran sebagai umat beragama.
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Bertanggungjawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya
IPS	3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya. 3.2.2 Menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya.
	4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap	4.2.2 Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal.

	pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pantun 3.6.2 Menjelaskan jenis-jenis pantun
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan Menjelaskan makna tanggung jawab dengan benar.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Dengan melakukan observasi, siswa dapat Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun dengan benar.
5. Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pantun dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat membuat pantun karya pribadi dengan baik
7. Melalui kegiatan membuat pantun, siswa dapat membacakan pantun hasil karya pribadi dengan baik.
8. Dengan mengamati gambar gotong royong, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya dengan benar
9. Dengan mengamati gambar gotong royong, siswa dapat menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya dengan benar
10. Dengan membaca tata cara melakukan pengamatan, siswa dapat Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan/ Materi	Materi Pokok	Materi Remidial	Materi Ko-Kurikuler	Materi Pengayaan
PPKn	Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Tanggung jawab dalam lingkungan keluarga	Tanggung jawab sebagai warga negara
IPS	Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	Mengidentifikasi aktifitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam upaya pembangunan sosial budaya	Membuat kliping tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya

Bahasa Indonesia	Jenis-jenis pantun	Jenis-jenis pantun	Mengumpulkan pantun di perpustakaan dan mengidentifikasi jenis-jenisnya	Talibun

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
   a. Video
   b. Gambar
2. Alat
   b. LCD Proyektor
3. Sumber Belajar
   a. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 20-27
   b. Subekti, Ari, dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 28-37
   c. http://sekedarkabar.blogspot.com/2012/05/tanggung-jawab-warga-negara-terhadap_5565.html
   d. https://brainly.co.id/tugas/10366663
   e. http://upeulfahdyt.blogspot.com/2016/05/tanggung-jawab-terhadap-keluarga.html

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : Saintifik
MODEL : *Direct Instruction*
METODE : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Pra Kegiatan** 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran **(Religius)** 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK **(Nasionalis)(Disiplin)** **Apersepsi** 6. Siswa melaksanakan kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum belajar kemudian isi tulisannya dituliskan di kertas dan ditempelkan di mading. **(Literasi)** 7. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai kegiatan bekerja kelompok. 8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memotivasi siswa secara verbal.	**15 menit**

Inti	Siswa secara klasikal dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen 1. Siswa menerima stimulus pertanyaan dari guru dan bertanya jawab tentang kegiatan bekerja kelompok. (menanya) 2. Siswa membaca bacaan yang ada dalam buku siswa mengenai tanggung jawab dalam kegiatan belajar kelompok. (mengamati) 3. Siswa bertanya jawan dengan guru tentang makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab dalan kegiatan bekerja kelompok. (menanya, mengumpulkan informasi) 4. Siswa mengerjakan LKPD 1 secara secara berkelompok. (kerja sama) 5. Perwakilan kelompok maju dan membacakan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan mengoreksi jawaban masing-masing. (berani, bertanggung jawab) 6. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi) 7. Siswa mengamati berbagai contoh pantun. (mengamati) 8. Siswa bertanya jawab tentang jenis-jenis pantun. (menanya, mengumpulkan informasi) 9. Siswa mengerjakan LKPD 2 secara berkelompok. (kerjasama) 10. Salah satu anggota kelompok maju membacakan hasil LKPD 2 (berani, tanggungjawab) 11. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (menalar) 12. Siswa membaca contoh pantun yang mengandung nasihat di lingkungan masyarakat. (mengamati) 13. Siswa mengamati gambar kegiatan gotong royong. (mengamati) 14. Siswa bertanya jawab tentang upaya yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk melaksanakan tanggung jawabnya di bidang budaya dan sosial. (menanya, mengumpulkan informasi) 15. Siswa mengerjakan LKPD 3 secara mandiri. (penugasan) (mandiri) 16. Siswa mempresentasikan hasil LKPD 3 (berani, tanggungjawab) 17. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa serta memberikan penguatan. (mengumpulkan informasi)	**135 menit**
Penutup	1. Siswa merangkum hasil pembelajaran 2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran 5. Guru memberikan pengayaan dan remidial 6. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 7. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa **(Religius)** 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	**25 menit**

H. PENILAIAN

Muatan Pembelajaran	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
PPKn	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
IPS	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
Bahasa Indonesia	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

I. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

3. Remidial : Bagi siswa yang masih belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi.
4. Pengayaan : Bagi siswa yang sudah tuntas diberi materi pengayaan.

Jepara, Oktober 2019

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Ngeling

Guru Kelas

Eko Rini Prihandayani, S.Pd.
NIP.

Siti Sulikha, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
PERTEMUAN 3

Sekolah	:	SDN 3 Ngeling
Kelas/Semester	:	V/1(satu)
Tema	:	4. Sehat Itu Penting
Subtema	:	1. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran ke	:	3 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	33.2.1 Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat. 3.2.2 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 3.2.3 Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Melaksanakan tata cara pengambilan keputusan bersama.

IPS	3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan. 3.2.2 Menjelaskan manfaat interaksi manusia. 3.2.3 Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia .	4.2.1 Melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya. 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya. 4.2.3 Mempresentasikan laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun. 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri pantun. 3.6.3 Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun. 3.6.4 Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri. 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menerapkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama sikap menghargai hak dan kewajiban sebagai umat beragama mulai membudaya dalam diri peserta didik.
2. Dengan menerapkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai warga Negara.
3. Dengan mengamati video tentang kegiatan pemilihan ketua RW, siswa dapat mengidentifikasi tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW dengan benar.
4. Dengan mengamati video tentang kegiatan pemilihan ketua RW, siswa dapat menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW dengan benar.
5. Dengan mengamati video tentang kegiatan pemilihan ketua RW, siswa dapat melaksanakan hasil keputusan bersama pemilihan ketua RW sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat dengan benar.

6. Dengan mengamati video tentang kegiatan pemilihan ketua RW, siswa dapat mematuhi hasil keputusan bersama dalam pemilihan ketua RW sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat.
7. Dengan mengamati contoh pantun nasihat, siswa dapat menentukan ciri-ciri pantun nasihat dengan tepat.
8. Dengan contoh pantun nasihat, siswa dapat menjelaskan isi pantun nasihat dengan tepat
9. Dengan membuat contoh pantun nasihat, siswa dapat membacakan pantun nasihat dengan tepat.
10. Dengan membuat contoh pantun nasihat, siswa dapat mengidentifikasikan isi pada pantun nasihat dengan tepat.
11. Dengan mencermati teks tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar.
12. Dengan mencermati teks tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat menjelaskan manfaat interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar.
13. Dengan mencermati teks tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat mengidentifikasikan aktivitas masyarakat di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pembangunan sosial budaya dengan benar.
14. Dengan mengamati aktivitas masyarakat sekitar, siswa dapat membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan/ Materi	Materi Pokok	Materi Remidial	Materi Ko-Kurikuler	Materi Pengayaan
PPKn	Tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW.	Tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW.	Tanggung jawab dalam lingkungan keluarga	Tanggung jawab sebagai warga negara
IPS	Interaksi manusia dengan lingkungan	Interaksi manusia dengan lingkungan.	Mengidentifikasi interaksi yang dapat dilakukan oleh siswa dengan lingkungan	Membuat kliping tentang interaksi manusia dengan lingkungan.
Bahasa Indonesia	Pantun Nasehat	Pantun Nasehat	Mengumpulkan pantun di perpustakaan dan mengidentifikasi jenis-jenisnya	Talibun

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
   a. Video
   b. Gambar
2. Alat

a. LCD dan Proyektor

3. Sumber Belajar
   a. Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kemendikbud.
   b. Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kemendikbud.
   c. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbud.
   d. Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ Mi Kelas V. Jakarta: Depdiknas.
   e. Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi diunduh dari http://novarin88.blogspot.co.id/2016/03/interaksi-manusia-dengan-lingkungan.html pada 25 Mei 2018 pukul 14.00.
   f. Interaksi Manusia dengan Lingkungan diunduh dari http://gretha.my.id/ audiobuku/ips-pengetahuan-sosial-sd-kelas-5-tema-12345-kurikulum-2013-rev-2017/ pada 25 Mei 2018 pukul 14.00.
   g. Video pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan diunduh dari http://youtube.com/watch?v=E5zzFPFaUGY pada 25 Mei 2018 pukul 14.00.
   h. Video pembelajaran tentang pemilihan ketua RW diunduh dari http://youtube.com/watch?v=dIakfk4xo90

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : Saintifik
MODEL : *Direct Instruction*
METODE : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Pra Kegiatan** 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa menggunakan pantun. *Pergi ke pasar membeli batik* *Jangan lupa pula beli durian* *Duhai muridku tampan dan cantic* *Bagaimana kabar kalian* 3. Siswa diingatkan tentang pentingnya berdoa sebelum memulai semua kegiatan yang akan dilakukan. **(Religius)** 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 5. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas sebagai bentuk kewajiban seluruh anggota kelas untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan kelas. 6. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK **(Nasionalis)(Disiplin)** **Apersepsi** 7. Siswa melaksanakan kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum belajar kemudian isi tulisannya dituliskan di kertas dan ditempelkan di mading. **(Literasi)** 8. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab	**15 menit**

	mengenai kegiatan bekerja kelompok. 9. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. 10. Guru memotivasi siswa secara verbal.	
Inti	1. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompok. 2. Peserta didik membaca dan mencermati contoh pantun nasihat pada buku siswa. (mengamati) 3. Peserta didik mendiskusikan LKPD 1 (mengidentifikasi ciri-ciri pantun nasihat, sampiran dan isi, serta amanat pantun). (menanya, menalar). 4. Peserta didik mengomunikasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. (mengomunikasikan) 5. Peserta didik membaca teks mengenai interaksi manusia dan lingkungan pada buku siswa. (mencoba) 6. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD 2 mengidentifikasi informasi dari bacaan lalu, menjawab pertanyaan interaksi manusia dan lingkungan. (menalar) 7. Satu diantara anggota kelompok mengomunikasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. (mengomunikasikan) 8. Peserta didik menuliskan pendapatnya mengenai hal yang akan dilakukan apabila di lingkungannya akan diadakan pemilihan ketua RW. (mencoba) 9. Peserta didik menuliskan jawabannya pada LKPD 3. 10. Peserta didik menuliskan pendapatnya mengenai hal yang akan dilakukan apabila di lingkungannya akan diadakan pemilihan ketua RW. (mengomunikasikan) 11. Peserta didik melakukan pengamatan video tentang pengambilan keputusan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal peserta didik. (mengamati) 12. Peserta didik menuliskan laporan hasil pengamatan terhadap pengambilan keputusan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal peserta didik. (mencoba) 13. Peserta didik mengomunikasikan loporan hasil pengamatan terhadap pengambilan keputusan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal peserta didik. (mengomunikasikan) 14. Peserta didik membuat kesimpulan tentang tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW. (mencoba, menalar) 15. Peserta didik membacakan kesimpulannya di depan kelas. (mengomunikasikan)	**135 menit**
Penutup	1. Siswa merangkum hasil pembelajaran 2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran 5. Guru memberikan pengayaan dan remidial 6. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 7. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran	**25 menit**

	dengan berdoa **(Religius)** 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	

H. PENILAIAN

Muatan Pembelajaran	Ranah	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
PPKn	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
IPS	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja
Bahasa Indonesia	Kognitif Psikomotor	Tes Non tes	Tertulis Penilaian Kinerja	Pilihan ganda, uraian Rubrik penilaian kinerja

I. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remidial : Bagi siswa yang masih belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi.
2. Pengayaan : Bagi siswa yang sudah tuntas diberi materi pengayaan.

Jepara, Oktober 2019

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Ngeling

Guru Kelas

Eko Rini Prihandayani, S.Pd.
NIP.

Siti Sulikha, S.Pd.

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MEDIA PEMBELAJARAN
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah belajar sebagai kewajiban umat beragama		**LKPD 1** Menyimpulkan pengertian kewajiban, hak dan tanggung jawab **LKPD 2** Membuat laporan pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat **LKPD 3** Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan **LKPD 4** Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya **LKPD 5** Membuat pantun
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.		
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Dengan mengamati gambar kegiatan kerja bakti, siswa dapat mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. Melalui pengamatan gambar kegiatan kerja bakti, menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan	

		tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	nasihat hasil karya pribadi
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat 4.2.2 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat.	Melalui kegiatan rapat RT/RW di lingkungan sekitar, siswa dapat melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat Dengan kegiatan observasi, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat dengan benar.	
IPS 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.2 Menganalisis	Melalui pengamatan gambar tentang interaksi sosial, siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar. Dengan	

	aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan	mengamati gambar interaksi sosial, siswa dapat menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan dengan benar.	
	3.2.3 Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya	Dengan mengamati gambar interaksi sosial, siswa dapat menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.	
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar	Melalui pengamatan gambar tentang interaksi sosial, siswa dapat menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.	
	4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan	Dengan pengamatan terhadap interaksi manusia di lingkungan sekitar, siswa dapat melakukan observasi	

		tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar dengan benar.	
	4.2.3 Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya	Melalui kegiatan observasi, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan dengan benar.	
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun	Dengan melakukan kegiatan observasi, siswa dapat Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan benar.	
	3.6.2 Menjelaskan makna pantun nasihat hasil karya pribadi	Melalui pengamatan slide *power point* tentang pantun, siswa dapat menjelaskan makna, bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan benar.	
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi	4.6.1 Membuat pantun nasihat hasil karya	Dengan kegiatan membuat pantun	

dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	pribadi 4.6.2 Membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi	karya pribadi, siswa dapat membuat pantun nasihat hasil karya pribadi dengan benar. Dengan kegiatan membuat pantun karya pribadi, siswa dapat membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi dengan benar.	

Anggota Kelompok :

1.....

2.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : PPKn
Tanggal : …….
Kegiatan : Menyimpulkan pengertian kewajiban, hak dan tanggung jawab

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskan namamu di kolom bagian pojok kanan atas!
2. Dengarkanlah arahan gurumu!
3. Tuliskan pengertian kewajian, hak dan tanggung jawab di kolom yang tersedia dibawah in!

Hak adalah _____

_____

_____

Kewajiban adalah _____

_____

_____

Tanggung jawab adalah _____

_____

_____

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : IPS
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar

---

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
2. Amatilah video tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang ditayangkan guru!
3. Berikan tanggapanmu dan buatlah laporan hasil pengamatan terhadap video interaksi dengan lingkungan sekitar pada kolom dibawah ini!

Hasil Pengamatan:

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : IPS
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan

---

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
2. Carilah buku sumber referensi lain di perpustakaan atau di internet!
3. Tuliskanlah interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan perpecahan pada kolom di bawah ini!

Persatua

Perpecaha

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : IPS
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya

---

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
2. Amatilah kegiatan warga masyarakat di lingkunganmu dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya!
3. Tuliskanlah upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya di kolom yang telah disediakan!

Upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya diantaranya:

1. _____

2. _____

3.

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 5

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : IPS
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat pantun nasihat hasil karya pribadi

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
2. Carilah pantun yang mengandung nasihat di buku referensi lain ataupun di internet! Jika tidak ada, maka buatlah sendiri pantun yang mengandung nasihat!
3. Tuliskanlah pantun nasihat tersebut pada kolom di bawah ini dan tuliskanlah pula makna atau arti pantun tersebut!

Pantun yang mengandung nasihat

Makna atau arti pantun

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 6

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 3. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : IPS
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar

---

PETUNJUK MENGERJAKAN!

4. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
5. Amatilah video tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang ditayangkan guru!
6. Berikan tanggapanmu dan buatlah laporan hasil pengamatan terhadap video interaksi dengan lingkungan sekitar pada kolom dibawah ini!

Hasil Pengamatan:

Pertemuan 2

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 4. PPKn, Bahasa Indonesia, IPS

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	LKPD
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menerapkan sikap toleran sebagai umat beragama.		***LKPD 1*** Menyimpulkan makna tanggung jawab dan menuliskan bentuk tanggung jawab dalam bekerja kelompok ***LKPD 2*** Membuat pantun karya pribadi ***LKPD 3*** Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Bertanggungjawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat		
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab.	Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan menjelaskan makna tanggung jawab dengan benar.	
	3.2.2 Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	Dengan melakukan observasi, siswa dapat membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan baik.	
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan	3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis	Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun	

dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	pantun	dengan benar.	
	3.6.2 Menjelaskan jenis-jenis pantun	Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pantun dengan benar.	
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun	Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat membuat pantun karya pribadi dengan baik	
	4.6.2 Membacakan pantu hasil karya pribadi	Melalui kegiatan membuat pantun, siswa dapat membacakan pantun hasil karya pribadi dengan baik.	
IPS 3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya.	Dengan mengamati gambar gotong royong, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya dengan benar	
	3.2.2 Menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkunganny a.	Dengan mengamati gambar gotong royong, siswa dapat menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya dengan benar	
4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.2 Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal.	Dengan membaca tata cara melakukan pengamatan, siswa dapat Melakukan pengamatan di	

		lingkungan tempat tinggal dengan baik.	

Nama anggota kelompok :

1……..

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 4. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : PPKn
Tanggal : …….
Kegiatan : Menyimpulkan makna tanggung jawab dan menuliskan bentuk tanggung jawab dalam bekerja kelompok

PETUNJUK MENGERJAKAN!

4. Tuliskan namamu dan anggota kelompokmu di kolom yang telah disediakan!
5. Dengarkanlah arahan gurumu!
6. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dan tuliskanlah kesimpulan tentang tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab pada kolom dibawan ini!

Tanggung jawab adalah

_____

_____

_____

Bentuk tanggung jawab dalam bekerja kelompok antara lain:

_____

_____

_____

_____

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 4. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : Bahasa Indonesia
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat pantun

PETUNJUK MENGERJAKAN!

4. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
5. Buatlah pantun pada kolom di bawah ini dan tuliskanlah pula makna atau arti pantun tersebut!

Pantun

Makna atau arti pantun

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 4. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Mupel : IPS
Tanggal : …….
Kegiatan : Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya

PETUNJUK MENGERJAKAN!

7. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
8. Lakukanlah pengamatan/observasi tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya di lingkungan sekitarmu!
9. Buatlah laporan hasil pengamatan pada kolom dibawah ini!

Laporan Hasil Pengamatan:

Pertemuan 3

Satuan Pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas/ Semester : V / 1 (satu)
Tema/ Subtema : 4. Sehat Itu Penting/ 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran : 3 (Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn)

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar	Tujuan Pembelajaran	Media	LKPD
1	2	3	4	5	6
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun.	1. Pantun nasihat	1. Dengan membaca teks tentang pantun, siswa dapat menjelaskan pengertian pantun dengan benar.	1. Teks tentang pantun	**LKPD 1** Mengidentifikasi ciri-ciri pantun nasihat, sampiran dan isi, amanat pantun dan membuat pantun nasihat.
	3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri pantun.		2. Dengan membaca teks tentang pantun, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun dengan benar.		
	3.6.3 Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun.		3. Dengan mengamati contoh pantun, siswa dapat mengidentifikasi sampiran dan isi pantun dengan benar.	2. Contoh pantun	
	3.6.4 Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.		4. Dengan membaca contoh pantun, siswa dapat menjelaskan amanat dari sebuah pantun dengan benar.		
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal,	4.6.1 Membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri.		5. Dengan membaca contoh pantun, siswa dapat membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri dengan kreatif.		

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar	Tujuan Pembelajaran	Media	LKPD
1	2	3	4	5	6
intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi.		6. Melalui kegiatan membuat pantun, siswa dapat membacakan pantun hasil karya pribadi dengan percaya diri.		
IPS 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	2. Interaksi manusia dengan lingkungan	7. Melalui pengamatan video pembelajaran tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dengan benar.	3. Video pembelajaran tentang interaksi manusia dengan lingkungan.	**LKPD 2** Mengidentifikasi informasi dari video. Menjawab pertanyaan interaksi manusia dan lingkungan.
	3.2.2 Menjelaskan manfaat interaksi manusia.		8. Melalui pengamatan video pembelajaran tentang interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat menjelaskan manfaat interaksi manusia dengan benar.		
	3.2.3 Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.		9. Dengan membaca teks hasil wawancara dengan Pak Damar, siswa dapat menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia dengan benar.	4. Teks hasil wawancara dengan Pak Damar.	
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya	4.2.1 Melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial		10. Dengan membaca teks hasil wawancara dengan Pak Damar, siswa dapat melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya		

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar	Tujuan Pembelajaran	Media	LKPD
1	2	3	4	5	6
terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	budaya.		pembangunan sosial budaya.		
	4.2.2 Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.		11. Melalui kegiatan observasi, siswa dapat membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan benar.	5. Lingkungan sekitar.	
	4.2.3 Mempresentasikan laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.		12. Melalui kegiatan membuat laporan, siswa dapat mempresentasikan laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya dengan benar.		
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	3. Tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW	13. Melalui pembiasaan berdoa sebelum memulai belajar, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.		

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar	Tujuan Pembelajaran	Media	LKPD
1	2	3	4	5	6
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari		14. Melalui pembiasaan melaksanakan piket kebersihan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.		**LKPD 3** Cara pengambilan keputusan bersama dalam masyarakat.
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat.		15. Dengan membaca teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW, siswa dapat menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat dengan benar.	6. Teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW.	
	3.2.2 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.		16. Dengan membaca teks tentang Dayu membantu persiapan pemilihan ketua RW, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dengan benar.		
	3.2.3 Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.		17. Dengan membaca teks “Bentuk-Bentuk Kesepakatan Bersama”, siswa dapat menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat dengan benar.	7. Teks “Bentuk-Bentuk Kesepakatan Bersama”	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab	4.2.1 Melaksanakan tata cara pengambilan keputusan bersama.		18. Melalui bermain peran tentang kegiatan pemilihan umum, siswa dapat melaksanakan tata cara	8. Video tentang pemilihan ketua RW	

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar	Tujuan Pembelajaran	Media	LKPD
1	2	3	4	5	6
sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.			pengambilan keputusan bersama dengan benar.	9. Tata cara pemilihan umum	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

KELAS : V (Lima)
TEMA : 4. Sehat Itu Penting
SUBTEMA : 1. Gangguan Kesehatan pada Organ
PEMBELAJARAN : 3
KEGIATAN : Mengidentifikasi pantun karya sendiri
TANGGAL :

Kelompok
1. 3.
2. 4.

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Tulis nama anggota kelompok pada kolom yang tersedia!
2. Buatlah sebuah pantun nasihat.
3. Identifikasi ciri pantun, sampiran dan isi pantun, serta amanat dari pantun yang kalian buat!

……..
……..
……..
……..

4. Presentasikan hasil diskusimu di depan teman-temanmu!

Amanat

SAMPIRAN

ISI PANTUN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

KELAS : V (Lima)
TEMA : 4. Sehat Itu Penting
SUBTEMA : 1. Gangguan Kesehatan pada Organ
PEMBELAJARAN : 3
KEGIATAN : Mengidentifikasi informasi dari video
TANGGAL :

Kelompok
1. 3.
2. 4.

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Tulis nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia!
2. Perhatikan video yang telah ditampilkan oleh gurumu
3. Isilah tabel dibawah sesuai dengan video yang kamu tonton
4. Kamu dapat menambahkan macam aktivitas lain yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkunagn
5. Diskusikan bersama dengan temanmu!

NO	BENTUK AKTIVITAS YANG BERDAMPAK BURUK PADA LINGKUNGAN	USAHA MENCEGAH/MEMPERBAIKI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

KELAS : V (Lima)
TEMA : 4. Sehat Itu Penting
SUBTEMA : 1. Gangguan Kesehatan pada Organ
PEMBELAJARAN : 3
KEGIATAN : Identifikasi cara mengambil keputusan
TANGGAL :

Kelompok
1. 3.
2. 4.

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Tulis nama dan nomor pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah teks "Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama"!
3. Lengkapilah peta pikiran di bawah ini!

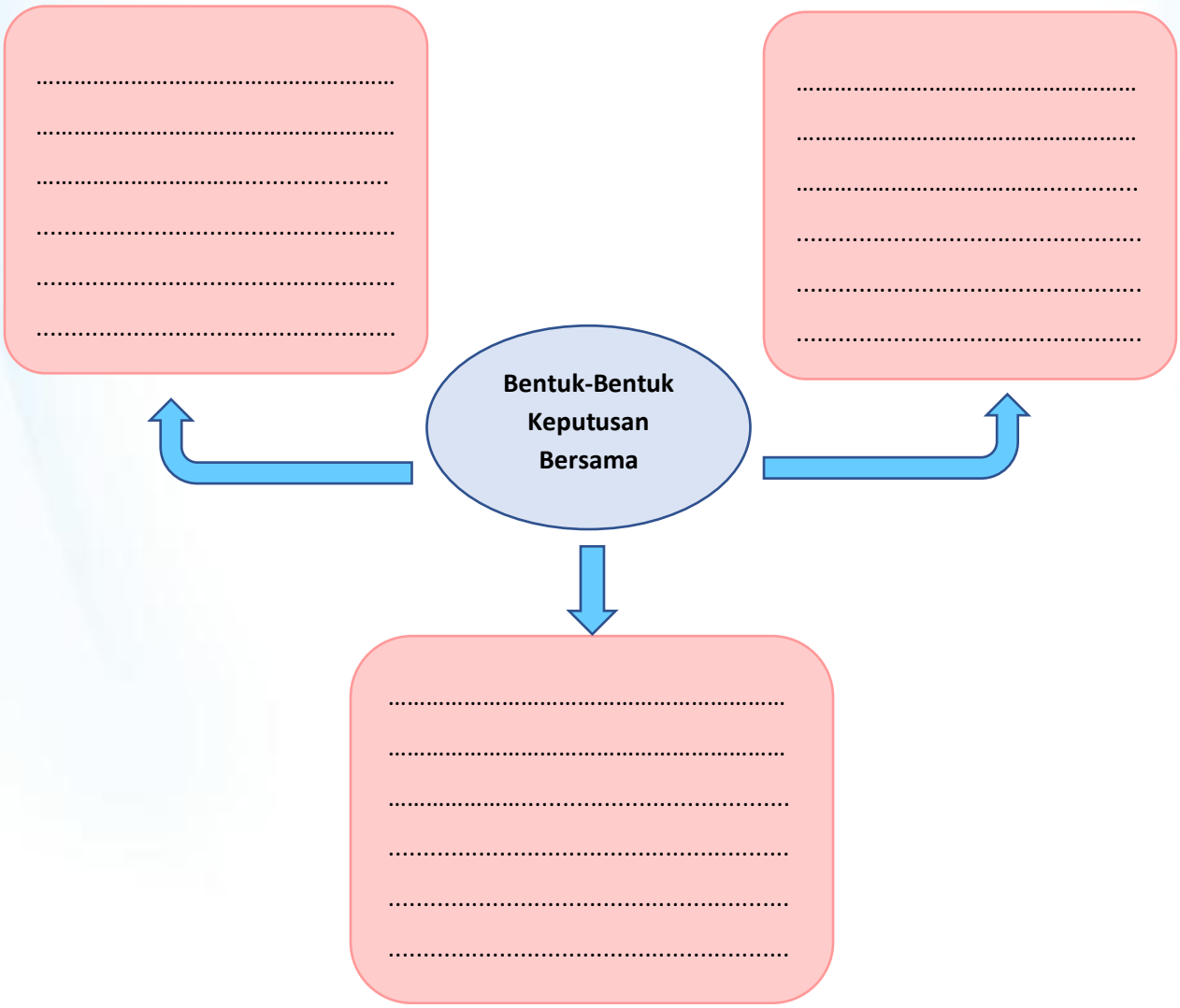

Lampiran 4

MATERI AJAR

Pertemuan 1

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 1. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 1 Hari (5JP x 35 menit)

MUPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah belajar sebagai kewajiban umat beragama	**1. Materi Pokok** Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari **2. Materi Remidial** Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari **3. Materi Ko-Kurikuler** Menuliskan hak dan kewajiban anak dalam keluarganya **4. Materi Pengayaan** Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Melakukan observasi tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat di lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat 4.2.2 Membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tangggung jawab warga masyarakat.	

IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.2 Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 3.2.3 Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya	**1. Materi Pokok** Interaksi manusia dengan lingkungan Aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya **2. Materi Remidial** Interaksi manusia dengan lingkungan **3. Materi Ko-Kurikuler** Menuliskan Menuliskan tanggung jawab anak terhadap keluarga sebagai bentuk tanggung jawab warga masyarakat **4. Materi Pengayaan** Membuat kliping tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Melakukan observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar 4.2.2 Membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan 4.2.3 Membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya	
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun 3.6.2 Menjelaskan makna pantun nasihat hasil karya pribadi	**1. Materi Pokok** Makna, bagian-bagian dan ciri-ciri pantun (pantun nasihat) **2. Materi Remidial** Makna, bagian-bagian dan ciri-ciri pantun (pantun nasihat) **3. Materi Ko-Kurikuler** Saling bertukar pantun nasihat dengan teman sebangku **4. Materi Pengayaan** Pantun jenaka
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun nasihat hasil karya pribadi 4.6.2 Membacakan pantun nasihat hasil karya pribadi	

MATERI POKOK

Warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Semua warga harus mengikuti kerja bakti. Karena kerja bakti merupakan kewjiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat. Apakan yang dimaksud kewajiban, hak dan tanggung jawab?

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan.

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tanggung jawab berarti tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan

Ayo Menulis

Tulislah pengertian kewajiban, hak, dan tanggung jawab. Kerjakan pada kolom di bawah ini!

Kewajiban adalah .....
.....

Hak adalah .....
.....

Tanggung jawab adalah .....
.....

Kerja bakti yang dilakukan sekelompok warga masyarakat merupakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Apa yang dimaksud dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Apakan interaksi sosial dapat menimbulkan persatuan dan juga perpecahan?

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar berikut!

1. Interaksi antar individu, seorang ibu dengan anaknya

Sumber: *http:// kelkiduldalem.malangkota.go.i.com*

2. Interaksi individu dengan kelompok, ibu guru berbicara di depan murid-muridnya

Sumber: *https://ettylist.wordpress.com*

3. Interaksi kelompok dengan kelompok yang ditunjukkan oleh dua tim sepak bola

http://assets.kompas.com/data/photo/2016/11/19/2143060timnas-thai780x390.jpg

Manusia hidup dalam lingkungan tertentu. Lingkungan adalah ruang yang ditempati oleh makhluk hidup dan benda tidak hidup. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia pasti membutuhkan orang lain.

Secara kodratnya, setiap manusia akan berinteraksi. Interaksi antar individu dengan kelompok. Interaksi tersebut dinamakan interaksi sosial. Melalui gambar diatas kamu telah mengetahui contoh interaksi sosial. Untuk lebih memahami interaksi sosial lakukan kegiatan berikut:

Ayo Menulis

Coba kamu cari contoh bentuk interaksi sosial yang lain. Kamu dapat mencari dari buku, internet atau sumber lain. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut:

1. **Contoh interaksi antarindividu**

.....

.....

.....

2. **Contoh interaksi antara individu dan kelompok**

.....

.....

.....

3. **Contoh interaksi antarkelompok**

.....

.....

.....

Interaksi sosial penting dilakukan oleh setiap individu. Mengapa demikian? Karena dengan melakukan interaksi sosial, individu dapat mencukupi semua kebutuhan hidupnya. Contoh, saat kamu makan nasi, tentu nasi yang dimakan berasal dari beras. Beras berasal dari padi yang ditanam petani. Sebelum menjadi beras, padi digiling oleh orang lain. Bahkan nasi yang dimakan

merupakan masakan orang lain. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, interaksi juga merupakan sarana untuk mencapai tujuan bersama.

Interaksi sosial tidak selamanya mengarah kepada kebersamaan atau persatuan. Oleh karena itu, interaksi sosial dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Interaksi yang mengarah ke persatuan
2. Interaksi yang mengarah ke perpecahan

Untuk memahami kedua interaksi tersebut, ayo lakukan kegiatan berikut:

Ayo Menulis

Carilah contoh interaksi sosial yang mengarah kepada perstuan dan perpecahan. Kamu dapat mencari informasi dari buku, internet atau sumber lain. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Interaksi sosial yang mengarah kepada persatuan

.....

.....

.....

Interaksi sosial yang mengarah kepada perpecahan

.....

.....

.....

Masyarakat Indonesia yang hidup tersebar di berbagai wilayah Indonesia memiliki beragam karakteristik. Karakteritik antara satu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda-beda. Perbedaan tersebut mencangkup aspek seni, ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia hendaknya menjaga interaksi yang baik. Perbedaan tersebut dapat mendukung pembangunan nasional.

Setiap warga negara hendaknya memahami bahwa perbedaan merupakan kodrat dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kamu harus mengelola perbedaan tersebut menjadi satu kekuatan. Ada tiga teori sosial budaya di Indonesia hingga kini berlaku di masyarakat yaitu musyawarah, patemalistik dan gotong royong juga akan mendukung ketahanan aspek sosial budaya yang tangguh. Untuk menambah pengetahuan, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mengamati

Amatilah di lingkungan tempat tinggalmu. Identifikasi upaya warga masyarakatnya dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya.

1. .....
2. .....
3. .....

Warga masyarakat Indonesia harus bertanggung jawab dalam meningkatkan pengalaman sosial budaya. Dengan demikian, setiap individu memiliki tanggung jawab yang sama. Tanggung jawab tersebut diantaranya menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan lingkungan.

Disini dapat disimpulkan bahwa kekuatan masyarakat terletak pada ikatan kerja sama. Pentingnya kerja sama dalam masyarakat dapat diungkapkan dengan sebuah pantun. Pantun berikut ini memudahkan untuk mengingatnya.

Pantun merupakan salah satu di antara jenis-jenis puisi lama. Ciri-ciri pantun sendiri adalah adanya sampiran dan isi, bersuku kata sebanyak 8-12, dan berpola sajak akhir a-b-a-b atau a-a-a-a. Sehingga bagian-bagian pantun yaitu berupa sampiran dan isi.

Turun ke paya memetik kangkung
Hati senang dibantu si dia
Bergotong-royong penduduk sekampung
Hasil mufakat hidup bahagia

Masih banyak contoh pantun yang mengandung nasihat. Terutama tentang pentingnya kerja sama dan mufakat dalam masyarakat. Simaklah contoh pantun berikut.

Merah muda baju si bibi
Di tangannya ada bayam seikat
Masalah warga datang bertubi
Berkumpullah untuk mufakat

Pantun diatas sangat bermakna. Maknanya adalah setiap manusia hendaknya menyisakan waktu untuk berkumpul bersama warga kampungnya. Berkumpul untuk membicarakan masalah bersama hingga mencapai mufakat. Untuk lebih memahami pantun berisi nasihat, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Menulis

Carilah contoh pantun yang mengandung nasihat. Jika tidak menemukan contohnya, maka buatlah sendiri. Lengkapi dengan maknanya atau artinya. Bacakan hasil pantunmu di depan kelas.

Pantun yang mengandung nasihat.

.....

.....

.....

.....

Makna atau arti pantun

.....

.....

.....

.....

Ayo Mengamati

Apakah kamu pernah mengikuti rapat warga satu RT atau satu RW? Jika belum pernh, mungkin orang tuamu pernah. Tanyakan kepada orang tumu. Coba amati atau tanyakan pelaksanaan rapat tersebut. Apa yang dibahas dalam rapat itu? Apa hasil dari rapat itu? Sudahkah warga masyarakat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik? Tuliskan alasanmu.

Hasil pengamatan

.....

.....

.....

.....

.....

Warga telah sadar akan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Hal ini ditunjukkan warga masyarakat di tempat tinggal Edo. Mereka telah melaksanakan kesepakatan bersama. Kesepakatan tersebut yaitu kerja bakti membuat jalan setapak sepanjang 6 km. Dengan semangat kerja sama, pekerjaan menjadi ringan dan cepat selesai. Kamu perlu memahami tentang tanggung jawab. Untuk itu lakukan kegiatan berikut.

Ayo Renungkan

Sebutkan bentuk-bentuk tanggung jawabmu terhadap keluarga dan lingkunganmu. Tuliskan pada kolom berikut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MATERI REMIDIAL

Materi remidial ini diberikan kepada siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Materi :

Materi remidial sama dengan materi pokok

MATERI KO-KURIKULER

Materi Ko-Kurikuler diberikan kepada semua siswa guna menambah pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan

Materi :

Pantun nasihat

Interaksi sosial di lingkungan masyarakat

Hari rabu memetik kelapa
Airnya segar hilang dahaga
Hormati Ibu juga Bapak
Agar kelak masuk surga

Dari apa kue lemang
Dari ketan yang dipanggang
Waktu kecil kita ditimang
Ayah Ibu harus disayang

Bapak tani menanam tebu
Pembeli datang bertanya harga
Wahai ananda hormati Ibu
Karena Ibu jalan ke surga

Empek-empek ditambah cuka
Tak terbanding enaknya rasa
Coba lihat anak durhaka
Di dunia hidupnya tersiksa

Orang dahulu hidup di goa
Biawak hidup di dalam rawa
Turuti perintah orang tua
Tiap sholat tak lupa berdoa

Ayo Membaca

Contoh Interaksi sosial di lingkungan keluarga

Keluarga terdiri atas ayah, ibu dan anak, yang merupakan kesatuan sosial terkecil. Tetapi terkadang di dalam keluarga terdapat anggota keluarga lain seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan interaksi sosial yang dilakukan oleh anggota keluarga sesuai dengan status dan norma yang dianut. Interaksi terjadi melalui cara saling menyapa, berbicara, bercerita ataupun menggunakan bahasa-bahasa isyarat.

Seorang anak harus mematuhi, mengikuti, dan menghormati anggota keluarga yang lebih tua atau kedua orang tuanya. Demikian pula yang lebih tua memberi contoh, membimbing, serta menyayangi kepada yang lebih muda.

Interaksi sosial dalam keluarga terkadang dijumpai adanya perbedaan pendapat (kontravensi) dan mungkin juga terjadi pertentangan (konflik) di antara anggotaanggotanya. Perbedaan dan pertentangan dalam keluarga apabila disikapi dengan baik dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk mendewasakan pribadi masing-masing.

Contoh Interaksi sosial di lingkungan sekolah

Dalam lingkungan sekolah terjadi interaksi sosial antara komponen-komponen pendukungnya yang memiliki status yang berbeda-beda. Misalnya kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, penjaga sekolah, dan komponen lainnya.

Masing-masing komponen menjalankan fungsi sesuai dengan statusnya, misalnya kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab atas seluruh aktivitas di sekolahnya. Tindakan sehari-harinya harus mencerminkan tindakan sebagai kepala sekolah misalnya dalam berinteraksi dengan guru, murid, karyawan, bahkan dengan penjaga sekolah.

Kepala sekolah harus demokratis, kebapakan, terbuka, jujur, dan penuh kekeluargaan. Ia harus menjadi contoh bagi murid, guru, dan karyawan-karyawannya.

Demikian pula sebagai guru, murid, pegawai tata usaha, dan penjaga sekolah harus menyesuaikan dengan aturan dan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah.

Contoh Interaksi sosial di lingkungan masyarakat

Interaksi sosial di lingkungan masyarakat sangat beraneka ragam sesuai dengan status dan perannya masing-masing. Interaksi dapat berlangsung di jalan, pasar, lapangan, kantor, atau tempat peribadatan.

Interaksinya dapat meliputi hubungan antartetangga, antarwarga masyarakat dengan warga lainnya. Bentuk interaksi dapat berupa kerja sama atau gotong royong, dapat juga berupa persaingan, kontravensi, atau pertentangan.

kewajiban kita sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari2 yaitu saling menghargai saling mengormati saling tolong menolong gotong royong

-hak kita sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari hari yaitu dapat berkomunikasi dengan warga masyarakat setempat melakukan hal hal yg bersifat positif

-tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari hari yaitu terutama menjaga nama baik keluarga teman dll dan melaksanakan apa yg sudah menjadi kewajiban kita

MATERI PENGAYAAN

Materi pengayaan ini diberikan kepada siswa yang telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Materi :

Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara

Pantun jenaka

Membuat kliping tentang interaksi sosial

Ayo Membaca

Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Negara Indonesia

Berikut ini adalah beberapa contoh hak dan kewajiban kita sebagai rakyat Indonesia. Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama satu sama lain tanpa terkecuali. Persamaaan antara manusia selalu dijunjung tinggi untuk menghindari berbagai kecemburuan sosial yang dapat memicu berbagai permasalahan di kemudian hari.

Namun biasanya bagi yang memiliki banyak uang atau tajir bisa memiliki tambahan hak dan pengurangan kewajiban sebagai warga negara kesatuan republik Indonesia.

Contoh Hak Warga Negara Indonesia

1. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum
2. Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak
3. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan di dalam pemerintahan
4. Setiap warga negara bebas untuk memilih, memeluk dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai
5. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran
6. Setiap warga negara berhak mempertahankan wilayah negara kesatuan Indonesia atau nkri dari serangan musuh
7. Setiap warga negara memiliki hak sama dalam kemerdekaan berserikat, berkumpul mengeluarkan pendapat secara lisan dan tulisan sesuai undang-undang yang berlaku

Contoh Kewajiban Warga Negara Indonesia

1. Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan kedaulatan negara indonesia dari serangan musuh
2. Setiap warga negara wajib membayar pajak dan retribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (pemda)
3. Setiap warga negara wajib mentaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum dan pemerintahan tanpa terkecuali, serta dijalankan dengan sebaik-baiknya
4. Setiap warga negara berkewajiban taat, tunduk dan patuh terhadap segala hukum yang berlaku di wilayah negara indonesia
5. Setiap warga negara wajib turut serta dalam pembangunan untuk membangun bangsa agar bangsa kita bisa berkembang dan maju ke arah yang lebih baik

Tanggung jawab sebagai warga negara

Keberadaan negara, seperti organisasi secara umum, adalah untuk memudahkan anggotanya (rakyat) mencapai tujuan bersama atau cita-citanya. Keinginan bersama ini dirumuskan dalam suatu dokumen yang disebut sebagai Konstitusi, termasuk didalamnya nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh rakyat sebagai anggota negara. Sebagai dokumen yang mencantumkan cita-cita bersama, maksud didirikannya negara Konstitusi merupakan dokumen hukum tertinggi pada suatu negara. Karenanya dia juga mengatur bagaimana negara dikelola. Konstitusi di Indonesia disebut sebagai Undang-Undang Dasar.

Dalam bentuk modern negara terkait erat dengan keinginan rakyat untuk mencapai kesejahteraan bersama dengan cara-cara yang demokratis. Bentuk paling kongkrit pertemuan negara dengan rakyat adalah pelayanan publik, yakni pelayanan yang diberikan negara pada rakyat. Terutama sesungguhnya adalah bagaimana negara memberi pelayanan kepada rakyat secara keseluruhan, fungsi pelayanan paling dasar adalah pemberian rasa aman. Negara menjalankan fungsi pelayanan keamanan bagi seluruh rakyat bila semua rakyat merasa bahwa tidak ada ancaman dalam kehidupannya. Dalam perkembangannya banyak negara memiliki kerajang layanan yang berbeda bagi warganya.

Berbagai keputusan harus dilakukan untuk mengikat seluruh warga negara, atau hukum, baik yang merupakan penjabaran atas hal-hal yang tidak jelas dalam Konstitusi maupun untuk menyesuaikan terhadap perkembangan zaman atau keinginan masyarakat, semua kebijakan ini tercantum dalam suatu Undang-Undang. Pengambilan keputusan dalam proses pembentukan Undang-Undang haruslah dilakukan secara demokratis, yakni menghormati hak tiap orang untuk terlibat dalam pembuatan keputusan yang akan mengikat mereka itu. Seperti juga dalam organisasi biasa, akan ada orang yang mengurusi kepentingan rakyat banyak. Dalam suatu negara modern, orang-orang yang mengurusi kehidupan rakyat banyak ini dipilih secara demokratis pula.

Pertemuan 2

Satuan pendidikan : SDN 2 Ngeling
Kelas / semester : V / 1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 2. PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 1 Hari (5JP x 35 menit)

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator	Bahan Ajar
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menerapkan sikap toleran sebagai umat beragama.	**PPKn** **1. Materi Pokok** Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari **2. Materi Remidial** Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari **3. Materi Ko-Kurikuler** Tanggung jawab dalam lingkungan keluarga **4. Materi Pengayaan** Tanggung jawab sebagai warga negara **Bahasa Indonesia** **1. Materi Pokok** Jenis-jenis pantun **2. Materi Remidial** Jenis-jenis pantun **3. Materi Ko-Kurikuler** Mengumpulkan pantun di perpustakaan dan mengidentifikasi jenis-jenisnya **4. Materi Pengayaan** Talibun **IPS** **1. Materi Pokok** Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya **2. Materi Remidial** Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Bertanggungjawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab.	
	3.2.2 Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Membuat laporan tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya	
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pantun	
	3.6.2 Menjelaskan jenis-jenis pantun	
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun	
	4.6.2 Membacakan pantu hasil karya pribadi	
IPS 3.2 Memahami interaksi manusia dengan	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam interaksi	

lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	manusia dengan lingkungannya.	**3. Materi Ko-Kurikuler** Mengidentifikasi aktifitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam upaya pembangunan sosial budaya **4. Materi Pengayaan** Membuat kliping tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya
	3.2.2 Menyebutkan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya.	
4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.2 Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal.	

MATERI POKOK

Siti, Dayu, Beni dan Edo, Lani dan Udin adalah teman satu kelompok. Mereka sedang mengerjakan tugas kelompok. Tugas yang dikerjakan membuat berbagai macam pantun, seperti pantun kanak-kanak, pantun muda dan pantun tua. Mereka bekerja sama dengan baik. Tidak ada satu anggota pun yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya.

Ayo Menulis

Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Identifikasilah bentuk tanggung jawab setiap anggota kelompokmu. Tuliskan hasilnya dalam buku tugas!

Tanggung jawab setiap anggota kelompok adalah sebagai berikut.

1. .....
   .....
2. .....
   .....
3. .....
   .....

Alternatif jawaban

Tanggung jawab setiap anggota kelompok dalam melaksanakan tugas yaitu:

1. Melakukan tugas sesuai kewajibannya.
2. Mengerjakan tugas dengan semangat.
3. Menyelesaikan yang telah diberikan.
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan.

Kaitannya dengan tanggung jawab, dalam bermasyarakat ada beberapa upaya yang membangun diantaranya adalah

1. kerukunan dalam pemukiman
2. saling menghargai satu sama lain
3. tidak melanggar norma negara

Tugas kelompok telah diselesaikan dengan cepat oleh Siti dan teman-temannya. Lani, Beni, dan Udin ditunjuk untuk mewakili kelompoknya membacakan pantun yang telah dibuat. Lani bertugas membaca pantun kanak-kanak. Dibawah ini adalah contoh pantun kanak-kanak.
Beni bertugas membacakan pantun muda

Jalan-jalan ke Kota Blitar
Jangan lupa membeli sukun
Kalau ingin menjadi pintar
Kamu harus belajar dengan tekun

Burung camar di tepi pantai
Pantai indah banyak ombaknya
Jadilah kamu anak yang pandai
Sudah pasti banyak temannya

Lumba-lumba ikan pintar
Pandai bermain lingkaran api
Dari kecil hingga tumbuh besar
Harus taat abi dan umi

Udin membacakan pantun tua

Tingkap papan kayu persegi
Sampan sakat di Pulau Angsa
Indah tampan karena budi
Tinggi derajat karena bahasa

Sultan Leman di pekan Sabtu
Pengawalnya membeli kada
Jangan melawan kepada guru
Orang pelawan hatinya buta

Anak orang Tanjung Ampalu
Senja hari pasang pelita
Luka tangan oleh sembilu
Luka hati karena kata

Pantun diatas adalah pantun kanak-kanak, pantun muda dan pantun tua. Semuanya hasil kerja kelompok Siti. Semua pantun dibuat empat baris. Dua baris dalam setiap bait merupakan sampiran. Dua baris berikutnya merupakan isi pantun. Ingatkah kamu pengertian pantun kanak-kanak, pantun muda dan pantun tua?

Ayo Menulis

Apakah pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua? Tuliskan dalam kolom berikut!

Pantun kanak-kanak adalah.....
.....
Pantun muda adalah.....
.....
Pantun tua adalah.....
.....

Jawaban

1. Pantun kanak-kanak yaitu pantun yang memiliki kaitan dengan masa kanak-kanak yang mana pantun ini menggambarkan makna suka cita maupun duka cita.
2. Pantun muda yaitu pantun mengenai kehidupan masa muda yang berisi atau bermakna perkenalan, hubungan asmara dan rumah tangga, perasaan (kasih sayang, iba, iri), dan nasib.
3. Pantun tua yaitu pantun mengenai orang tua, budaya, agama, dan nasihat.

Pantun merupakan cara yang tepat untuk menyampaikan nasihat. Nasihat bagi individu maupun kelompok. Pada pertemuan sebelumnya telah disajikan pantun yang mengandung makna pentingnya kerja sama dan mufakat dalam masyarakat. Kerja sama dan mufakat merupakan warisan budaya masyarakat indonesia. Warisan budaya inilah yang harus dipertahankan dan ditingkatkan.

Dengan bergotong royong banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan

Budaya dan sosial bangsa Indonesia perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Karena hal ini menjadi tanggung jawab warga masyarakat Indonesia. Budaya dan sosial diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Membiasakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan bersama
2. Membiasakan tolong menolong antar warga masyarakat
3. Ikut serta kerja bakti atau gotong royong dalam masyarakat
4. Menjaga interaksi yang baik antar warga masyarakat
5. Membiasakan interaksi yang mengarah ke persatuan
6. Menghindari interaksi yang mengarah ke perpecahan

Ayo Menulis

Misalnya, lingkungan tempat tinggalmu sedang tidak aman. Mengapa? Karena terjadi pencurian di beberapa rumah warga. Apa yang harus dilakukan warga masyarakat di tempat tinggalmu? Siapakah yang bertanggung jawab atas keamanan di lingkungan tempat tinggalmu?

Kemukakan pendapatmu dan tulisan pada kolom berikut!

1. Hal yang seharusnya dilakukan warga masyarakat adalah

   .....

   .....

2. Petugas yang bertanggung jawab atas keamanan di lingkungan tempat tinggal adalah

No.	Petugas yang bertanggung jawab atas keamanan lingkungan	Alasannya
1.		
2.		
3.		

Siti dan teman-teman telah mengerjakan tugas kelompok. Kemudian mereka bersepeda keliling kampung tempat tinggalnya. Mereka bermain dengan bersepeda sekaligus berolahraga. Karena berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh. Siti dan teman-temannya mempunyai hobi yang sama. Hobi mereka bersepeda. Tiba-tiba ada seorang pengendara sepeda motor dan seorang ibu yang membonceng memberhentikan Siti dan teman-temannya. Kedua orang itu berhenti di pinggir jalan.

Ternyata kedua orang itu menanyakan alamat rumah pak RW. Bagaimana seharusnya sikap Siti dan teman-temannya? Karena Siti dan teman-temannya sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. Untuk memahami hal ini, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Menulis

.....

.....

.....

.....

.....

Siti dan teman-temannya telah menjawab pertanyaan tersebut. Mereka melanjutkan acara bersepeda keliling kampung.

MATERI REMIDIAL

Materi remidial ini diberikan kepada siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Materi:

Tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Jenis-jenis pantun

Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya

MATERI PENGAYAAN

Materi pengayaan ini diberikan kepada siswa yang telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Materi :

Tanggung jawab sebagai warga negara

Talibun

Membuat kliping tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya

Tanggung jawab warga negara:

1. Memahami dan mengamalkan idelogi nasional kita,yakni pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai bidang kehidupan seperti politik,ekonomi,sosial,budaya dan keamanan
2. Menjaga dan memelihara nama baik bangsa dan negara di mata dunia internasional sebagai bangsa dan negara yang merdeka,berdaulat,berperadaban dan bermartabat,
3. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan menghindari sikap dan perilaku yang diskriminatif.
4. Membina solidaritas sebagai sesama warga negara Indonesia,
5. Meningkatkan wawasan kebangsaan agar senantiasa terbina rasa kebangsaan,paham kebangsaan dan semangat kebangsaan pada setiap diri warga negara.

Talibun adalah sejenis puisi lama seperti pantun karena mempunyai sampiran dan isi, tetapi lebih dari 4 baris (mulai dari 6 baris hingga 20 baris). Berirama abc-abc, abcd-abcd, abcde-abcde, dstnya.

Ciri-ciri Talibun adalah seperti berikut:-

1. Ia merupakan sejenis puisi bebas
2. Terdapat beberapa baris dalam rangkap untuk menjelaskan pemerian
3. Isinya berdasarkan sesuatu perkara diceritakan secara terperinci
4. Tiada pembayang. Setiap rangkap dapat menjelaskan satu keseluruhan cerita
5. Menggunakan puisi lain (pantun/syair) dalam pembentukannya
6. Gaya bahasa yang luas dan lumrah (memberi penekanan kepada bahasa yang berirama seperti pengulangan dll)
7. Berfungsi untuk menjelaskan sesuatu perkara
8. Merupakan bahan penting dalam pengkaryaan cerita penglipur lara

Tema talibun biasanya berdasarkan fungsi puisi tersebut. Contohnya seperti berikut:

1. Mengisahkan kebesaran/kehebatan sesuatu tempat dll
2. Mengisahkan keajaiban sesuatu benda/peristiwa
3. Mengisahkan kehebatan/kecantikan seseorang
4. Mengisahkan kecantikan seseorang
5. Mengisahkan kelakuan dan sikap manusia
6. mengisahkan perlakuan dimasa lalu
7. mengisahkan seperti peperangan pada masa lalu

Contoh Talibun

Anak orang di Padag Tarap
pergi berjalan ke kebun bunga
hendak ke pekan hari telah senja
Di sana sirih kami kerekap
meskipun daunnya serupa
namun rasanya berlain jua

MATERI KO-KURIKULER

Materi Ko-Kurikuler diberikan kepada semua siswa guna menambah pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan

Materi :

Tanggung jawab dalam lingkungan keluarga
Mengumpulkan pantun di perpustakaan dan mengidentifikasi jenis-jenisnya
Mengidentifikasi aktifitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam upaya pembangunan sosial budaya

idak boleh melawan dan membangkang selama perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang baik dan benar, karena dianggap orang tua dijadikan contoh dari perilaku anak-anaknya

2. *Tidak berkata kasar dan menyakiti orang tua*
   Orang tua sudah melahirkan dan membesarkan anak hingga anak tersebut dapat tumbuh besar. Selain itu orang tua telah memberikan pendidikan dan pengetahuan agama sehingga anak tidak boleh berkata kasar yang dapat menyakiti orang tuanya baik dari segi fisik atau pun dari perasaan orang tua karena perbuatan tersebut merupakan dosa besar.
3. *Belajar dengan giat*
   Seorang anak telah diberi pendidikan formal oleh orang tuanya (disekolahkan), alangkah baiknya seorang anak menghargai apa yang telah orang tua nya berikan dengan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh sehingga membuahkan hasil dan dapat berguna di masa depan
4. *Merawat anggota keluarga*
   Apabila ada anggota keluarga seperti ibu, ayah, kakak, atau adik yang sakit sehingga membutuhkan bantuan, maka seharusnya seorang membantu untuk merawat orang tua atau saudara kandungnya. Selain itu apabila Ia memiliki adik, merawat anggota keluarga juga dapat dilakukan dengan merawat adik yang masih kecil dan mengajaknya bermain permainan yang mengandung hal positif
5. *Melindungi saudara kandungnya*
   Seorang anak berkewajiban untuk saling melindungi sesama saudara kandung. Terutama seorang kakak seharusnya melindungi adiknya.
6. *Peduli terhadap keluarga*

Peduli dengan keluarga disini maksudnya seorang anak (terutama yang sudah remaja) diharapkan tidak terlalu asik dengan dunianya sendiri sehingga lupa akan keluarganya. Karena ditakutkan akan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi apabila anak tersebut kurang diawasi oleh orang tuanya.

Pertemuan 3

Kelas / semester	:	V / 1
Tema	:	4. Sehat Itu Pemting
Sub Tema	:	2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran	:	3 (Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn)

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun.	6. Pantun nasihat
	3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri pantun.	
	3.6.3 Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun.	
	3.6.4 Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.	
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun sebagai bentuk ungkapan diri.	
	4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi.	
IPS 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	7. Interaksi manusia dengan lingkungan
	3.2.2 Menjelaskan manfaat interaksi manusia.	
	3.2.3 Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.	
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Melakukan observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.	
	4.2.2 Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.	
	4.2.3 Mempresentasikan laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.	

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bahan Ajar
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	8. Tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat.	
	3.2.2 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	
	3.2.3 Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Melaksanakan tata cara pengambilan keputusan bersama.	

BAHAN AJAR UTAMA

1. Pantun Nasihat

Hari itu, Dayu dan teman-teman akan melakukan wawancara. Dayu, Edo, Lina sepakat untuk berangkat bersama. Mereka juga sepakat bahwa Dayu dan Edo akan menghampiri Lina terlebih dahulu, kemudian berangkat lalu menuju ke tempat narasumber wawancara.

Edo dan Dayu berangkat menghampiri Lina. Sesampainya di rumah Lina, lina mangatakan bahwa badannya lemas dan malas. Sebaiknya wawancaranya nanti sore saja. Kemudian Dayu menasihati Lina dengan pantun. Mari kita baca percakapannya berikut ini!

Ayo Membaca

Pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu) yang tiap baitnya terdiri atas empat baris. Berikut merupakan ciri-ciri pantun.

a. Pantun bersajak a–b–a–b.
b. Satu bait terdiri atas empat baris.
c. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
d. Dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris berikutnya adalah isi pantun.

Perhatikan contoh pantun berikut!

Pergi ke pasar membeli batik
Jangan lupa pula beli durian
Duhai muridku tampan dan cantik
Bagaimana kabar kalian

Baris pertama dan kedua pada pantun di atas disebut dengan sampiran. Sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi pantun.

Pergi ke pasar membeli batik
Jangan lupa pula beli durian } sampiran

Duhai muridku tampan dan cantik
Bagaimana kabar kalian } isi

Pantun Nasihat adalah pantun yang berisi nasihat. Ciri-ciri pantun nasihat sama seperti jenis pantun yang lain. Yang membedakan adalah isi pantun berupa nasihat.

Contoh pantun nasihat:

Saat malas dan tak bertenaga
Jangan diam seperti pagar
Sebaiknya lakukan olahraga
Agar peredaran darah menjadi lancar

Pantun banyak macamnya dan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Berdasarkan siklus kehidupan (usia), pantun dibedakan menjadi tiga.
   1) Pantun anak-anak, yaitu pantun yang memiliki kaitan dengan masa kanak-kanak yang menggambarkan makna suka cita maupun duka cita.
   2) Pantun orang muda, yaitu pantun mengenai kehidupan masa muda yang berisi atau bermakna perkenalan, hubungan asmara dan rumah tangga, perasaan (kasih sayang, iba, iri), dan nasib.
   3) Pantun orang tua, yaitu pantun mengenai orang tua mengenai adat budaya, agama, dan nasihat.
b. Berdasarkan isinya, pantun dibedakan sebagai berikut.
   1) Pantun jenaka adalah pantun yang berisi hal-hal lucu dan menarik
   2) Pantun nasihat adalah pantun yang berisi nasihat dengan tujuan mendidik dan memberikan nasihat moral, budi perkerti, dan lainnya.
   3) Pantun teka-teki adalah pantun yang berisikan teka teki dan pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menjawab atau membalas teka-teki pantun tersebut.
   4) Pantun kiasan adalah pantun yang berisi perumpamaan atau ibarat, biasa digunakan untuk menyampaikan suatu hal secara tersirat.

2. Interaksi manusia dengan lingkungan

Dayu, Edo, dan Lina berangkat melakukan wawancara menggunakan sepeda.

Kesimpulan:

Sikap pak Damar tersebut menunjukkan tanggungjawab menjaga Alam agar tetap terjaga kelestariannya. Kita harus mencontoh sikap Pak Damar agar kelestarian Sumber Daya Alam agar tetap terjaga.

Selain sikap tanggungjawab menjaga alam, sebagai masyarakat kita juga harus menunjukkan tanggungjawab sebagai masyarakat dalam kegiatan pemilihan ketua RW. Mari kita baca teks berikut ini!

Mereka membutuhkan waktu setengah jam untuk sampai ke tempat wawancara.

Dayu, Edo, dan Lina sampai ke rumah narasumber wawancara. Mereka akan mewawancarai Pak Damar. Pak Damar merupakan pengusaha sandal kesehatan.

Setelah melakukan wawancara, Dayu, Edo, dan Lina membuat kesimpulan. Berikut hasil wawancara Dayu, Edo, dan Lina.

Ayo Membaca

Pak Damar merupakan pengusaha sandal refleksi. Pak Damar memproduksi sandal yang dapat digunakan untuk melancarkan peredaran darah. Sandal refleksi buatan Pak Damar terbuat dari kayu. Kayu tersebut diperoleh dari daerah sekitar tempat tinggalnya. Pak Damar hanya membeli kayu berkualitas. Namun demikian, Pak Damar selalu menyarankan kepada pemasok kayu untuk melakukan reboisasi setelah penebangan. Dengan reboisasi hutan menjadi tidak gundul dan hasil reboisasi beberapa tahun kemudian dapat dimanfaatkan lagi, di antaranya pohon dapat ditebang dan kayunya dapat digunakan lagi.

Tenaga kerja di pabrik Pak Damar juga berasal dari warga di sekitar tempat tinggalnya. Sebelumnya, mereka diberi pelatihan terlebih dahulu oleh Pak Damar. Bahkan kini, beberapa tenaga kerja Pak Damar telah membuka usaha sendiri. Pak Damar kemudian menjadikan mereka sebagai mitra kerja untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Interaksi merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi.

1) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

Manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya. Dari alam manusia memperoleh banyak manfaat untuk memenuhi kebutuhannya. Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, merupakan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alamnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia memelihara alam sedemikian rupa, agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Tetapi, tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam. Perilaku masyarakat yang suka mebuang sampah sembarangan misalnya, dapat merusak lingkungan alam dan sekitarnya. Membuang sampah di sungai dan di laut, dapat merusak makhluk hidup lainnya yang ada di dalamnya. Tidak hanya itu,kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya dapat membahayakan manusia sendiri.

Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia dan lingkungannya. Contohnya, terjadi banjir karena saluran air yang terganggu oleh sampah dari kegiatan manusia merupakan salah satu contohnya. Demikian juga dengan bencana tanah longsor, disebabkan karena manusia sering menebang pohon di tanah yang landai. Kebakaran hutan karena kecerobohan manusia pun, menyebabkan kerusakan dan kerugian yang sangat besar.

Agar lebih jelas, mari Perhatikan tabel dampak negatif interaksi manusia dengan alam serta usaha untuk memperbaikinya berikut ini!

Bentuk Kegiatan Interaksi	Pengaruh Negatif yang Terjadi	Usaha untuk memperbaiki
Pertanian	Penggunaan pupuk buatan berlebihan merusak tanah.	Menggunakan pupuk alam dari kotoran hewan.
Perkebunan	Penggunaan pestisida menyebabkan pencemaran lingkungan.	Penggunaan musuh alami hama tanaman.
Petenakan	Pembuangan limbah peterakan ke sungai menyebabkan bau tidak enak yang menyengat.	Limbah tenak dapat dimanfaatkan untuk bahan makanan ternak, dan pupuk organik.
Perikanan	Limbah sisa pengolahan ikan menimbulkan pencemaran lingkungan.	Limbah sisa pengolahan ikan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pupuk dan pakan ternak/ ikan.

2) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia. Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.

3) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya

Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kecendrungan untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita harus dapat beradaptasi dengan lingkungan,

termasuk dalam hal perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan dan adat istiadat yang berlaku di lingkungan tersebut.

4) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi

Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan lingkungan ekonominya. Mereka melakukan aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia. Sumber daya ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa barang maupun jasa. Sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan merupakan sumberdaya ekonomi. Sumber daya alam dapat berupa lahan, bahan tambang, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Tenaga kerja merupakan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa.

3. Tanggung Jawab sebagai Masyarakat

Sore itu, dusun tempat Dayu tinggal akan mengadakan pemilihan ketua RW. Sebelum acara dimulai, Dayu membantu untuk mempersiapkan tempat pemilihan. Dayu membantu memberi alas di setiap meja. Dayu menyapu lantai ruangan tempat pemilihan. Dayu juga membantu mempersiapkan makanan dan minuman untuk panitia pemilihan.

Beberapa contoh tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat antara lain turut serta dalam gotong royong, siskamling, kerjabakti, membayar iuran bulanan, mengayomi dan melayani masyarakat bagi ketua RT, RW, dan Kepala Desa.

Bentuk-Bentuk Kesepakatan Bersama

Dalam sebuah organisasi, keputusan bersama dapat diambil melalui dua cara. Pertama, melalui musyawarah untuk mufakat. Kedua, melalui pemungutan suara atau voting. Berikut penjelasan dua jenis keputusan bersama tersebut.

1. Musyawarah untuk mufakat

   Musyawarah untuk mufakat adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang mengedepankan kebersamaan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat yang berbeda-beda. Setelah semua pendapat didengar dan ditampung, pendapat yang paling baik akan disepakati bersama.

   Musyawarah untuk mufakat biasanya dilakukan dalam organisasi yang jumlah anggotanya sedikit. Misalnya, keluarga, Rukun Tetangga (RT), atau Desa. Mereka berkumpul di suatu pertemuan atau majelis, semuanya duduk bersama membahas persoalan yang perlu mereka musyawarahkan.

2. Pemungutan Suara

   Cara musyawarah untuk mufakat tidak selalu membuahkan hasil. Hal ini terjadi bila ada perbedaan pendapat tidak dapat diselesaikan. Misalnya, beberapa pendapat dianggap sama baiknya. Atau karena beberapa pendapat dianggap tidak menguntungkan semua pihak. Jika demikian, ditempuhlah pemungutan suara atau *voting*. Tujuannya untuk mendapatkan keputusan bersama.

   Dalam *voting*, pendapat yang memperoleh suara terbanyak menjadi keputusan bersama. Dengan demikian, pendapat lain yang mendapat suara lebih sedikit terpaksa diabaikan. Contoh pemungutan suara adalah saat pemilihan kepala desa, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan presiden.

3. Aklamasi

   Ada kalanya keputusan bersama tidak diambil dengan cara mufakat atau *voting*, tetapi dengan cara aklamasi. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. Pernyataan setuju ini dilakukan untuk melahirkan keputusan bersama. Pernyataan setuju dilakukan tanpa melalui pemungutan suara. Aklamasi terjadi karena adanya pendapat yang dikehendaki oleh semua anggota kelompok. Keputusan bersama yang disetujui dengan cara aklamasi ini harus dilaksanakan oleh seluruh anggota.

Lampiran 5

SOAL EVALUASI

Pertemuan 1

Nama : ……..
No.Absen : ……..
Sekolah : ……..
Kelas : ……..

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat diantara a,b,c atau d!

1. Sebagai seorang anak, sudah seharusnya bertugas untuk membantu pekerjaan orang tua yang mampu ia lakukan. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab merupakan pengertian dari . . . .
   a. hak
   b. kewajiban
   c. tanggung jawab
   d. tugas
2. Tanggung Jawab adalah adalah . . .
   a. sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan.
   b. sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
   c. tanggung jawab berarti tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.
   d. sesuatu yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
3. Kegiatan kekeluargaan seperti sarapan pagi, menonton TV bersama merupakan kegiatan interaksi sosial yang berdampak positif untuk . . . .
   a. menambah keakraban antar anggota keluarga
   b. mengurangi waktu bermain di luar rumah
   c. menyempatkan berkumpul dengan keluarga
   d. mengurangi jajan di luar rumah
4. Bentuk interaksi yang mengarah perpecahan adalah . .
   a. mendengarkan presentasi teman
   b. memperhatikan penjelasan dari guru
   c. mengejek teman saat bermain

d. berbagi makanan dengan teman

5. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
   (1) Terdiri atas empat baris
   (2) Keempat baris merupakan isi
   (3) Bersajak a-b-a-b
   (4) Dua baris pertama merupakan sampiran, dua baris berikutnya isi
   (5) Setiap baris terdiri atas 9-10 suku kata

   Berdasarkan pernyataan di atas yang sesuai dengan ciri-ciri pantun adalah pernyataan nomor . . . .

   a. (1), (3), dan (4)
   b. (1), (2), dan (3)
   c. (2), (4), dan (5)
   d. (1), (3), dan (5)

B. URAIAN

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh!

1. Sebagai warga negara Indonesia, kamu harus menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan agar negara ini tidak dijajah kembali oleh negara asing, sebutkan 3 sikap interaksi sosial yang mengarah pada persatuan!
2. Pantun merupan jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris. Sebutkan ciri-ciri lain dari pantun!
3. Sebagai anggota masyarakat tentunya kamu memiliki tanggungjawab yang harus kamu lakukan, berilah 3 contoh perilaku yang mencerminkan tentang perilaku tanggungjawab di masyarakat!

Pertemuan 2

Nama : ……..
No.Absen : ……..
Sekolah : ……..
Kelas : ……..

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat diantara a,b,c atau d!

1. Menaati peraturan sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh adalah bentuk tanggung jawab yang dilakukan di…
   a. sekolah
   b. rumah
   c. masyarakat
   d. kantor
2. Berikut ini yang bukan tanggung jawab masyarakat dalam upaya pembangunan sosial dan budaya adalah…
   a. membiasakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan bersama
   b. ikut serta kerja bakti atau gotong royong dalam masyarakat
   c. bersikap masa bodoh saat ada warga masyarakat yang kesusahan
   d. menjaga interaksi yang baik antar warga masyarakat
3. Kerja bakti yang dilakukan sekelompok warga masyarakat, termasuk contoh bentuk interaksi sosial..
   a. kelompok dengan kelompok
   b. individu dengan individu
   c. antar individu
   d. individu dengan lingkungan
4. Berikut merupakan contoh interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu adalah…
   a. seorang anak belajar bersama ibunya di rumah
   b. kepala desa berpidato di depan warganya
   c. pertandingan sepak bola
   d. siswa berpidato di depan kelas
5. Perhatikan pantun rumpang di bawah ini!

Bunga melati, bunga mawar
……..
Jangan lupa rajin belajar
Agar dapat meraih prestasi

Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas yaitu . . . .

a. harum mewangi di taman
b. indah bersemi sepanjang hari
c. elok nan indah dipandang
d. jangan lupa selalu disiram

B. URAIAN

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh!

1. Manusia selalu berusaha melakukan interaksi baik dengan lingkungan ataupun antarmanusia, sebutkan 3 contoh interaksi sosial yang kamu ketahui beserta contohnya masing-masing!
2. Pantun merupakan pusi lama yang mengungkapkan perasaan dan pikiran yang dapat menghibur sekaligus menegur, buatlah sebuah pantun yang mengandung nasehat!
3. Sebagai seorang siswa di sekolah kamu memiliki beberapa tanggungjawab. Sebutkan 3 tanggungjawab siswa di sekolah!

Pertemuan 3

Nama : ……..
No.Absen : ……..
Sekolah : ……..
Kelas : ……..

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat diantara a,b,c atau d!

1. Lingkungan tempat tinggal Dayu akan mengadakan kerja bakti. Tanggung jawab Dayu sebagai masyarakat yaitu . . . .
   a. acuh tak acuh
   b. main ke rumah teman
   c. membantu sebisanya
   d. menonton
2.

Kelurahan Sukamaju akan mengadakan pemilihan lurah untuk periode 2018-2022. Jumlah warga di Kelurahan Sukamaju yaitu sebanyak 457 orang.

   Cara pengambilan keputusan yang sesuai dengan wacana diatas adalah…
   a. Musyawarah
   b. Voting
   c. Pemungutan suara
   d. Aklamasi
3. Manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dengan lingkungannya. Berikut pasangan interaksi yang sesuai dengan jenisnya yaitu . . . .
   a. jual beli – interaksi dengan alam
   b. merawat tanaman – interaksi dengan lingkungan budaya
   c. melaksanakan aturan – interaksi dengan lingkungan ekonomi
   d. kerja bakti – interaksi dengan lingkungan social
4. Interaksi antara guru dengan murid di dalam kelas saat pembelajaran termasuk contoh interaksi…
   a. Individu dengan individu
   b. Individu dengan kelompok
   c. Kelompok dengan kelompok

d. Kelompok dengan masyarakat

5. Perhatikan pantun berikut!.

Jalan-jalan ke Samarinda Jangan lupa membeli buah Selagi kita masih muda Kita harus rajin ibadah

Amanat pantun di atas yaitu kita harus . . . .

a. rajin ibadah selagi masih muda

b. rajin ibadah saat muda saja

c. rajin ibadah saat tua

d. beribadah terus menerus

B. URAIAN

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh!

1. Perhatikan wacana berikut!

Siswa kelas V akan mengadakan pemilihan ketua kelas. Untuk melakukan pemilihan ketua kelas akan diadakan musyawarah. Namun, musyawarah yang dilaksanakan tidak menemui mufakat.

Menurutmu, pengambilan keputusan apa yang sesuai untuk permasalahan di atas? Jelaskan!

2. Perhatikan pantun di bawah ini!

Enak benar tinggal di Batujajar Segar udaranya, indah, dan permai Anak sekolah rajinlah belajar Agar cita-citanya kelak tercapai

Jelaskan amanat dari pantun di atas!

3. Perhatikan wacana berikut!

Pak Hartono memiliki pabrik kertas. Kertas yang Pak Hartono produksi diambil dari penebangan pohon di hutan. Pabrik yang pak hartono miliki mampu menyerap tenaga kerja dilingkungan sekitarnya.

Analisislah hubungan ketergantungan yang terdapat pada bacaan di atas. Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan oleh Pak Hartono?

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL UJI COBA KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah	Penilaian			Nomor Soal
					Tehnik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pkn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	1. Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan sebuah pernyataan siswa dapat memilih contoh hak manusia terhadap lingkungan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	7
			Disajikan sebuah pernyataan siswa dapat memilih contoh Kewajiban manusia terhadap lingkungan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	8
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menjelaskan pengertian dari kewajiban.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	19
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menyebutkan contoh hak.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	20
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menginterpretasikan pengertian dari tanggung jawab.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	23

		2. Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan kalimat yang berkaitan dengan hak, siswa dapat menyimpulkan pengertian hak.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	1
			Disajikan penjelasan mengenai kewajiban,siswa dapat menjelaskan pengertian kewajiban.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	2
			Disajikan kalimat yang berkaitan dengan tanggungjawab siswa dapat menjelaskan pengertian tanggungjawab.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	3
		3. Menjelaskan makna tanggung jawab.	Siswa diberikan pertanyaan terkait pertanyaan tanggung jawab, sisswa dapat menyimpulkan makna tanggungjawab.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	5
		4. Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	
			Siswa dapat mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	

		5. Menyebutkan contoh kegiatan pengambilan keputusan dalam masyarakat.	Menyebutkan contoh kegiatan mengambil keputusan dari berbagai kegiatan yang disajikan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	26
		6. Menjelaskan peran serta dalam pengambilan keputusan dalam masyarakat.	Disajikan pernyataan, siswa dapat menjelaskan peran serta dalam pengambilan keputusan di masyarakat.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	27
		7. Menjelaskan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah.	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menjelaskan tanggungjawab sebagai warga sekolah.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	28
			Menjelaskan tanggu7ngjawab sebagai warga sekolah terkait dengan wacana yang disajikan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	29
		8. Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat.	Disajikan pertanyaan, siswa dapat menyebutkan tanggung jawab yang harus dilakukan sesuai dengan pernyataan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	43
		9. Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga	Menjelaskan makna tanggungjawab sebagai warga	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	44

		masyarakat.	masyarakat.					
		10. Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.	Disajikan wacana siswa dapat menjelaskan satu cara pengambilan keputusan sesuai dengan wacana	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	45
IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan	Disajikan kalimat yang berhubungan dengan interaksi sosial, siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	4
			Disajikan kondisi akibat interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat menjelaskan akibat interaksi manusia dengan lingkungan	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	6
			Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat mengklasifikasikan contoh interaksi sosial.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	21
		2. Menganalisis aktivitas manusia	Disajikan sebuah pernyataan, siswa	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	9

		yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan	dapat memilih contoh interaksi yang mengarah ke perpecahan.					
			Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat membedakan contoh interaksi yang mengarah ke persatuan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	12
		3. Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya	Disajikan pertnyaan, siswa dapat menentukan kegiatan yang mendukung pembangunan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	14
			Disajikan pertnyaan, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang mendukung pembangunan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	15
			Disajikan pertnyaan, siswa dapat menginferensi kegiatan yang mendukung pembangunan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	16
		4. Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	Disediakan pernyataan, siswa dapat memasangkan interaksi manusia sesuai dengan jenisnya.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	39

			Disediakan pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi tujuan interaksi manusia dengan lingkungan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	40
		5. Menjelaskan manfaat interaksi manusia.	Mengidentifikasi proses sosial yang ada dalam masyarakat.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	41
			Disediakan wacana, siswa dapat menyebutkan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	42
		6. Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.	Disajikan pertanyaan, siswa dapat mengklasifikasikan yang bukan interaksi antar individu.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	10
			Disajikan pernyataan, siswa dapat mengklasifikasikan yang bukan interaksi antar individu.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	11
			Disajikan pernyataan, siswa dapat mengiferensi yang bukan interaksi antar individu.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	13
			Disajikan pertanyaan, siswa dapat	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	17

			menyebutkan terkait Pendidikan nonformal.					
			Disajikan pernyataan, siswa dapat mengiferensi jalur Pendidikan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	22
		7. Mengidentifikasi aktivitas manusia dalam upaya pembangunan sosial.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menjelaskan tujuan Pendidikan dalam intekasi manusia.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	18
			Disediakan wacana, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas manusia dalam upaya pembangunan sosial budaya	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	33
		8. Menganalisis pengaruh aktivitas manusia terhadap pembangunan sosial dan budaya.	Disediakan wacana, siswa dapat menjelaskan pengaruh aktivitas manusia terhadap pembangunan sosial dan budaya.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	34,35
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	1. Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun	Disajikan pertanyaan, siswa dapat mengklasifikasikan bagian-bagian pantun.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	24
			Disajikan pertanyaan, siswa dapat	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	25

			mencontohkan ciri pantun.					
		2. Menjelaskan ciri-ciri pantun.	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	30,36
		3. Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun.	Disediakan pantun, siswa dapat mengidentifikasi sampiran pantun.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	31,37
			Disediakan sebuah pantun rumpang, siswa dapat melengkapi sampiran pantun.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	38
		4. Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.	Disediakan sebuah pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	32

KISI-KISI SOAL UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah	Penilaian			Nomor Soal
					Tehnik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pkn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	1. Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Diberikan pernyataan, siswa dapat menyimpulkan manfaat tanggungjawab	C4	Tes	Tertulis	Uraian	12
		2. Menjelaskan makna tanggung jawab.	Diberikan pernyataan, siswa dapat menentukan tanggung jawab masyarakat.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	15
		3. Mengidentifikasi bentuk tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan pertanyaan, siswa menentukan 3 perilaku yang mencerminkan tanggung jawab.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	1
		4. Menjelaskan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah.	Siswa dapat menjegaskan tanggung jawab sebagai warga sekolah.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	16
			Diberikan pertanyaan, siswa dapat menganalisis tanggung jawab di sekolah.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	9
		5. Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat.	Disajikan pertanyaan, siswa dapat menentukan 3 contoh tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	6

		6. Menjelaskan pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RW.	Menjelaskan tata cara pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RW.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**16**
		7. Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.	Disediakan wacana, siswa dapat menganalisis satu cara pengambilan keputusan sesuai dengan wacana.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**25**
IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan	Diberikan pertanyaan, siswa menentukan contoh interaksi sosial.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**8**
			Disajikan pertanyaan, siswa dapat menyimpulkan faktor-faktor yang memepngaruhi interaksi manusia.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**13**
		2. Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan	Diberikan pernyataan, siswa menentukan sikap persatuan.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**3**
		3. Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya	Disajikan pertanyaa, siswa dapat menganalisis 3 upaya meningkatkan pembangunan sosial.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**4**
		4. Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	Menentukan 3 macam interaksi manusia dan contohnya.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**23**

			Disajikan pertanyaan, siswa dapat menentukan macam interaksi	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**11**
		5. Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.	Disediakan wacana singkat, siswa dapat menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**24**
		6. Mengidentifikasi aktivitas manusia dalam upaya pembangunan sosial.	Disediakan wacana, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas manusia dalam upaya pembangunan sosial budaya	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**19**
		7. Menganalisis pengaruh aktivitas manusia terhadap pembangunan sosial dan budaya.	Disediakan wacana, siswa dapat menganalisis pengaruh aktivitas manusia terhadap pembangunan sosial dan budaya.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**20**
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	1. Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun	Diberikan pertanyaa, siswa menganalisis ciri-ciri pantun.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**2**
			Disajikan pertanyaan, Siswa membuat pantun	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**5**
			Disajikan pantun, siswa dapat menganalisis pantun.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**14**
		2. Menjelaskan pengertian pantun.	Siswa dapat menyimpulkan pengertian pantun.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**21**
		3. Menjelaskan ciri-ciri pantun.	Diberikan pertanyaan, siswa dapat menentukan ciri-ciri pantun.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**10**
		4. Menjelaskan amanat	Menganalisis amanat	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**22**

		dari sebuah pantun.	pantun dari sebuah pantun yang disediakan.					
			Disajikan pantun, siswa dapat menganalisis amanat pantun	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**7**
			Disediakan sebuah pantun, siswa dapat menentukan amanat pantun	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**18**

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat diantara a, b, c atau d!

1. Setiap anak mempunyai hak untuk disayang oleh kedua orang tuanya. Pengertian hak itu sendiri adalah . . .
   a. sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang
   b. sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
   c. tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan
   d. sesuatu yang harus diusahakan oleh seseorang
2. Sebagai seorang anak, sudah seharusnya bertugas untuk membantu pekerjaan orang tua yang mampu ia lakukan. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab merupakan pengertian dari . . . .
   a. hak
   b. kewajiban
   c. tanggung jawab
   d. tugas
3. Salah satu tanggung jawab seorang siswa adalah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, karena itu tanggung jawab merupakan . . . .
   a. sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang
   b. sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
   c. tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan
   d. sesuatu yang harus diusahakan oleh seseorang

Bacaan dibawah ini untuk no. 4 dan 5!

Setiap pagi, keluarga Bu Nani selalu menyempatkan untuk sarapan pagi bersama-sama dengan keluarganya. Hal tersebut dilakukan untuk menambah keakraban antar anggota keluarga. Selain sarapan pagi, keluarga Bu Nani juga selalu menyempatkan untuk menonton TV bersama ketika waktu senggang. Mereka bisa bercerita dan bercanda sepuasnya dengan anggota keluarga.

4. Kegiatan sarapan pagi merupakan kegiatan rutin keluarga Bu Nani setiap pagi. Kegiatan tersebut merupakan interaksi sosial yang mengarah pada . . . .
   a. perdamaian

b. persatuan
c. perpecahan
d. permusuhan

5. Tanggung Jawab adalah adalah . . .
   a. sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan.
   b. sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
   c. Tanggung jawab berarti tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.
   d. sesuatu yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
6. Kegiatan kekeluargaan seperti sarapan pagi, menonton TV bersama merupakan kegiatan interaksi sosial yang berdampak positif untuk . . . .
   a. Menambah keakraban antar anggota keluarga
   b. Mengurangi waktu bermain di luar rumah
   c. Menyempatkan berkumpul dengan keluarga
   d. Mengurangi jajan di luar rumah
7. Berikut yang merupakan hak manusia terkait dengan air adalah….
   a. membuang sampah ke tempatnya
   b. membuang sampah ke sungai
   c. menggunakan air sesukanya
   d. minum air bersih
8. Contoh kewajiban menjaga lingkungan adalah….
   a. mematuhi tata tertib di rumah
   b. menebang pohon sembarangan
   c. membuang sampah ke selokan
   d. membiarkan saluran air terbuka
9. Bentuk interaksi yang mengarah perpecahan adalah . .
   a. mendengarkan presentasi teman
   b. memperhatikan penjelasan dari guru
   c. mengejek teman saat bermain
   d. berbagi makanan dengan teman
10. Yang bukan interaksi antar individu adalah . .
   a. interaksi antara ayah dengan anak
   b. interaksi antara cucu dengan kakek
   c. bermain dengan adik
   d. Pertandingan voli antar kampung

11. Interaksi antara guru dengan murid di dalam kelas saat pembelajaran termasuk contoh interaksi…
    a. Individu dengan individu
    b. Individu dengan kelompok
    c. Kelompok dengan kelompok
    d. Kelompok dengan masyarakat
12. Contoh interaksi yang mengarah pada persatuan adalah…
    a. Tawuran pelajar
    b. Perang antar suku
    c. Gotong royong
    d. Pertengkaran
13. Berikut merupakan contoh interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu adalah…
    a. Seorang anak belajar bersama ibunya di rumah
    b. Kepala desa berpidato di depan warganya
    c. Pertandingan sepak bola
    d. Siswa berpidato di depan kelas
14. Kegiatan yang tidak mendukung pembangunan nasional adalah…
    a. Musyawarah
    b. Paternalistik
    c. Gotong royong
    d. Permusuhan
15. Tujuan pembangunan sosial budaya adalah…
    a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
    b. Menurunkan pendapatan negara
    c. Memecahkan persatuan dan kesatuan
    d. Mendatangkan berbagai masalah
16. Berikut ini yang merupakan pembangunan dalam aspek adat istiadat dan tradisi adalah…
    a. Mengolah sumber daya alam
    b. Bahasa indonesia digunakan sebagai bahasa sehari-hari.
    c. Bahasa indonesia digunakan di sekolah-sekolah
    d. Melestarikan adat istiadat di suatu daerah
17. Interaksi masyarakat di bidang pendidikan bertujuan untuk…
    a. Memenuhi kodratnya sebagai makhluk sosial
    b. Mencerdaskan kehidupan bangsa
    c. Memperkaya wawasan nusantara
    d. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
18. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh tanggungjawab dinamakan…
    a. Hak
    b. Kewajiban
    c. Kebutuhan
    d. Tanggungjawab
19. Berikut ini contoh hak yang bisa diperoleh sebagai warga masyarakat adalah…
    a. Menghargai hasil musyawarah
    b. Mematuhi aturan yang berlaku
    c. Menggunakan fasilitas umum
    d. Mengikuti kerja bakti

20. Kerja bakti yang dilakukan sekelompok warga masyarakat, termasuk contoh bentuk interaksi sosial..
    a. Kelompok dengan kelompok
    b. Individu dengan individu
    c. Antar individu
    d. Individu dengan lingkungan
21. Jalur pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan berbentuk belajar secara mandiri adalah…
    a. Pendidikan formal
    b. Pendidikan nonformal
    c. Pendidikan informal
    d. Bimbingan belajar
22. Kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja disebut…
    a. Kewajiban
    b. Hak
    c. Keharusan
    d. Tanggung jawab
23. Baris pertama dan kedua dalam pantun disebut…
    a. Sajak
    b. Syair
    c. Isi
    d. Sampiran
24. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri pantun adalah…
    a. Bersajak b-a-b-a
    b. Bersajak a-b-a-b
    c. Terdiri atas 4 baris
    d. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata
25. Perhatikan contoh kegiatan di bawah ini!

1. Pemilihan Kepala Desa
2. Pembangunan Masjid
3. Pemilihan Ketua RT
4. Pelebaran Jalan

Yang merupakan contoh kegiatan pengambilan keputusan yaitu . . . .

a. 1 dan 3

b. 1 dan 2

c. 3 dan 4

d. 2 dan 4

Perhatikan pantun berikut!.

Jalan-jalan ke Samarinda Jangan lupa membeli buah Selagi kita masih muda Kita harus rajin ibadah

26. Amanat pantun di atas yaitu kita harus . . . .
    a. rajin ibadah selagi masih muda
    b. rajin ibadah saat muda saja
    c. rajin ibadah saat tua
    d. beribadah terus menerus
27. Perhatikan wacana berikut!

Pak Danu menjual sayuran untuk memenuhi kebutuhan.

    Aktivitas yang yang dilakukan Pak Danu tersebut termasuk ke dalam aktivitas . . . .
    a. sosial
    b. budaya
    c. ekonomi
    d. alam
28. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
    1) Terdiri atas empat baris
    2) Keempat baris merupakan isi
    3) Bersajak a-b-a-b
    4) Dua baris pertama merupakan sampiran, dua baris berikutnya isi
    5) Setiap baris terdiri atas 9-10 suku kata

    Berdasarkan pernyataan di atas yang sesuai dengan ciri-ciri pantun adalah pernyataan nomor . . . .
    a. (1), (3), dan (4)
    b. (1), (2), dan (3)
    c. (2), (4), dan (5)
    d. (1), (3), dan (5)
29. Perhatikan pantun di bawah ini!

Terbang rendah burung kutilang *Hinggap di dahan sambil menoleh* *Hatiku senang tidak kepalang* *Ayah pulang membawa oleh-oleh*

    Yang merupakan sampiran dalam pantun di atas yaitu . . . .
    a. hinggap di dahan sambil menoleh; hatiku senang tidak kepalang
    b. hatiku senang tidak kepalang; ayah pulang membawa oleh-oleh
    c. terbang rendah burung kutilang; hinggap di dahan sambal menoleh
    d. ayah pulang membawa oleh-oleh; terbang rendah burung kutilang
    e.

30. Perhatikan pantun rumpang di bawah ini!

Bunga melati, bunga mawar *……..* *Jangan lupa rajin belajar* *Agar dapat meraih prestasi*

Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas yaitu . . . .
a. harum mewangi di taman
b. indah bersemi sepanjang hari
c. elok nan indah dipandang
d. jangan lupa selalu disiram

31. Manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dengan lingkungannya. Berikut pasangan interaksi yang sesuai dengan jenisnya yaitu . . . .
a. jual beli – interaksi dengan alam
b. merawat tanaman – interaksi dengan lingkungan budaya
c. melaksanakan aturan – interaksi dengan lingkungan ekonomi
d. kerja bakti – interaksi dengan lingkungan social

32. Manusia selalu berusaha melakukan interaksi dengan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk . . . .
a. menunjukkan eksistensi manusia
b. melakukan komunikasi dengan sesama
c. memenuhi kebutuhan hidup
d. menunjukkan peran dalam masyarakat

33. Suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia disebut dengan . . . .
a. interaksi sosial
b. proses sosial
c. penyimpangan sosial
d. kerja sosial

34. Upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam oleh manusia dapat dilakukan secara …
a. preventif dan kuratif
b. primer dan skunder
c. Individu dan kelompok
d. kooperatif dan non kooperatif

35. Tanggung jawab dapat dimaknai sebagai…
a. Sesuatu yang harus diterima
b. Sesuatu yang harus kita taati
c. Sesuatu yang kita berikan kepada orang lain
d. Sesuatu yang kita tanggung dan menjadi kewajiban.

36.

Kelurahan Sukamaju akan mengadakan pemilihan lurah untuk periode 2018-2022. Jumlah warga di Kelurahan Sukamaju yaitu sebanyak 457 orang.

Cara pengambilan keputusan yang sesuai dengan wacana diatas adalah…
a. Musyawarah
b. Voting
c. Pemungutan suara
d. Aklamasi

Ada sisir monyet berkaca Ada kuda mirip keledai Rajin menulis rajin membaca Itu pertanda anak yang pandai

37. Perhatikan pantun disamping diatas!
    Pantun tersebut merupakan jenis pantun…
    a. Pantun jenaka
    b. Pantun anak-anak
    c. Pantun tua
    d. Pantun muda
38. Menaati peraturan sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh adalah bentuk tanggung jawab yang dilakukan di…
    a. Sekolah
    b. Rumah
    c. Masyarakat
    d. Kantor
39. Berikut ini yang bukan tanggung jawab masyarakat dalam upara pembangunan sosial dan budaya adalah…
    a. Membiasakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan bersama
    b. Ikut serta kerja bakti atau gotong royong dalam masyarakat
    c. Bersikap masa bodoh saat ada warga masyarakat yang kesusahan
    d. Menjaga interaksi yang baik antar warga masyarakat
40. Lingkungan tempat tinggal Dayu akan mengadakan kerja bakti. Tanggung jawab Dayu sebagai masyarakat yaitu . . . .
    a. acuh tak acuh
    b. main ke rumah teman
    c. membantu sebisanya
    d. menonton

B. Uraian

kerjakan soal-soal dibawah ini dengan sunngguh-sungguh!

1. Berilah 3 contoh perilaku yang mencerminkan tentang perilaku tanggungjawab di masyarakat!
2. Tuliskan ciri-ciri pantun!
3. Sebutkan 3 sikap interaksi sosial yang mengarah pada persatuan!
4. Sebutkan 3 upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya di lingkungan masyarakat!
5. Buatlah contoh pantun yang mengandung nasehat!
6. Bacalah pantun dibawah ini!

   Tingkap papan kayu persegi

   Sampan sakat di pulau angsa

   Indah tampan karena budi

   Tinggi derajat karena Bahasa

   Jelaskan amanat yang terkandung dalam pantun tersebut!
7. Sebutkan 3 contoh interaksi sosial beserta contohnya masing-masing!
8. Sebagai seorang siswa di sekolah kamu memeiliki beberapa tanggungjawab. Sebutkan 3 tanggungjawab siswa di sekolah!

9. Pantun merupan jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris. Sebutkan ciri-ciri lain dari pantun!
10. Sebutkab 4 macam contoh interaksi sosial dalam bidang Pendidikan!
11. Apa manfaat yang dirasakan jika semua warga melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai warga masyarakat.
12. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi manusia di segala bidang!
13. Bacalah pantun berikut dengan seksama!

    Mana mungkin ada bunga
    Coba lihat dengan cermat
    Mana mungkin hidup Bahagia
    Jika pada orangtua tidak hormat

    a. Berapa jumlah baris pantun diatas?
    b. Apa sajak dari pantun diatas?
    c. Termasuk jenis apa pantun diatas?
14. Tuliskan 5 tanggungjawan masyarakat dalam upaya pembangunan sosial dan budaya!
15. Jelaskan tata cara pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RW!
16. Sebutkan 3 tanggung jawabmu sebagai warga sekolah!

    Enak benar tinggal di Batujajar

    Segar udaranya, indah, dan permai

    Anak sekolah rajinlah belajar

    Agar cita-citanya kelak tercapai

17. Perhatikan pantun di bawah ini!

    Enak benar tinggal di Batujajar
    Segar udaranya, indah, dan permai
    Anak sekolah rajinlah belajar
    Agar cita-citanya kelak tercapai

    Jelaskan amanat dari pantun di atas!
18. Sebutkan 3 macam interaksi manusia dan berikan contohnya!
19. Perhatikan wacana berikut!

    Pak Hartono memiliki pabrik kertas. Kertas yang Pak Hartono produksi diambil dari penebangan pohon di hutan. Pabrik yang pak hartono miliki mampu menyerap tenaga kerja dilingkungan sekitarnya.

    Analisislah hubungan ketergantungan yang terdapat pada bacaan di atas. Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan oleh Pak Hartono?

20. Perhatikan wacana berikut!

Siswa kelas V akan mengadakan pemilihan ketua kelas. Untuk melakukan pemilihan ketua kelas akan diadakan musyawarah. Namun, musyawarah yang dilaksanakan tidak menemui mufakat.

Menurutmu, pengambilan keputusan apa yang sesuai untuk permasalahan di atas? Jelaskan!

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

Kunci Jawaban Soal Uji Coba Pemahaman Konsep			
1. A	11. B	21. B	31. D
2. B	12. C	22. D	32. D
3. C	13. A	23. D	33. A
4. B	14. D	24. A	34. C
5. C	15. A	25. A	35. D
6. A	16. D	26. A	36. C
7. D	17. B	27. C	37. B
8. A	18. B	28. A	38. A
9. C	19. C	29. C	39. C
10. D	20. A	30. B	40. C

Pedoman Penskoran

Skor betul = 1

Skor salah = 0

Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}$ x 100

Kunci Jawaban Soal Berpikir Kritis	
1. Kerja Bakti, Siskamling, ronda malam, membayar iuran RT, membayar pajak, menjaga kebersihan lingkungan.	11. Akan tercipta kehidupan yang aman dan tentram. Mempererat tali persaudaraan. Menjadi lebih dekat/ akrab sesama manusia.
2. Terdiri dari 4 baris Baris pertama dan kedua disebut sampiran Baris ketiga dan keempat disebut isi Bersajak a-b-a-b Tiap baris berisi 8 sampai 12 suku kata	12. Keadaan geografis Mobilitas umum Keadaan sosial dan budaya.
3. Bermusyawarah antar individu/kelompok Mengikuti pemilihan umum Gotong royong Saling menghormati Bermain secara sportif Mengikuti pembelajaran dengan aktif	13. a. 4 baris b. a-a-a-a c. Pantun Nasehat
4. Mencintai Bahasa persatuan bangsa, Bahasa Indonesia. Mengembangkan dan mendalami bahasa daerah guna memperkaya nilai kebudayaan. Mengapresiasi segala bentuk kebudayaan bangsa Indonesia.	14. Kerja bakti Siskampling Gotong royong Menjaga kebersihan lingkungan Membayar iuran
5. Ayahku seorang petani Punya sawah punya ladang Mari belajar hari ini Agar masa depan lebih gemilang (Kretaivitas siswa)	15. Tata cara pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RW adalah melalui musyawarah atau melalui voting.
6. Seseorang yang tampan karena budi pekerti dan memiliki derajat tinggi karena Bahasa/ tutur kata.	16. Belajar Mengerjakan PR Melaksanakan Jadwal Piket Melakukan upacara bendera Berbuat baik kepada guru dan teman Menjaga lingkungan sekolah
7. Individu dengan individu = ibu membelajari anaknya. Individu dengan kelompok = guru mengajari murid di kelas. Kelompok dengan kelompok = pertandingan sepakbola antara dua tim	17. Isi dari pantun adalah agar rajin belajar supaya cita-citanya tercapai.
8. Belajar Mengerjakan PR Melaksanakan Jadwal Piket Melakukan upacara bendera Berbuat baik kepada guru dan teman Menjaga lingkungan sekolah	18. Individu dengan individu = ibu membelajari anaknya. Individu dengan kelompok = guru mengajari murid di kelas. Kelompok dengan kelompok = pertandingan sepakbola antara dua tim
9. Terdiri dari 4 baris Baris pertama dan kedua disebut sampiran	19. Hal yang seharusnya dilakukan oleh Pak Hartono adalah melakukan penanaman pohon dan pelestarian hutan.

Baris ketiga dan keempat disebut isi Bersajak a-b-a-b Tiap baris berisi 8 sampai 12 suku kata	
10. Siswa dengan siswa Siswa dengan guru Guru dengan kepala sekolah Siswa dengan kepala sekolah	20. Pengambilan keputusan apa yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah dengan dilakukan voting.

Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran	
Skor 3	jika peserta didik menjawab dengan jelas dan tepat sesuai dengan kajian teori pada metri pembelajaran
Skor 2	jika peserta didik menjawab dengan jelas dan mendektai kajian teori pada metri pembelajaran
Skor 1	1 jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada materi pembelajaran
Skor 0	jika peserta didik tidak memberikan satupun jawaban

Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}$ x 100

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL SOAL PRETES DAN POSTES PEMAHAMAN KONSEP

Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah	Penilaian			Nomor Soal
					Tehnik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pkn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	21. Mengidentifikasi pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan sebuah pernyataan siswa dapat memilih contoh Kewajiban manusia terhadap lingkungan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	4
			Disajikan pernyataan, siswa dapat memberikan contoh tanggungjawab masyarakat	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	19,20
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menyebutkan contoh hak.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	10
		22. Menyimpulkan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan penjelasan mengenai kewajiban,siswa dapat menjelaskan pengertian kewajiban.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	1
		23. Menjelaskan makna tanggung jawab.	Siswa diberikan pertanyaan terkait pertanyaan tanggung jawab, sisswa dapat	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	2

			menyimpulkan makna tanggungjawab.					
		24. Menyebutkan contoh kegiatan pengambilan keputusan dalam masyarakat.	Menyebutkan contoh kegiatan mengambil keputusan dari berbagai kegiatan yang disajikan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	17
		25. Menjelaskan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah.	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menjelaskan tanggungjawab sebagai warga sekolah.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	18
IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	9. Menjelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan	Disajikan kondisi akibat interaksi manusia dengan lingkungan, siswa dapat menyebutkan dampak positif interaksi sosial	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	3
			Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi pengertian interaksi sosial	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	16

		10. Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan	Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat memilih contoh interaksi yang mengarah ke perpecahan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	5
		11. Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya	Disajikan pertnyaan, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang mendukung pembangunan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	7
			Disajikan pertnyaan, siswa dapat menginferensi kegiatan yang mendukung pembangunan.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	8
		12. Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	Disediakan pernyataan, siswa dapat memasangkan contoh interaksi sosial.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	11
			Disediakan pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi tujuan interaksi manusia pada bidang Pendidikan	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	9

		13.	Disediakan pernyataan, siswa dapat memasangkan interaksi sesuai dengan jenisnya.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	15
		14. Menganalisis hubungan ketergantungan dalam interaksi manusia.	Disajikan pernyataan, siswa dapat mengklasifikasikan yang bukan interaksi antar individu. Dengan kelompok	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	6
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	5. Menjelaskan ciri-ciri pantun.	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	13
		6. Mengidentifikasi sampiran dan isi pantun.	Disediakan sebuah pantun rumpang, siswa dapat melengkapi sampiran pantun.	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	14
		7. Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.	Disediakan sebuah pantun, siswa dapat menyebutkan amanat dari pantun	C2	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	12

KISI-KISI SOAL PRETES DAN POSTES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah	Penilaian			Nomor Soal
					Tehnik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pkn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	8. Menjelaskan makna tanggung jawab.	Diberikan pernyataan, siswa dapat menentukan tanggung jawab masyarakat.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	8
		9. Menjelaskan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah.	Diberikan pertanyaan, siswa dapat menganalisis tanggung jawab di sekolah.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	7
		10. Menyebutkan tanggung jawab sebagai masyarakat.	Disajikan pertanyaan, siswa dapat menentukan 3 contoh tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	10
		11. Menjelaskan cara pengambilan keputusan dalam masyarakat.	Disediakan wacana, siswa dapat menganalisis satu cara pengambilan keputusan sesuai dengan wacana.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	9
IPS	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya,	8. Menganalisis aktivitas manusia yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan	Diberikan pernyataan, siswa menentukan sikap persatuan.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	1
		9. Menganalisis aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan	Disajikan pertanyaa, siswa dapat menganalisis 3 upaya meningkatkan pembangunan sosial.	C4	Tes	Tertulis	Uraian	3

	dan ekonomi masyarakat Indonesia.	pembangunan sosial budaya						
		10. Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.	Menentukan 3 macam interaksi manusia dan contohnya.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**2**
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	5. Menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun	Diberikan pertanyaa, siswa menganalisis ciri-ciri pantun.	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**4**
			Disajikan pertanyaan, Siswa membuat pantun	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**6**
		6. Menjelaskan amanat dari sebuah pantun.	Disajikan pantun, siswa dapat menganalisis amanat pantun	**C4**	**Tes**	**Tertulis**	**Uraian**	**5**

Lampiran 10

SOAL *PRETEST-POSTTEST*

C. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat diantara a,b,c atau d!

1. Sebagai seorang anak, sudah seharusnya bertugas untuk membantu pekerjaan orang tua yang mampu ia lakukan. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab merupakan pengertian dari . . . .
   a. hak
   b. kewajiban
   c. tanggung jawab
   d. tugas
2. Tanggung Jawab adalah adalah . . .
   a. sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan.
   b. sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
   c. Tanggung jawab berarti tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.
   d. sesuatu yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
3. Kegiatan kekeluargaan seperti sarapan pagi, menonton TV bersama merupakan kegiatan interaksi sosial yang berdampak positif untuk . . . .
   a. Menambah keakraban antar anggota keluarga
   b. Mengurangi waktu bermain di luar rumah
   c. Menyempatkan berkumpul dengan keluarga
   d. Mengurangi jajan di luar rumah
4. Contoh kewajiban menjaga lingkungan adalah….
   a. mematuhi tata tertib di rumah
   b. menebang pohon sembarangan
   c. membuang sampah ke selokan
   d. membiarkan saluran air terbuka
5. Bentuk interaksi yang mengarah perpecahan adalah…
   a. mendengarkan presentasi teman
   b. memperhatikan penjelasan dari guru
   c. mengejek teman saat bermain
   d. berbagi makanan dengan teman
6. Interaksi antara guru dengan murid di dalam kelas saat pembelajaran termasuk contoh interaksi…

a. Individu dengan individu
b. Individu dengan kelompok
c. Kelompok dengan kelompok
d. Kelompok dengan masyarakat

7. Tujuan pembangunan sosial budaya adalah…
   a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
   b. Menurunkan pendapatan negara
   c. Memecahkan persatuan dan kesatuan
   d. Mendatangkan berbagai masalah
8. Berikut ini yang merupakan pembangunan dalam aspek adat istiadat dan tradisi adalah…
   a. Mengolah sumber daya alam
   b. Bahasa indonesia digunakan sebagai bahasa sehari-hari.
   c. Bahasa indonesia digunakan di sekolah-sekolah
   d. Melestarikan adat istiadat di suatu daerah
9. Interaksi masyarakat di bidang pendidikan bertujuan untuk…
   a. Memenuhi kodratnya sebagai makhluk sosial
   b. Mencerdaskan kehidupan bangsa
   c. Memperkaya wawasan nusantara
   d. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
10. Berikut ini contoh hak yang bisa diperoleh sebagai warga masyarakat adalah…
    a. Menghargai hasil musyawarah
    b. Mematuhi aturan yang berlaku
    c. Menggunakan fasilitas umum
    d. Mengikuti kerja bakti
11. Kerja bakti yang dilakukan sekelompok warga masyarakat, termasuk contoh bentuk interaksi sosial..
    a. Kelompok dengan kelompok
    b. Individu dengan individu
    c. Antar individu
    d. Individu dengan lingkungan
12. Perhatikan pantun berikut!.

Jalan-jalan ke Samarinda Jangan lupa membeli buah Selagi kita masih muda Kita harus raiin ibadah

Amanat pantun di atas yaitu kita harus . . . .

a. rajin ibadah selagi masih muda
b. rajin ibadah saat muda saja
c. rajin ibadah saat tua
d. beribadah terus menerus

13. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

(1) Terdiri atas empat baris
(2) Keempat baris merupakan isi
(3) Bersajak a-b-a-b
(4) Dua baris pertama merupakan sampiran, dua baris berikutnya isi
(5) Setiap baris terdiri atas 9-10 suku kata

Berdasarkan pernyataan di atas yang sesuai dengan ciri-ciri pantun adalah pernyataan nomor . . . .

a. (1), (3), dan (4)
b. (1), (2), dan (3)
c. (2), (4), dan (5)
d. (1), (3), dan (5)

14. Perhatikan pantun rumpang di bawah ini!

Bunga melati, bunga mawar
……..
Jangan lupa rajin belajar
Agar dapat meraih prestasi

Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas yaitu . . . .

a. harum mewangi di taman
b. indah bersemi sepanjang hari
c. elok nan indah dipandang
d. jangan lupa selalu disiram

15. Manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dengan lingkungannya. Berikut pasangan interaksi yang sesuai dengan jenisnya yaitu . . . .

a. jual beli – interaksi dengan alam
b. merawat tanaman – interaksi dengan lingkungan budaya
c. melaksanakan aturan – interaksi dengan lingkungan ekonomi
d. kerja bakti – interaksi dengan lingkungan social

16. Suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia disebut dengan . . . .

a. interaksi sosial
b. proses sosial
c. penyimpangan sosial
d. kerja sosial

17.

Kelurahan Sukamaju akan mengadakan pemilihan lurah untuk periode 2018-2022. Jumlah warga di Kelurahan Sukamaju yaitu sebanyak 457 orang.

Cara pengambilan keputusan yang sesuai dengan wacana diatas adalah…

a. Musyawarah
b. Voting
c. Pemungutan suara
d. Aklamasi

18. Menaati peraturan sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh adalah bentuk tanggung jawab yang dilakukan di…

a. Sekolah
b. Rumah
c. Masyarakat
d. Kantor

19. Berikut ini yang bukan tanggung jawab masyarakat dalam upara pembangunan sosial dan budaya adalah…

a. Membiasakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan bersama
b. Ikut serta kerja bakti atau gotong royong dalam masyarakat
c. Bersikap masa bodoh saat ada warga masyarakat yang kesusahan
d. Menjaga interaksi yang baik antar warga masyarakat

20. Lingkungan tempat tinggal Dayu akan mengadakan kerja bakti. Tanggung jawab Dayu sebagai masyarakat yaitu . . . .

a. acuh tak acuh
b. main ke rumah teman
c. membantu sebisanya
d. menonton

D. URAIAN

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh!

1. Sebagai warga negara Indonesia, kamu harus menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan agar negara ini tidak dijajah kembali oleh negara asing, sebutkan 3 sikap interaksi sosial yang mengarah pada persatuan!
2. Manusia selalu berusaha melakukan interaksi baik dengan lingkungan ataupun antarmanusia, sebutkan 3 contoh interaksi sosial yang kamu ketahui beserta contohnya masing-masing!
3. Untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik perlu adanya upaya yang dilakukan, sebutkan 3 upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya di lingkungan masyarakat!
4. Pantun merupan jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris. Sebutkan ciri-ciri lain dari pantun!
5. Perhatikan pantun di bawah ini!

   Enak benar tinggal di Batujajar
   Segar udaranya, indah, dan permai
   Anak sekolah rajinlah belajar
   Agar cita-citanya kelak tercapai

   Jelaskan amanat dari pantun di atas!
6. Pantu merupakan pusi lama yang mengungkapkan perasaan dan pikiran yang dapat menghibur sekaligus menegur, buatlah sebuah pantun yang mengandung nasehat!
7. Sebagai seorang siswa di sekolah kamu memeiliki beberapa tanggungjawab. Sebutkan 3 tanggungjawab siswa di sekolah!
8. Perhatikan wacana berikut!

   Pak Hartono memiliki pabrik kertas. Kertas yang Pak Hartono produksi diambil dari penebangan pohon di hutan. Pabrik yang pak hartono miliki mampu menyerap tenaga kerja dilingkungan sekitarnya.

   Analisislah hubungan ketergantungan yang terdapat pada bacaan di atas. Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan oleh Pak Hartono?
9. Perhatikan wacana berikut!

   Siswa kelas V akan mengadakan pemilihan ketua kelas. Untuk melakukan pemilihan ketua kelas akan diadakan musyawarah. Namun, musyawarah yang dilaksanakan tidak menemui mufakat.

   Menurutmu, pengambilan keputusan apa yang sesuai untuk permasalahan di atas? Jelaskan!

10. Sebagai anggota masyarakat tentunya kamu memiliki tanggungjawab yang harus kamu lakukan, berilah 3 contoh perilaku yang mencerminkan tentang perilaku tanggungjawab di masyarakat!

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL PRETES DAN POSTES

Kunci Jawaban Soal Pemahaman Konsep	
1. B	1. A
2. C	2. A
3. A	3. A
4. A	4. B
5. C	5. D
6. B	6. A
7. A	7. C
8. D	8. A
9. B	9. C
10. C	10. C

Pedoman Penskoran

Skor betul = 1

Skor salah = 0

Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}$ x 100

Kunci Jawaban Soal Berpikir Kritis	
6. Kerja Bakti, Siskamling, ronda malam, membayar iuran RT, membayar pajak, menjaga kebersihan lingkungan.	6. Belajar Mengerjakan PR Melaksanakan Jadwal Piket Melakukan upacara bendera Berbuat baik kepada guru dan teman Menjaga lingkungan sekolah
2. Bermusyawarah antar individu/kelompok Mengikuti pemilihan umum Gotong royong Saling menghormati Bermain secara sportif Mengikuti pembelajaran dengan aktif	7. Terdiri dari 4 baris Baris pertama dan kedua disebut sampiran Baris ketiga dan keempat disebut isi Bersajak a-b-a-b Tiap baris berisi 8 sampai 12 suku kata
3. Mencintai Bahasa persatuan bangsa, Bahasa Indonesia. Mengembangkan dan mendalami bahasa daerah guna memperkaya nilai kebudayaan. Mengapresiasi segala bentuk kebudayaan bangsa Indonesia.	11. Belajar Mengerjakan PR Melaksanakan Jadwal Piket Melakukan upacara bendera Berbuat baik kepada guru dan teman Menjaga lingkungan sekolah
4. Ayahku seorang petani Punya sawah punya ladang Mari belajar hari ini Agar masa depan lebih gemilang (Kretaivitas siswa)	12. Hal yang seharusnya dilakukan oleh Pak Hartono adalah melakukan penanaman pohon dan pelestarian hutan.
5. Individu dengan individu = ibu membelajari anaknya. Individu dengan kelompok = guru mengajari murid di kelas. Kelompok dengan kelompok = pertandingan sepakbola antara dua tim	13. Pengambilan keputusan apa yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah dengan dilakukan voting.

Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran	
Skor 3	jika peserta didik menjawab dengan jelas dan tepat sesuai dengan kajian teori pada metri pembelajaran
Skor 2	jika peserta didik menjawab dengan jelas dan mendektai kajian teori pada metri pembelajaran
Skor 1	1 jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada materi pembelajaran
Skor 0	jika peserta didik tidak memberikan satupun jawaban

Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}$ x 100

Lampiran 12

NILAI *PRETEST* KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

NILAI PRETES						
	Kontrol			Eksperimen		
Kode	Pemahaman Konsep	Berpikir Kritis	Nilai	Pemahaman Konsep	Berpikir Kritis	Nilai
1A	55	50	52.5	50	43	46.5
2B	10	47	28.5	35	43	39
3C	25	43	34	15	43	29
4D	60	70	65	75	64	69.5
5E	25	30	27.5	40	54	47
6F	75	57	66	45	70	57.5
7G	50	50	50	70	57	63.5
8H	50	53	51.5	60	50	55
9I	80	63	71.5	45	47	46
10J	45	43	44	75	80	77.5
11K	20	33	26.5	40	33	36.5
12L	90	53	71.5	20	37	28.5
13M	25	33	29	35	40	37.5
14N	60	63	61.5	30	33	31.5
15O	75	57	66	85	67	76
16P	75	77	76	40	43	41.5
17Q	65	53	59	20	33	26.5
18R	75	60	67.5	50	40	45
19S	60	57	58.5	65	43	54
20T	15	37	26	35	43	39
21U	70	47	58.5	65	67	66
22V	55	53	54	45	53	49
23W	40	57	48.5	70	60	65
24X	75	47	61	55	57	56
25Y	65	57	61	70	40	55
26Z	25	37	31	55	43	49
27AA	50	37	43.5	50	47	48.5
28BB	65	67	66			
Rata-rata	52.85714	51.10714	51.98214	49.62963	49.25926	49.44444

Lampiran 13

NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

NILAI PRETES						
	Kontrol			Eksperimen		
Kode	Pemahaman Konsep	Berpikir Kritis	Nilai	Pemahaman Konsep	Berpikir Kritis	Nilai
1A	75	63	69	70	80	75
2B	75	53	64	90	100	95
3C	65	67	66	80	93	86.5
4D	75	77	76	75	87	81
5E	45	53	49	85	83	84
6F	65	77	71	75	90	82.5
7G	70	67	68.5	85	80	82.5
8H	65	73	69	75	63	69
9I	75	77	76	95	93	94
10J	75	63	69	80	80	80
11K	70	53	61.5	85	73	79
12L	65	73	69	80	73	76.5
13M	40	53	46.5	65	93	79
14N	50	90	70	70	63	66.5
15O	85	80	82.5	100	97	98.5
16P	75	83	79	80	83	81.5
17Q	70	77	73.5	85	83	84
18R	80	80	80	75	90	82.5
19S	60	73	66.5	90	97	93.5
20T	75	87	81	80	83	81.5
21U	70	73	71.5	85	83	84
22V	75	73	74	90	73	81.5
23W	70	70	70	85	90	87.5
24X	75	63	69	75	83	79
25Y	70	67	68.5	90	93	91.5
26Z	60	63	61.5	80	83	81.5
27AA	85	70	77.5	90	93	91.5
28BB	90	77	83.5			
Rata-rata	69.64286	70.53571	70.08929	82.03704	84.51852	83.27778

Lampiran 14

UJI VALIDITAS PILIHAN GANDA

Nama	No. Item																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
S1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
S2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
S3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
S6	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
S7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
S8	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
S9	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
S10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
S11	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S12	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
S13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S14	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S15	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
S17	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
S18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S20	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S21	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S22	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S24	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1

S25	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S26	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S28	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
S29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S30	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

Perhitungan Uji Validitas Pilihan Ganda

Nomer Soal	Jumlah menjawab benar	proporsi siswa menjawab benar	proporsi siswa menjawab salah	Rerata skor yang menjawab benar	Rerata skor total	Standar deviasi	Koefesiien korelasi poin biserial	Nilai Kristis/tabel	Status Butir
1	23	0.766667	0.233333	30.08696	29.03333	5.505379	0.346907	0.32	Valid
2	20	0.666667	0.333333	30.8	29.03333	5.505379	0.453819	0.32	Valid
3	13	0.433333	0.566667	31.61538	29.03333	5.505379	0.410133	0.32	Valid
4	20	0.666667	0.333333	29.5	29.03333	5.505379	0.119877	0.32	Drop
5	6	0.2	0.8	34.66667	29.03333	5.505379	0.511621	0.32	Valid
6	18	0.6	0.4	31.72222	29.03333	5.505379	0.598179	0.32	Valid
7	21	0.7	0.3	29.19048	29.03333	5.505379	0.043601	0.32	Drop
8	15	0.5	0.5	31.46667	29.03333	5.505379	0.441992	0.32	Valid
9	26	0.866667	0.133333	30.26923	29.03333	5.505379	0.572337	0.32	Valid
10	28	0.933333	0.066667	29.75	29.03333	5.505379	0.487073	0.32	Valid
11	27	0.9	0.1	30.14815	29.03333	5.505379	0.607487	0.32	Valid
12	29	0.966667	0.033333	29.03448	29.03333	5.505379	0.001124	0.32	Drop
13	27	0.9	0.1	30.03704	29.03333	5.505379	0.54694	0.32	Valid
14	29	0.966667	0.033333	29.27586	29.03333	5.505379	0.237233	0.32	Drop
15	28	0.933333	0.066667	29.64286	29.03333	5.505379	0.414255	0.32	Valid
16	27	0.9	0.1	29.74074	29.03333	5.505379	0.385482	0.32	Valid
17	25	0.833333	0.166667	29.88	29.03333	5.505379	0.343883	0.32	Valid

18	21	0.7	0.3	30.71429	29.03333	5.505379	0.466398	0.32	Valid
19	20	0.666667	0.333333	31.75	29.03333	5.505379	0.697853	0.32	Valid
20	18	0.6	0.4	31.77778	29.03333	5.505379	0.610538	0.32	Valid
21	1	0.033333	0.966667	31	29.03333	5.505379	0.066335	0.32	Drop
22	24	0.8	0.2	29.66667	29.03333	5.505379	0.230078	0.32	Drop
23	28	0.933333	0.066667	29.28571	29.03333	5.505379	0.171527	0.32	Drop
24	29	0.966667	0.033333	29.06897	29.03333	5.505379	0.034854	0.32	Drop
25	28	0.933333	0.066667	29.5	29.03333	5.505379	0.317164	0.32	Drop
26	23	0.766667	0.233333	30.30435	29.03333	5.505379	0.418483	0.32	Valid
27	25	0.833333	0.166667	30.64	29.03333	5.505379	0.652565	0.32	Valid
28	25	0.833333	0.166667	30.08	29.03333	5.505379	0.425115	0.32	Valid
29	28	0.933333	0.066667	29.46429	29.03333	5.505379	0.292891	0.32	Drop
30	27	0.9	0.1	29.74074	29.03333	5.505379	0.385482	0.32	Valid
31	24	0.8	0.2	30.58333	29.03333	5.505379	0.563086	0.32	Valid
32	5	0.166667	0.833333	27.4	29.03333	5.505379	-0.13268	0.32	Drop
33	27	0.9	0.1	30.03704	29.03333	5.505379	0.54694	0.32	Valid
34	13	0.433333	0.566667	28.30769	29.03333	5.505379	-0.11526	0.32	Drop
35	15	0.5	0.5	30.2	29.03333	5.505379	0.211914	0.32	Drop
36	14	0.466667	0.533333	31.07143	29.03333	5.505379	0.346291	0.32	Valid
37	14	0.466667	0.533333	29.85714	29.03333	5.505379	0.139973	0.32	Drop
38	29	0.966667	0.033333	29.48276	29.03333	5.505379	0.439612	0.32	Valid
39	24	0.8	0.2	30.58333	29.03333	5.505379	0.563086	0.32	Valid
40	27	0.9	0.1	29.85185	29.03333	5.505379	0.446028	0.32	Valid

UJI VALIDITAS URAIAN

Nama	No. Item																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
S1	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	64
S2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	0	3	0	1	1	1	29
S3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	71
S4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	4	4	3	3	4	66
S5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	65
S6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	73
S7	3	4	2	2	4	4	3	4	3	1	3	1	3	1	1	4	3	0	1	2	49
S8	3	4	4	1	1	2	4	3	4	1	3	1	2	1	4	4	4	4	3	1	54
S9	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	63
S10	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	3	1	3	1	4	4	4	1	2	4	57
S11	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	1	2	4	4	3	4	62
S12	3	4	4	2	1	2	4	4	4	1	4	1	2	1	4	4	4	4	2	1	56
S13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	67
S14	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	65
S15	2	4	0	1	2	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	34
S16	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	63
S17	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	67
S18	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	1	3	1	4	4	1	4	3	4	58
S19	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	1	4	4	4	4	3	4	63
S20	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	63
S21	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	62
S22	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	64
S23	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	68
S24	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	3	2	60
S25	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	2	1	3	4	1	4	4	1	1	1	48
S26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	71

S27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	69
S28	4	4	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	4	1	1	1	40
S29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	69
S30	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	68

Perhitungan Uji Validitas Uraian

Nomor Soal	r hitung	r tabel	status butir
1	0.646088	0.32	valid
2	0.551431	0.32	valid
3	0.475701	0.32	valid
4	0.655276	0.32	valid
5	0.67259	0.32	valid
6	0.752791	0.32	valid
7	0.837479	0.32	valid
8	0.465626	0.32	valid
9	0.35225	0.32	valid
10	0.756975	0.32	valid
11	0.29792	0.32	drop
12	0.522203	0.32	valid
13	0.451546	0.32	valid
14	0.344296	0.32	valid
15	0.817898	0.32	valid
16	0.296268	0.32	drop
17	0.350269	0.32	valid
18	0.707832	0.32	valid
19	0.80291	0.32	valid
20	0.831772	0.32	valid

Lampiran 15

UJI RELIABILITAS PILIHAN GANDA

Nama	No. Item																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
S1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
S2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
S3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
S6	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
S7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
S8	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
S9	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
S10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
S11	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S12	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
S13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S14	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S15	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
S17	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
S18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S20	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S21	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
S22	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S24	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1

S25	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S26	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
S28	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
S29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S30	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

Perhitungan Uji Reliabilitas Pilihan Ganda

jumlah	sigma X	sigma Y	(sigma X) Kuadrat	(sigma Y) Kuadrat	Sigma XY	Sigma (X kuadrat)	Sigma (Y kuadrat)	Korelasi Product Momen xy	Spearman brown	nilai r tabel	status reliabilitas
23	430	441	184900	194481	6496	6470	6705	0.670247	0.802572	0.32	RELIABEL

UJI RELIABILITAS URAIAN

Nama	No. Item																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
S1	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	64
S2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	0	3	0	1	1	1	29
S3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	71
S4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	4	4	3	3	4	66
S5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	65
S6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	73
S7	3	4	2	2	4	4	3	4	3	1	3	1	3	1	1	4	3	0	1	2	49
S8	3	4	4	1	1	2	4	3	4	1	3	1	2	1	4	4	4	4	3	1	54
S9	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	63
S10	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	3	1	3	1	4	4	4	1	2	4	57
S11	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	1	2	4	4	3	4	62
S12	3	4	4	2	1	2	4	4	4	1	4	1	2	1	4	4	4	4	2	1	56
S13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	67
S14	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	65
S15	2	4	0	1	2	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	34
S16	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	63
S17	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	67
S18	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	1	3	1	4	4	1	4	3	4	58
S19	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	1	4	4	4	4	3	4	63
S20	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	63
S21	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	62
S22	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	64
S23	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	68
S24	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	3	2	60
S25	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	2	1	3	4	1	4	4	1	1	1	48
S26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	71

S27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	69
S28	4	4	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	4	1	1	1	40
S29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	69
S30	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	68

Perhitungan Reliabilitas Uraian

Nomor Soal	Jumlah	Varian Item	Jumlah Varian Item	Varian Total	Status Relaibel	
1	106	0.464368	17.13793	114.6851	0.879895	RELIABEL
2	117	0.3				
3	85	0.902299				
4	76	0.671264				
5	89	1.412644				
6	89	1.136782				
7	107	0.805747				
8	111	0.217241				
9	108	0.524138				
10	66	0.855172				
11	73	0.874713				
12	43	0.391954				
13	91	0.24023				
14	65	1.316092				
15	101	1.688506				
16	107	0.46092				
17	107	1.012644				
18	91	1.550575				
19	78	0.731034				
20	98	1.581609				

Lampiran 16

UJI TARAF KESUKARAN PILIHAN GANDA

Nomor Soal	Jumlah	P = B/JS	
1	23	0.766667	MUDAH
2	20	0.666667	SEDANG
3	13	0.433333	SEDANG
4	20	0.666667	SEDANG
5	6	0.2	SUKAR
6	18	0.6	SEDANG
7	21	0.7	SEDANG
8	15	0.5	SEDANG
9	26	0.866667	MUDAH
10	28	0.933333	MUDAH
11	27	0.9	MUDAH
12	29	0.966667	MUDAH
13	27	0.9	MUDAH
14	29	0.966667	MUDAH
15	28	0.933333	MUDAH
16	27	0.9	MUDAH
17	25	0.833333	MUDAH
18	21	0.7	SEDANG
19	20	0.666667	SEDANG
20	18	0.6	SEDANG
21	1	0.033333	SUKAR
22	24	0.8	MUDAH
23	28	0.933333	MUDAH
24	29	0.966667	MUDAH
25	28	0.933333	MUDAH

26	23	0.766667	MUDAH
27	25	0.833333	MUDAH
28	25	0.833333	MUDAH
29	28	0.933333	MUDAH
30	27	0.9	MUDAH
31	24	0.8	MUDAH
32	5	0.166667	SUKAR
33	27	0.9	MUDAH
34	13	0.433333	SEDANG
35	15	0.5	SEDANG
36	14	0.466667	SEDANG
37	14	0.466667	SEDANG
38	29	0.966667	MUDAH
39	24	0.8	MUDAH
40	27	0.9	MUDAH

UJI TARAF KESUKARAN URAIAN

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Rata-rata	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	106	4	3.533333	0.883333	MUDAH
2	117	4	3.9	0.975	MUDAH
3	85	4	2.833333	0.708333	MUDAH
4	76	4	2.533333	0.633333	SEDANG
5	89	4	2.966667	0.741667	MUDAH
6	89	4	2.966667	0.741667	MUDAH
7	107	4	3.566667	0.891667	MUDAH
8	111	4	3.7	0.925	MUDAH
9	108	4	3.6	0.9	MUDAH
10	66	4	2.2	0.55	SEDANG
11	73	4	2.433333	0.608333	SEDANG
12	43	3	1.433333	0.477778	SEDANG
13	91	4	3.033333	0.758333	MUDAH
14	65	4	2.166667	0.541667	SEDANG
15	101	4	3.366667	0.841667	MUDAH
16	107	4	3.566667	0.891667	MUDAH
17	107	4	3.566667	0.891667	MUDAH
18	91	4	3.033333	0.758333	MUDAH
19	78	4	2.6	0.65	SEDANG
20	98	4	3.266667	0.816667	MUDAH

Lampiran 17

UJI DAYA PEMBEDA PILIHAN GANDA

Nomor Soal	JA	BA	PA=BA/JA	JB	BB	PB=BB/JB	D=PA-PB	KLASIFIKASI
1	15	15	1	15	8	0.533333	0.466667	BAIK
2	15	14	0.933333	15	6	0.4	0.533333	BAIK
3	15	9	0.6	15	4	0.266667	0.333333	CUKUP
4	15	10	0.666667	15	10	0.666667	0	JELEK
5	15	6	0.4	15	0	0	0.4	CUKUP
6	15	13	0.866667	15	5	0.333333	0.533333	BAIK
7	15	11	0.733333	15	10	0.666667	0.066667	JELEK
8	15	9	0.6	15	6	0.4	0.333333	CUKUP
9	15	15	1	15	11	0.733333	0.266667	CUKUP
10	15	15	1	15	13	0.866667	0.333333	CUKUP
11	15	15	1	15	12	0.8	0.333333	CUKUP
12	15	15	1	15	14	0.933333	0.066667	JELEK
13	15	15	1	15	12	0.8	0.333333	CUKUP
14	15	15	1	15	14	0.933333	0.066667	JELEK
15	15	15	1	15	13	0.866667	0.333333	CUKUP
16	15	14	0.933333	15	13	0.866667	0.266667	CUKUP
17	15	13	0.866667	15	12	0.8	0.266667	CUKUP
18	15	15	1	15	6	0.4	0.6	BAIK
19	15	14	0.933333	15	6	0.4	0.533333	BAIK
20	15	11	0.733333	15	7	0.466667	0.266667	CUKUP
21	15	1	0.066667	15	0	0	0.066667	JELEK
22	15	12	0.8	15	12	0.8	0	JELEK
23	15	14	0.933333	15	14	0.933333	0	JELEK
24	15	15	1	15	14	0.933333	0.066667	JELEK
25	15	15	1	15	13	0.866667	0.133333	JELEK

26	15	14	0.933333	15	9	0.6	0.333333	CUKUP
27	15	15	1	15	10	0.666667	0.333333	CUKUP
28	15	15	1	15	10	0.666667	0.333333	CUKUP
29	15	15	1	15	13	0.866667	0.133333	JELEK
30	15	15	1	15	12	0.8	0.266667	CUKUP
31	15	14	0.933333	15	10	0.666667	0.266667	CUKUP
32	15	1	0.066667	15	4	0.266667	-0.2	JELEK
33	15	15	1	15	12	0.8	0.266667	CUKUP
34	15	7	0.466667	15	6	0.4	0.066667	JELEK
35	15	9	0.6	15	6	0.4	0.2	JELEK
36	15	9	0.6	15	5	0.333333	0.266667	CUKUP
37	15	7	0.466667	15	7	0.466667	0	JELEK
38	15	15	1	15	14	0.933333	0.266667	CUKUP
39	15	14	0.933333	15	10	0.666667	0.266667	CUKUP
40	15	15	1	15	12	0.8	0.2	JELEK

UJI DAYA PEMBEDA URAIAN

	JA	BA	PA=BA/JA	JB	BB	D=PA/PB	D=PA-PB	KLASIFIKASI
1	15	57	3.8	15	49	3.266667	0.533333	BAIK
2	15	60	4	15	57	3.8	0.2	JELEK
3	15	46	3.066667	15	39	2.6	0.466667	BAIK
4	15	43	2.866667	15	33	2.2	0.666667	BAIK
5	15	57	3.8	15	32	2.133333	1.666667	FALSE
6	15	52	3.466667	15	37	2.466667	1	SANGAT BAIK
7	15	59	3.933333	15	48	3.2	0.733333	SANGAT BAIK
8	15	57	3.8	15	54	3.6	0.2	JELEK
9	15	57	3.8	15	51	3.4	0.4	CUKUP
10	15	43	2.866667	15	23	1.533333	1.333333	FALSE
11	15	38	2.533333	15	35	2.333333	0.2	JELEK
12	15	27	1.8	15	16	1.066667	0.733333	SANGAT BAIK
13	15	49	3.266667	15	42	2.8	0.466667	BAIK
14	15	41	2.733333	15	24	1.6	1.133333	FALSE
15	15	60	4	15	41	2.733333	1.266667	FALSE
16	15	53	3.533333	15	54	3.6	-0.06667	JELEK
17	15	55	3.666667	15	52	3.466667	0.2	JELEK
18	15	51	3.4	15	40	2.666667	0.733333	SANGAT BAIK
19	15	45	3	15	33	2.2	0.8	SANGAT BAIK
20	15	60	4	15	38	2.533333	1.466667	FALSE

Lampiran 18

UJI NORMALITAS *PRETES* BERPIKIR KRITIS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.070[a]	.005	-.035	12.58545

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.345	1	19.345	.122	.730[b]
	Residual	3959.840	25	158.394		
	Total	3979.185	26			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.477	11.091		4.100	.000
	X	.075	.214	.070	.349	.730

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.7230	51.2420	49.2593	.86258	27
Residual	-17.19380	31.30368	.00000	12.34105	27
Std. Predicted Value	-1.781	2.299	.000	1.000	27
Std. Residual	-1.366	2.487	.000	.981	27

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.34105093
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.082
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 19

UJI NORMALITAS *PRETES* PEMAHAMAN KONSEP

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197[a]	.039	.000	18.33886

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.450	1	338.450	1.006	.325[b]
	Residual	8407.847	25	336.314		
	Total	8746.296	26			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.180	9.133		4.509	.000
	X	.161	.161	.197	1.003	.325

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.7920	55.6910	49.6296	3.60795	27
Residual	-35.69097	31.72760	.00000	17.98273	27
Std. Predicted Value	-1.895	1.680	.000	1.000	27
Std. Residual	-1.946	1.730	.000	.981	27

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.98273395
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.091
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 20

UJI HOMOGENITAS *PRETES*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan	Based on Mean	.775	1	53	.383
	Based on Median	.604	1	53	.441
	Based on Median and with adjusted df	.604	1	52.133	.441
	Based on trimmed mean	.788	1	53	.379

ANOVA

Pengetahuan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	89.213	1	89.213	.402	.529
Within Groups	11758.714	53	221.863		
Total	11847.927	54			

Lampiran 21

UJI KESAMAAN RATA-RATA BERPIKIR KRITIS

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis	Eksperimen	27	49.2593	12.37116	2.38083
	KOntrol	28	51.1071	11.72632	2.21607

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	.210	.648	-.569	53	.572	-1.84788	3.24936	-8.36528	4.66951
	Equal variances not assumed			-.568	52.570	.572	-1.84788	3.25258	-8.37299	4.67722

Lampiran 22

UJI KESAMAAN RATA-RATA PEMAHAMAN KONSEP

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep	Eksperimen	27	49.6296	18.34110	3.52975
	Kontrol	28	52.8571	22.08689	4.17403

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	1.201	.278	-.588	53	.559	-3.22751	5.48505	-14.22912	7.77410
	Equal variances not assumed			-.590	51.875	.557	-3.22751	5.46641	-14.19730	7.74227

Lampiran 23

UJI NORMALITAS *POSTTEST* BERPIKIR KRITIS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170[a]	.029	-.010	9.67319

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.475	1	69.475	.742	.397[b]
	Residual	2339.266	25	93.571		
	Total	2408.741	26			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.846	13.277		7.219	.000
	X	-.161	.187	-.170	-.862	.397

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.3435	87.3056	84.5185	1.63466	27
Residual	-21.08285	14.04513	.00000	9.48534	27
Std. Predicted Value	-1.942	1.705	.000	1.000	27
Std. Residual	-2.180	1.452	.000	.981	27

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.48534493
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.069
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 24

UJI NORMALITAS *POSTTEST* PEMAHAMAN KONSEP

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449[a]	.201	.169	7.39825

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.611	1	344.611	6.296	.019[b]
	Residual	1368.352	25	54.734		
	Total	1712.963	26			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.558	9.465		6.187	.000
	X	.341	.136	.449	2.509	.019

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	72.1910	87.5281	82.0370	3.64064	27
Residual	-14.11985	12.47191	.00000	7.25458	27
Std. Predicted Value	-2.704	1.508	.000	1.000	27
Std. Residual	-1.909	1.686	.000	.981	27

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.25457961
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.115
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 25

UJI HOMOGENITAS *POSTTEST*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan	Based on Mean	.168	1	53	.684
	Based on Median	.192	1	53	.663
	Based on Median and with adjusted df	.192	1	51.324	.663
	Based on trimmed mean	.204	1	53	.654

ANOVA

Pengetahuan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2406.927	1	2406.927	37.079	.000
Within Groups	3440.455	53	64.914		
Total	5847.382	54			

Lampiran 26

UJI T BERPIKIR KRITIS

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berpikir Kritis	Eksperimen	27	84.5185	9.62517	1.85236
	Kontrol	28	70.5357	10.03506	1.89645

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Berpikir Kritis	Equal variances assumed	.085	.772	5.270	53	.000	13.98280	2.65304	8.66148	19.30413
	Equal variances not assumed			5.275	52.999	.000	13.98280	2.65099	8.66558	19.30003

Lampiran 27

UJI T PEMAHAMAN KONSEP

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep	Eksperimen	27	82.0370	8.11685	1.56209
	Kontrol	28	69.6429	11.21578	2.11958

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	.686	.411	4.680	53	.000	12.39418	2.64830	7.08236	17.70600
	Equal variances not assumed			4.707	49.217	.000	12.39418	2.63301	7.10354	17.68482

Lampiran 28

UJI N-GAIN BERPIKIR KRITIS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ngain_persen	Kontrol	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
	Eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Ngain_persen	Kontrol	Mean		39.4032	2.75067
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.7593	
			Upper Bound	45.0471	
		5% Trimmed Mean		38.6552	
		Median		37.5236	
		Variance		211.854	
		Std. Deviation		14.55520	
		Minimum		11.32	
		Maximum		79.37	
		Range		68.04	
		Interquartile Range		18.49	
		Skewness		.917	.441
		Kurtosis		1.575	.858
	Eksperimen	Mean		67.3417	4.29982
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.5033	
			Upper Bound	76.1801	
		5% Trimmed Mean		68.9699	
		Median		70.1754	
		Variance		499.188	
		Std. Deviation		22.34251	
		Minimum		.00	
		Maximum		100.00	
		Range		100.00	
		Interquartile Range		29.65	
		Skewness		-1.113	.448
		Kurtosis		1.916	.872

Lampiran 29

UJI N-GAIN PEMAHAMAN KONSEP

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Kontrol	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
	Eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Kontrol	Mean		19.3897	11.54722
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-4.3032	
			Upper Bound	43.0826	
		5% Trimmed Mean		28.0999	
		Median		33.7500	
		Variance		3733.471	
		Std. Deviation		61.10214	
		Minimum		-250.00	
		Maximum		72.22	
		Range		322.22	
		Interquartile Range		52.50	
		Skewness		-3.347	.441
		Kurtosis		14.310	.858
	Eksperimen	Mean		61.3534	4.23595
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.6462	
			Upper Bound	70.0605	
		5% Trimmed Mean		62.4577	
		Median		66.6667	
		Variance		484.469	
		Std. Deviation		22.01066	
		Minimum		.00	
		Maximum		100.00	
		Range		100.00	
		Interquartile Range		26.47	
		Skewness		-.804	.448
		Kurtosis		1.106	.872

Lampiran 30

HASIL ANALISIS VALIDATOR AHLI

Hasil Penilaian Silabus

LEMBAR VALIDASI SILABUS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Isi yang Disajikan**				
	1. Memuat semua mata pelajaran yang diajarkan				✓
	2. Mengkaji keterikatan antar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam pelajaran				✓
	3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi			✓	
	4. Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD				✓
	5. Rancangan dan pengembangan kegiatan pembelajaran			✓	
	6. Penentuan sumber belajar yang digunakan				✓
	7. Penentuan jenis penilaian			✓	
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
3	**Waktu**				
	1. Penentuan alokasi waktu				✓
	2. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
	Jumlah Skor				40

D. Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
35,57 ≤ x ≤ 44	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
27,5 ≤ x < 35,75	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
19,25 ≤ x < 27,5	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
11 ≤ x < 19,25	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, Saran, atau Tanggapan

Dapat digunakan.

Kudus, Oktober 2019

Praktisi

Rahma Noor Alifah, M.Pd.

Hasil Penilaian RPP

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Perumusan Tujuan Pembelajaran**				
	1. Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				✓
	2. Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓
2	**Isi yang Disajikan**				
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelaaran IPS yang mengimplementasikan Problem Based Learning berwawasan Sociocultural				✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; pendahuluan, inti, penutup)			✓	
	4. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)			✓	
3	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
4	**Waktu**				
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓
	Jumlah Skor				48

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
42,25 ≤ x ≤ 52	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
32,5 ≤ x < 42,25	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
22,75 ≤ x < 32,5	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
13 ≤ x < 22,75	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Baik dan dapat digunakan

Semarang, Oktober 2019

Validator

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum

NIP: 198005052008011015

LEMBAR VALIDASI SILABUS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Isi yang Disajikan**				
	1. Memuat semua mata pelajaran yang diajarkan			✓	
	2. Mengkaji keterikatan antar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam pelajaran				✓
	3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi				✓
	4. Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD				✓
	5. Rancangan dan pengembangan kegiatan pembelajaran			✓	
	6. Penentuan sumber belajar yang digunakan			✓	
	7. Penentuan jenis penilaian				✓
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
3	**Waktu**				
	1. Penentuan alokasi waktu				✓
	2. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
	Jumlah Skor				40

D. Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
35,57 ≤ x ≤ 44	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
27,5 ≤ x < 35,75	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
19,25 ≤ x < 27,5	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
11 ≤ x < 19,25	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, Saran, atau Tanggapan

Baik dan dapat digunakan –

Semarang, Oktober 2019

Validator

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum
NIP: 198005052008011015

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Perumusan Tujuan Pembelajaran**				
	1. Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				✓
	2. Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator			✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓
2	**Isi yang Disajikan**				
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelaaran IPS yang mengimplementasikan Problem Based Learning berwawasan Sociocultural			✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; pendahuluan, inti, penutup)				✓
	4. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)				✓
3	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
4	**Waktu**				40
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan			✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran			✓	
	Jumlah Skor				77

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut;

Skor	Kriteria	Keterangan
42,25 ≤ x ≤ 52	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
32,5 ≤ x < 42,25	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
22,75 ≤ x < 32,5	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
13 ≤ x < 22,75	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Sangat baik dan dapat digunakan

Kudus, Oktober 2019

Praktisi

Rahma Noor Alifah, M.Pd.

Hasil Penilaian Materi Ajar

LEMBAR VALIDASI MATERI AJAR

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berabantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Struktur Materi Ajar**				
	1. Organisasi penyajian (gambar, tulisan, Bahasa, warna dan judul materi).				✓
	2. Tampilan gambar, tulisan, Bahasa, warna dan judul materi yang menarik.			✓	
	3. Keterkaitan yang konsisten antar materi bahasan.				✓
2	**Isi yang Disajikan**				
	1. Cakupan materi			✓	
	2. Kejelasan dan urutan materi.				✓
	3. Ketepatan materi dengan kompetensi dasar.				✓
	4. Keterkaitan antara materi dengan konteks kehidupan/kognisi siswa yang termuat dalam buku siswa.				✓
3	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	Jumlah Skor				36

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
32,5 < x ≤ 40	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
25 ≤ x < 32,5	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
17,5 ≤ x < 25	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
10 ≤ x < 17,5	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Baik dan dapat digunakan

Semarang, Oktober 2019

Validator

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum
NIP: 198005052008011015

LEMBAR VALIDASI MATERI AJAR

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berabantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Struktur Materi Ajar**				
	1. Organisasi penyajian (gambar, tulisan, Bahasa, warna dan judul materi).			✓	
	2. Tampilan gambar, tulisan, Bahasa, warna dan judul materi yang menarik.				✓
	3. Keterkaitan yang konsisten antar materi bahasan.			✓	
2	**Isi yang Disajikan**				
	1. Cakupan materi				✓
	2. Kejelasan dan urutan materi.				✓
	3. Ketepatan materi dengan kompetensi dasar.				✓
	4. Keterkaitan antara materi dengan konteks kehidupan/kognisi siswa yang termuat dalam buku siswa.			✓	
3	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	Jumlah Skor				36

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
32,5 ≤ x ≤ 40	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
25 ≤ x < 32,5	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
17,5 ≤ x < 25	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
10 ≤ x < 17,5	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Dapat digunakan

Kudus, Oktober 2019

Praktisi

Rahma Noor Alifah, M.Pd.

Penilaian LKPD

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Isi yang Disajikan**				
	1. LKPD disajikan secara sistematis (judul, alat dan bahan, cara kerja, hasil pengamatan, dan pertanyaan)				✓
	2. Merupakan materi/tugas esesnsial			✓	
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa.			✓	
	4. Setiap kegiatan yang disajikan sesuai dengan tingkat kognisi siswa				✓
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.				✓
	6. Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi.			✓	
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	Jumlah Skor				33

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
$29,25 \leq x \leq 36$	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$22,5 \leq x < 29,25$	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$15,75 \leq x < 22,5$	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$9 \leq x < 15,75$	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Baik dan dapat digunakan.

Semarang, Oktober 2019

Validator

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum
NIP: 198005052008011015

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Isi yang Disajikan**				
	1. LKPD disajikan secara sistematis (judul, alat dan bahan, cara kerja, hasil pengamatan, dan pertanyaan)				✓
	2. Merupakan materi/tugas esesnsial				✓
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa.			✓	
	4. Setiap kegiatan yang disajikan sesuai dengan tingkat kognisi siswa				✓
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
	6. Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi.				✓
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	Jumlah Skor				32

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
$29,25 \leq x \leq 36$	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$22,5 \leq x < 29,25$	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$15,75 \leq x < 22,5$	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$9 \leq x < 15,75$	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Dapat digunakan.

Kudus, Oktober 2019

Praktisi

Rahma Noor Alifah, M.Pd.

Penilaian Soal Berpikir Kritis

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	**Isi yang disajikan**				
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian hasil belajar.				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.				✓
	3. Kejelasan maksud soal.			✓	
	4. Kemungkinan soal dapat terselesaikan.			✓	
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	Jumlah Skor	25			

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
$22,75 \leq x \leq 28$	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$17,5 \leq x < 22,75$	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$12,25 \leq x < 17,5$	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$7 \leq x < 12,25$	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Sangat baik dan dapat digunakan.

Kudus, Oktober 2019

Praktisi

Rahma Noor Alifah, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	**Isi yang disajikan**				
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian hasil belajar.				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.				✓
	3. Kejelasan maksud soal.				✓
	4. Kemungkinan soal dapat terselesaikan.			✓	
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	Jumlah Skor	26			

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
$22,75 \leq x \leq 28$	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$17,5 \leq x < 22,75$	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$12,25 \leq x < 17,5$	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$7 \leq x < 12,25$	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

Hasil Penilaian Soal Pemahaman Konsep

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Isi yang disajikan**				
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian hasil belajar.				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.				✓
	3. Kejelasan maksud soal.				✓
	4. Kemungkinan soal dapat terselesaikan.			✓	
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	Jumlah Skor				27

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
$22,75 \leq x \leq 28$	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$17,5 \leq x < 22,75$	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$12,25 \leq x < 17,5$	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$7 \leq x < 12,25$	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

Baik dan dapat dilaksanakan.

Semarang, Oktober 2019

Validator

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum
NIP: 198005052008011015

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Mobile Learning*.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan membaca pedoman validasi in terlebih dahulu .
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang dipilih untuk setiap aspekk yang dinilai dengan ketentuan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar, saran, atau tanggapan pada lembar yang tersedia.

C. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 1	2	3	4
1	**Isi yang disajikan**				
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian hasil belajar.				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.				✓
	3. Kejelasan maksud soal.				✓
	4. Kemungkinan soal dapat terselesaikan.			✓	
2	**Bahasa**				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	Jumlah Skor				27

D. Kesimpulan Penilaian

Bapak/Ibu diharapkan melingkari hasil penilaian secara keseluruhann pada tabel konversi berikut:

Skor	Kriteria	Keterangan
$22,75 \leq x \leq 28$	A (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$17,5 \leq x < 22,75$	B (baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$12,25 \leq x < 17,5$	C (cukup baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$7 \leq x < 12,25$	D (kurang baik)	Belum dapat digunakan

E. Komentar, saran, atau tanggapan

Dapat digunakan.

Kudus, Oktober 2019

Praktisi

Rahma Nur Alifah, M.Pd.

Lampiran 31

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA
Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969
Laman: http://pps.unnes.ac.id, surel: pps@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/12568/UN37.2/LT/2019 — 24 September 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN 02 Ngeling
Jl. Pecangaan-Bugel Km 3 Ngeling Pecangaan-Jepara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Fitriya Rohmah
NIM	: 0103517107
Program Studi	: Pendidikan Dasar (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), S2
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Model Problem Based Learning Berbantu Media Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian Tesis di Perusahaan atau Instansi yang Saudara Pimpin, dengan alokasi waktu 7 s.d 26 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Pascasarjana
Wakil Direktur Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP 197001091994032001

Tembusan:
Direktur Pascasarjana;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 126 174 001 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-24 14:36:51)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA
Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969
Laman: http://pps.unnes.ac.id, surel: pps@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/12569/UN37.2/LT/2019 24 September 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN 03 Ngeling
Jl. Balai Desa - GITJ Km 1 Ngeling Pecangaan Jepara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Fitriya Rohmah
NIM	: 0103517107
Program Studi	: Pendidikan Dasar (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), S2
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Model Problem Based Learning Berbantu Media Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian tesis di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 7 Oktober s.d. 26 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Pascasarjana
Wakil Direktur Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP 197001091994032001

Tembusan:
Direktur Pascasarjana;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 877 723 634 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-24 15:09:59)

Lampiran 32

SURAT BUKTI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NGELING
Alamat : Jln. Pecangaan - Bugel Km.3 Ngeling RT. 07 RW. 01
59462 sdn2_ngeling@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/106/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Ngeling Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara menerangkan bahwa :

Nama	: FITRIYA ROHMAH
Tempat, Tanggal Lahir	: Jepara, 17 Maret 1994
Alamat	: Jl. Bugel Km 2 RT 01 RW 5 Desa Troso Pecangaan Jepara

Telah melaksanakan Riset Individual tanggal 7 sampai 26 Oktober 2019 di SDN 2 Ngeling Pecangaan Jepara guna penyusunan Tesis dengan judul "**Model Problem Based Learning Berbantuan Media Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Ditetapkan di : Ngeling
Pada tanggal : 28 Oktober 2019

Kepala SD Negeri 2 Ngeling

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA SD NEGERI 2 NGELING KECAMATAN PECANGAAN

Dra. EKO RINI PRIHANDAYANI, S.Pd
NIP. 19680828 199002 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 NGELING
Alamat : Jln. Balai Desa – GITJ Ngeling KM. 1

SURAT KETERANGAN
Nomor : 442 / 137 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Ngeling Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara menerangkan bahwa :

Nama	: FITRIYA ROHMAH
Tempat, Tanggal Lahir	: Jepara, 17 Maret 1994
Alamat	: Jl. Bugel Km 2 RT 01 RW 5 Desa Troso Pecangaan Jepara

Telah melaksanakan Riset Individual tanggal 7 sampai 26 Oktober 2019 di SDN 3 Ngeling Pecangaan Jepara guna penyusunan Tesis dengan judul "**Model Problem Based Learning Berbantuan Media Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Ditetapkan di : Ngeling
Pada tanggal : 28 Oktober 2019

Kepala SD Negeri 3 Ngeling

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI 3 NGELING KECAMATAN PECANGAAN

Dra. EKO RINI PRIHANDAYANI, S.Pd
NIP. 19680828 199002 2 002

Lampiran 33

DOKUMENTASI HASIL PEKERJAAN SISWA

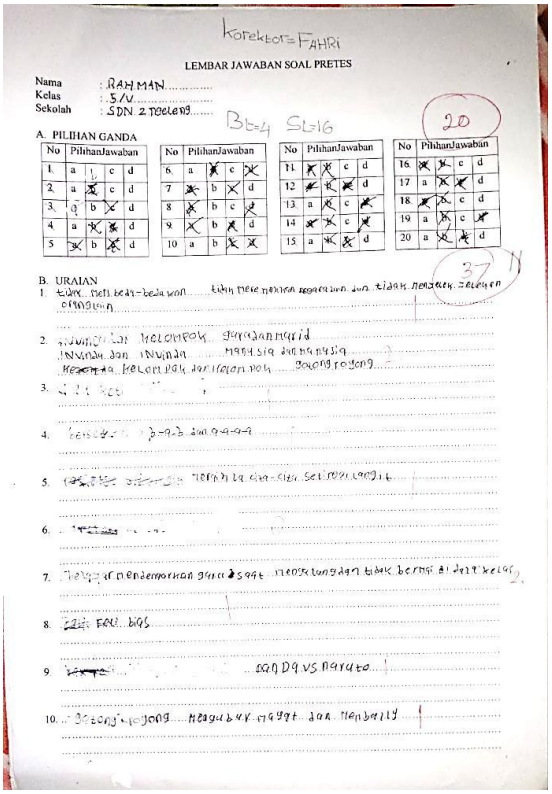

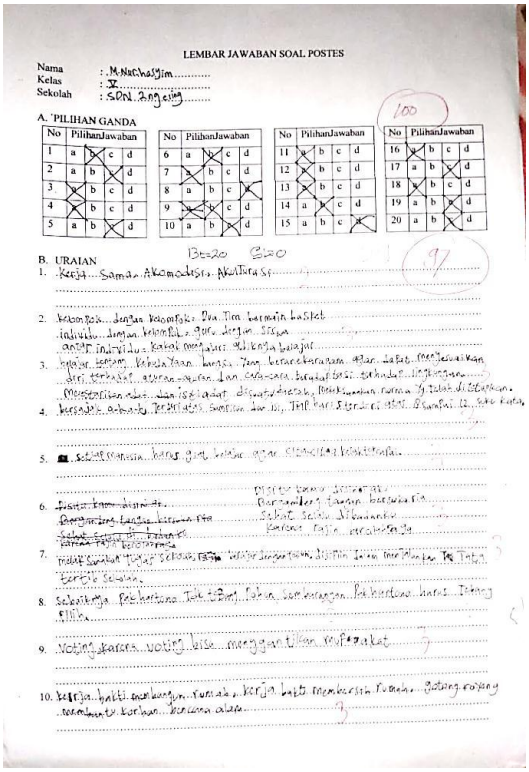

Nilai Pretes Kelas Eksperimen

Nilai Postes Kelas Eksperimen

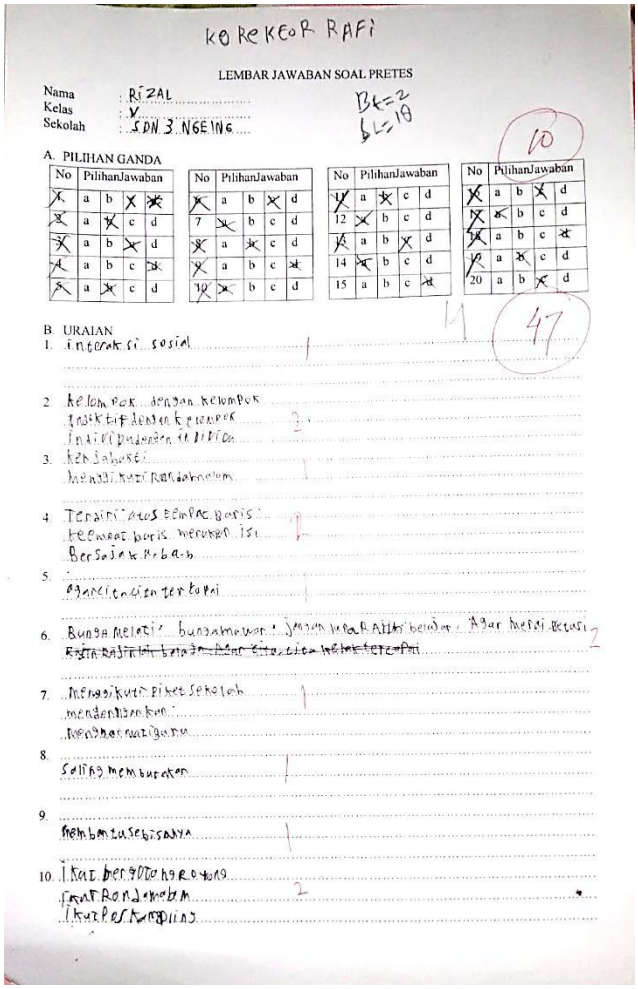

KOREKTOR RAFI

LEMBAR JAWABAN SOAL PRETES

Nama : RIZAL
Kelas : V
Sekolah : SDN 3 NGENING

BK=2
BL=18

10

A. PILIHAN GANDA

No	PilihanJawaban			
1	a	b	X	d
2	a	X	c	d
3	a	b	X	d
4	a	b	c	X
5	a	X	c	d
6	a	b	X	d
7	X	b	c	d
8	X	a	X	d
9	X	a	b	c
10	X	b	c	d
11	X	a	b	c
12	X	b	c	d
13	X	a	b	d
14	X	b	c	d
15	a	b	c	X
16	X	b	c	d
17	a	X	c	d
18	a	b	X	d
19	a	b	c	X
20	a	b	X	d

47

B. URAIAN

1. integrasi sosial
2. kelompok dengan kelompok
   individu dengan kelompok
   individu dengan individu
3. kerja bakti
   kerja bakti Ronda malam
4. Tanam atas sempac baris
   kemuat baris merupan isi
   Bersajak rebab
5. Ganti cacian terkuni
6. Bunga melati, bunga mawar, jasmin wangi Allah berdoa, Agar hati bersi
   ~~kata kasar ini bunga dan cita-cita yang tertepu~~
7. mengikuti piket sekolah
   mendengarkan
   menghormati guru
8. selalu membuang
9. membantu sebisanya
10. Ikut bergotong royong
    ikut Ronda malam
    ikut perkumpulan

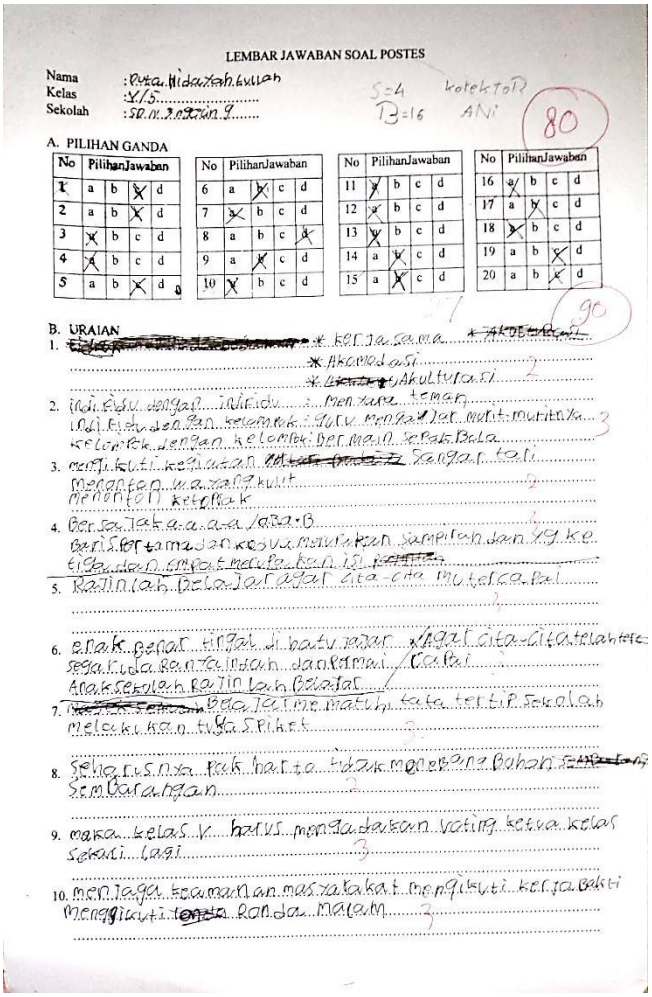

LEMBAR JAWABAN SOAL POSTES

Nama : Putri Hidayatullah
Kelas : V/5
Sekolah : SDN Nganjan 3

S=4
TJ=16
korektor
ANi

80

A. PILIHAN GANDA

No	PilihanJawaban			
1	a	b	X	d
2	a	b	X	d
3	X	b	c	d
4	X	b	c	d
5	a	b	X	d
6	a	X	c	d
7	X	b	c	d
8	a	b	c	X
9	a	X	c	d
10	X	b	c	d
11	X	b	c	d
12	X	b	c	d
13	X	b	c	d
14	a	X	c	d
15	a	X	c	d
16	X	b	c	d
17	a	X	c	d
18	X	b	c	d
19	a	b	X	d
20	a	b	X	d

90

B. URAIAN

1. [redacted] * kerja sama * ~~AKOMODASI~~
   * Akomodasi
   * ~~[illegible]~~ Akulturasi
2. individu dengan individu : menjaga teman
   individu dan kelompok : guru mengajar murid-muridnya
   kelompok dengan kelompok : bermain sepak bola
3. mengikuti kegiatan ~~[illegible]~~ sangar tali
   menanam wayang kulit
   menonton ketoprak
4. Bersajak/a-a-a-a/aba-b
   bersifat tamsil dan kesuvaman dan sampiran dan yg ke
   disebutkan sifat manusia dan isi ~~[illegible]~~
5. Rajin dan belajar agar cita-cita mutercapai
6. anak genap tinggal di batu nisan ~~agar~~ cita-cita telah tere
   segala duka bantuan dan rami / cahai
   Anak sekolah rajin dan bersat
7. ~~[illegible]~~ Bagi siswa matuh tata tertib sekolah
   melaksukan tugas piket
8. sehingnya pak harta tidak membeng bahan ~~[illegible]~~
   sembarangan
9. maka kelas V harus mengadakan voting ketua kelas
   sekali lagi
10. menjaga keamanan masyarakat mengikuti kerja bakti
    mengikuti ~~[illegible]~~ ronda malam

Nilai Pretes Kelas Kontrol

Nilai Postes Kelas Kontrol

Lampiran 34

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

1. Orientasi peserta didik pada masalah

2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

3. Membimbing peserta didik individu dan kelompok

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

6. Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 35

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

1. Siswa dijelaskan oleh guru terkait materi pelajaran

2. Siswa bertanya jawab dengan guru

3. Siswa mengerjakan LKPD

4. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

5. Siswa diberikan penguatan dan umpan balik

6. Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 36

TAMPILAN MEDIA MOBILE LEARNING

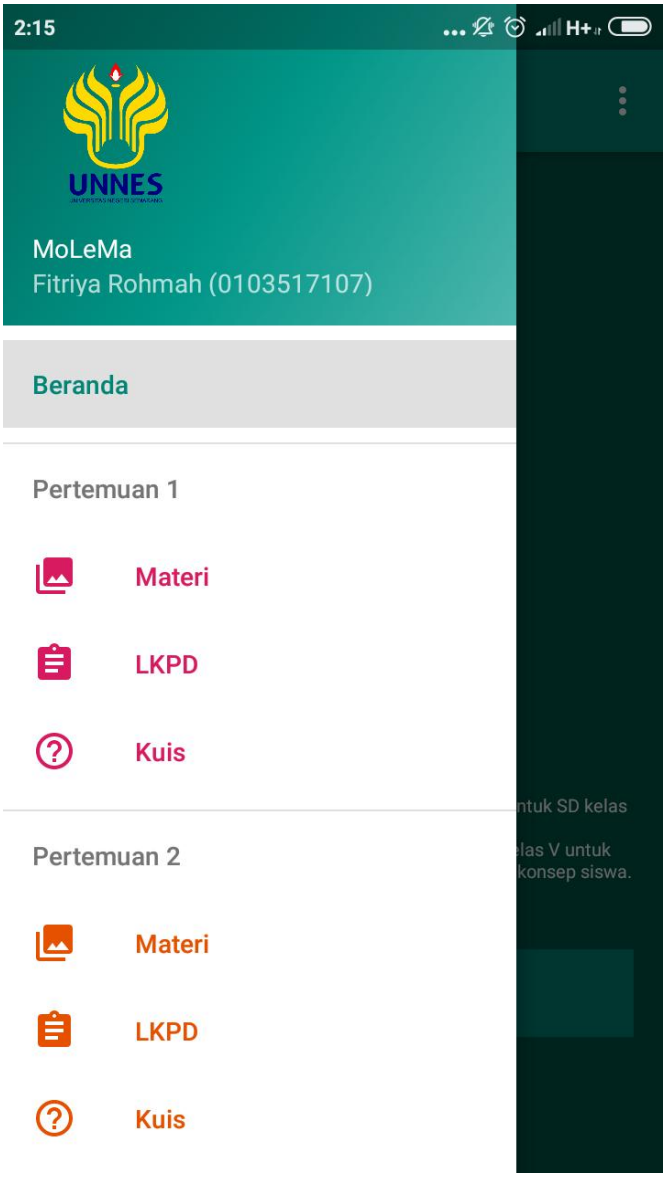

2:16

Materi

Pertemuan 1

Materi

PPKn | IPS | Bahasa Indonesia

Hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Semua warga harus mengikuti kerja bakti. Karena kerja bakti merupakan kewjiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2:16

LKPD

Pertemuan 1

LKPD

LKPD 1 | LKPD 2 | LKPD 3 | LKPD 4

LKPD 4
PETUNJUK PENGERJAAN

a. Kerjakan dengan kelompokmu!
b. Kerjakan di buku tulismu!
c. Dengarkan arahan gurumu!

Buatlah pantun nasihat dan tuliskan arti atau makna dari pantun yang kamu buat!

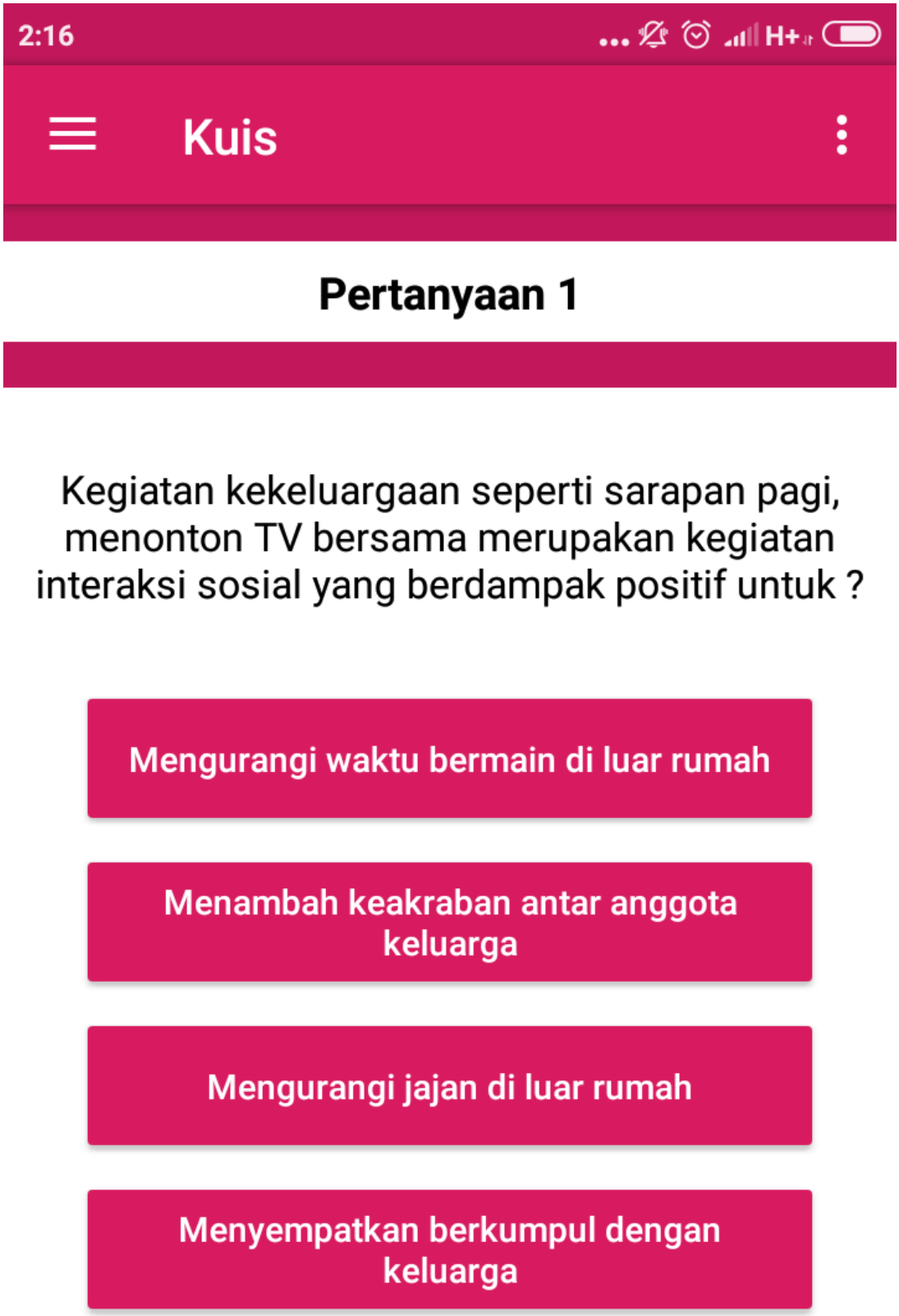
2:16
Kuis
Pertanyaan 1
Kegiatan kekeluargaan seperti sarapan pagi, menonton TV bersama merupakan kegiatan interaksi sosial yang berdampak positif untuk ?
Mengurangi waktu bermain di luar rumah
Menambah keakraban antar anggota keluarga
Mengurangi jajan di luar rumah
Menyempatkan berkumpul dengan keluarga